

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2007 DAN 2006
PT. BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk DAN ANAK
PERUSAHAAN**

**STATEMENT LETTER OF DIRECTORS
CONCERNING
RESPONSIBILITY UPON CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2007 AND 2006
PT. BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk AND
SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : Hiramshyah Sambudhy Thaib
Alamat kantor : Wisma Bakrie 1, Lantai 6
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B-1
Jakarta Selatan
Alamat Domisili : Jl. Tebet Mas Indah V blok B no. 8
/Sesuai KTP atau Tebet Barat, Jakarta Selatan
Kartu Identitas Lain
Nomor Telepon : 021-5257835
Jabatan : Presiden Direktur & CEO
2. Nama : Hamid Mundzir
Alamat kantor : Wisma Bakrie 1, Lantai 6
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B-1
Jakarta Selatan
Alamat Domisili : Jl. Pejaten Indah II Blok D-7
/Sesuai KTP atau Pejaten, Pasar Minggu
Kartu Identitas lain Jakarta Selatan
Nomor Telepon : 021-5257835
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan;
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 19 Maret 2008

Presiden Direktur & CEO / *President Director & CEO*

(Hiramshyah Sambudhy Thaib)

We the undersigned :

1. Name : Hiramshyah Sambudhy Thaib
Office Address : Wisma Bakrie 1, Lantai 6
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B-1
Jakarta Selatan
Address of Domicile : Jl. Tebet Mas Indah V blok B no. 8
Tebet Barat, Jakarta Selatan
Telephone Number : 021-5257835
Position : President Director & CEO
2. Name : Hamid Mundzir
Office Address : Wisma Bakrie 1, Lantai 6
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B-1
Jakarta Selatan
Address of Domicile : Jl. Pejaten Indah II Blok D-7
Pejaten, Pasar Minggu
Jakarta Selatan
Telephone Number : 021-5257835
Position : Director

States that:

1. To take responsibility upon the composing and presenting of the financial report of the Company;
2. The Financial report of the Company has been composed and presented in accordance with general accepted accounting principle;
3. a. All information in the financial report of the Company has been composed completely and rightfully;
b. The Financial report of the Company does not contain of any misstatement and does not eliminate any material information;
4. To take responsibility upon internal control system in the Company.

This statement has been made in good faith.

Jakarta, March 19th, 2008

Direktur / Director

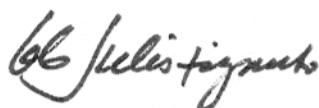
(Hamid Mundzir)



Informasi tambahan yang terlampir pada halaman 83 sampai dengan 89 mengenai informasi keuangan Perusahaan (induk perusahaan saja) pada dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian yang diharuskan dari laporan keuangan konsolidasian. Informasi keuangan tersebut menyajikan investasi Perusahaan pada Anak perusahaan berdasarkan metode ekuitas sebagaimana yang diharuskan oleh prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. Informasi tambahan tersebut telah tercakup dalam prosedur audit yang kami lakukan atas audit laporan keuangan konsolidasian dan menurut pendapat kami, dalam segala hal yang material, telah disajikan secara wajar dalam hubungannya dengan laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The supplementary information on pages 83 to 89 in respect of the Company (parent company only) financial information as at and for the years ended December 31, 2007 and 2006 are presented for the purpose of additional analysis and is not a required part of the consolidated financial statements. The supplementary information presents investment in Subsidiaries under the equity method as required by accounting principles generally accepted in Indonesia. Such supplementary information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the consolidated financial statements and in our opinion, is fairly stated in all material respects in relation to the consolidated financial statements taken as a whole.

Doli, Bambang, Sudarmadji & Dadang



Drs. Bambang Sulistiyanto, Ak., MBA.

Surat Ijin No. 98.1.0156

License No. 98.1.0156

19 Maret 2008

March 19, 2008

NOTICE TO READERS

The accompanying consolidated financial statements are intended to present the financial position, results of operations, changes in stockholders' equity and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in Indonesia and not those of any other jurisdictions. The standards, procedures and practices to audit such financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASIAN
Per 31 Desember 2007 dan 2006
(dalam Rupiah)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
As of December 31, 2007 and 2006
(Stated in Rupiah)**

	Catatan/ Notes	2007	2006	
AKTIVA				ASSETS
Kas dan setara kas	2c,4	1.042.876.224.766	32.637.089.690	<i>Cash and cash equivalents</i>
Investasi jangka pendek	2h,5	145.356.108.327	613.224.200	<i>Short-term investment</i>
Piutang usaha				<i>Trade receivables</i>
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 1.452.933.603 pada tahun 2007 dan 2006	2d,6	422.920.654.814	154.289.730.115	<i>Third parties - net of allowance for doubtful accounts of Rp 1,452,933,603 in 2007 and 2006</i>
Pihak hubungan istimewa	2e,6,33a	20.352.275.405	13.213.663.287	<i>Related parties</i>
Piutang lain-lain				<i>Other receivables</i>
Pihak ketiga	2d,7	88.768.807.005	8.113.948.107	<i>Third parties</i>
Pihak hubungan istimewa - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 1.461.518.693 pada tahun 2007 dan 2006	2d,2e,33d	1.405.464.744	1.405.464.744	<i>Related parties - net of allowance for doubtful accounts of Rp 1,461,518,693 in 2007 and 2006</i>
Persediaan	2i,8	1.601.915.659.331	763.182.352.846	<i>Inventories</i>
Pajak dibayar dimuka	21a	1.671.603.890	85.034.885	<i>Prepaid taxes</i>
Uang muka dan biaya dibayar di muka	2f,9	21.240.527.478	5.011.170.499	<i>Advances and prepaid expenses</i>
Piutang hubungan istimewa - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 411.758.406 pada tahun 2007 dan Rp 1.515.853.098 pada tahun 2006	2d,2e,33b	11.251.283.846	1.693.329.847	<i>Due from related parties - net of allowance for doubtful accounts of Rp 411,758,406 in 2007 and Rp1,515,853,098 in 2006</i>
Aktiva pajak tangguhan - bersih	21f	51.932.038.437	113.394.501.035	<i>Deferred tax assets - net</i>
Penyertaan saham pada perusahaan Asosiasi	2l,10	990.000.000	61.429.225.122	<i>Investment in shares of stock in Associate company</i>
Tanah yang belum dikembangkan	2k,11	1.405.129.775.530	564.991.231.962	<i>Land bank</i>
Aktiva tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 53.158.173.453 pada tahun 2007 dan Rp 33.433.168.011 pada tahun 2006	2j,2m,2n,2o,12	701.186.176.133	637.822.070.080	<i>Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 53,158,173,453 in 2007 and Rp 33,433,168,011 in 2006</i>
Selisih lebih harga perolehan atas nilai buku Anak perusahaan - bersih	2z,13a	36.553.232.715	9.802.269.580	<i>Excess of acquisition cost over Subsidiaries' net book value - net</i>
Rugi yang belum terealisasi atas kewajiban derivatif	2aa,34	15.920.021.671	-	<i>Unrealized loss on derivative obligation</i>
Aktiva lain-lain	14	138.546.617.033	27.993.014.297	<i>Other assets</i>
Jumlah Aktiva		5.708.016.471.125	2.395.677.320.296	Total Assets

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to Consolidated Financial Statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
Per 31 Desember 2007 dan 2006
(dalam Rupiah)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
(Continued)
As of December 31, 2007 and 2006
(Stated in Rupiah)**

	Catatan/ Notes	2007	2006	
<u>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</u>				<u>LIABILITIES AND STOCKHOLDERS' EQUITY</u>
Kewajiban				Liabilities
Hutang lembaga keuangan jangka pendek	15	17.730.634.831	-	Short-term financial institution loans
Hutang usaha - pihak ketiga	16	220.021.652.823	138.684.893.536	Trade payables - third parties
Hutang lain-lain	17			Other payables
Pihak ketiga		118.305.812.702	23.765.040.664	Third parties
Pihak hubungan istimewa	2e, 33f	-	235.553.978.269	Related parties
Biaya masih harus dibayar	2u, 18, 31, 37c	276.123.136.721	245.717.974.274	Accrued expenses
Uang muka pelanggan	2q, 19	34.191.881.643	84.687.034.160	Advance from customer
Pendapatan ditangguhkan	20, 33e	188.803.396.103	29.846.488.798	Deferred income
Hutang pajak	2r, 21b	109.345.713.843	40.821.012.234	Taxes payable
Kewajiban jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of long-term debts
Hutang bank dan lembaga keuangan	22	84.531.571.999	42.527.264.693	Bank and financial institution loans
Hutang usaha	23	15.576.600.806	10.875.193.918	Trade payables
Hutang sewa guna usaha	20, 24	1.729.445.371	1.185.188.266	Obligation under capital lease
Hutang hubungan istimewa	2e, 33f	3.042.451.198	7.824.899.213	Due to related parties
Kewajiban jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term debts - net of current maturities of long-term debts
Hutang bank dan lembaga keuangan	22	272.932.773.116	110.327.989.878	Bank and financial institution loans
Hutang usaha	23	51.716.921.141	61.855.101.285	Trade payables
Hutang sewa guna usaha	20, 24	2.156.450.687	1.847.080.154	Obligation under capital lease
Kewajiban derivatif	2aa, 34	110.110.021.671	-	Derivative obligation
Cadangan atas penggantian perabotan dan peralatan	2x	404.221.969	864.194.226	Reserve for replacement of furniture and equipment
Selisih lebih nilai buku terhadap harga perolehan Anak perusahaan - bersih	2z, 13b	1.574.647.942	-	Excess of Subsidiaries' net book value over acquisition cost - net
Jumlah Kewajiban		1.508.297.334.566	1.036.383.333.568	Total Liabilities
Hak minoritas atas aktiva bersih Anak perusahaan	2bb, 38a	66.887.507.330	40.463.812.060	Minority interest in net assets of Subsidiaries

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to Consolidated Financial Statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
Per 31 Desember 2007 dan 2006
(dalam Rupiah)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
(Continued)
As of December 31, 2007 and 2006
(Stated in Rupiah)**

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2007</u>	<u>2006</u>	
Ekuitas				Stockholders' Equity
Modal saham - nilai nominal saham seri A Rp 500 per saham dan saham seri B Rp 100 per saham				<i>Capital stock - par value A series of Rp 500 per share and B series of Rp 100 per share</i>
Modal dasar - terdiri dari 1.400.000.000 saham seri A dan 21.000.000.000 saham seri B				<i>Authorized capital - 1,400,000,000 shares for A series and 21,000,000,000 shares for B series</i>
Ditempatkan dan disetor penuh - 1.400.000.000 saham seri A dan 18.200.000.000 saham seri B pada tahun 2007 and 1.400.000.000 saham seri A dan 4.200.000.000 saham seri B pada tahun 2006				<i>Issued and fully paid - A series of 1,400,000,000 shares and B series of 18,200,000,000 shares in 2007 and A series of 1,400,000,000 shares and B series of 4,200,000,000 shares in 2006</i>
Tambahan modal disetor - bersih	25	2.522.188.980.000	1.120.000.000.000	<i>Additional paid-in capital - net</i>
Rugi yang belum terealisasi atas investasi efek yang tersedia untuk dijual	2p,26	1.553.807.017.992	204.823.547.992	<i>Unrealized loss on investment under available-for-sale</i>
Selisih transaksi perubahan ekuitas perusahaan asosiasi	2h,5	(45.076.555.000)	(45.149.775.800)	<i>Difference in the equity transaction of associate companies</i>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependangali		(292.112.954)	(292.112.954)	<i>Difference in value of restructuring transaction with entities under common control</i>
Saldo laba (defisit)	2s,39	54.732.012.959	54.732.012.959	<i>Retained earnings (deficits)</i>
		47.472.286.232	(15.283.497.529)	
Jumlah Ekuitas		4.132.831.629.229	1.318.830.174.668	Total Stockholders' Equity
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas		5.708.016.471.125	2.395.677.320.296	Total Liabilities and Stockholders' Equity

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to Consolidated Financial Statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-
Tanggal 31 Desember 2007 dan 2006
(dalam Rupiah)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
For the Years Ended
December 31, 2007 and 2006
(Stated in Rupiah)**

	Catatan/ Notes	2007	2006	
PENGHASILAN USAHA BERSIH	2q,27,33a	782.105.930.050	393.231.522.592	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENGHASILAN	2m,2q,28	460.963.497.148	226.042.702.427	COST OF REVENUES
LABA KOTOR		321.142.432.902	167.188.820.165	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	2m,2q,2u,12,29			OPERATING EXPENSES
Penjualan		31.567.331.994	24.410.646.214	Selling
Umum dan administrasi		119.067.028.644	70.577.154.788	General and administrative
Jumlah beban usaha		150.634.360.638	94.987.801.002	Total operating expenses
LABA USAHA		170.508.072.264	72.201.019.163	INCOME FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Laba (rugi) selisih kurs - bersih	2g	89.485.840	228.274.123	Gain (loss) on foreign exchange - net
Penghasilan bunga (beban keuangan) - bersih	30	62.143.320.328	349.322.152	Interest income (financial charges) - net
Amortisasi selisih lebih nilai perolehan atas nilai buku bersih anak perusahaan	13	(4.813.660.505)	(1.650.142.648)	Amortization of excess of acquisition cost over subsidiaries' net book value
Laba (rugi) penjualan/penghapusan aktiva tetap	12	(442.204.722)	11.612.914.774	Gain on sale/disposal of property and equipment
Selisih atas verifikasi pajak	21b	6.047.719.377	-	Difference on taxes verification
Lain-lain - bersih		1.462.148.266	(3.394.944.602)	Others - net
Pendapatan Lain-lain - Bersih		64.486.808.584	7.145.423.799	Other income - net
LABA SEBELUM TAKSIRAN BEBAN PAJAK		234.994.880.848	79.346.442.962	INCOME BEFORE PROVISION FOR TAX EXPENSES
TAKSIRAN BEBAN PAJAK	2r,21c,21e			PROVISION FOR TAX EXPENSES
Final		(1.851.377.965)	(1.347.154.350)	Final
Tahun berjalan		(46.827.971.737)	(1.077.030.472)	Current
Tangguhan		(61.462.462.598)	(6.553.972.582)	Deferred
Jumlah taksiran beban pajak		(110.141.812.300)	(8.978.157.404)	Total provision for tax expenses
LABA SEBELUM POS LUAR BIASA		124.853.068.548	70.368.285.558	INCOME BEFORE EXTRAORDINARY ITEMS
POS LUAR BIASA	41	13.862.617.122	-	EXTRAORDINARY ITEMS

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to Consolidated Financial Statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-
Tanggal 31 Desember 2007 dan 2006
(dalam Rupiah)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
(Continued)
For the Years Ended
December 31, 2007 and 2006
(Stated in Rupiah)**

	Catatan/ Notes	2007	2006	
LABA SEBELUM LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASI SEBELUM DIAKUISISI		138.715.685.670	70.368.285.558	INCOME BEFORE CONSOLIDATED PRE-ACQUISITION OF SUBSIDIARIES NET INCOME
LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASI SEBELUM DIAKUISISI		(321.521.134)	-	CONSOLIDATED PRE-ACQUISITION OF SUBSIDIARIES NET INCOME
LABA SEBELUM HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASI		138.394.164.536	70.368.285.558	INCOME BEFORE MINORITY INTEREST ON NET INCOME OF CONSOLIDATED SUBSIDIARIES
HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASI	2bb,38b	(4.209.155.654)	(2.759.762.862)	MINORITY INTEREST IN CONSOLIDATED NET INCOME OF SUBSIDIARIES
LABA BERSIH		<u>134.185.008.882</u>	<u>67.608.522.696</u>	NET INCOME
Laba per saham dasar ^{*)}	2y,40			Basic earnings per share ^{*)}
Laba usaha per saham		<u>11,54</u>	<u>11,73</u>	Operating income per share
Laba bersih per saham		<u>9,08</u>	<u>10,98</u>	Net income per share
Laba per saham dilusian	2y,40			Diluted earnings per share
Laba usaha per saham		<u>10,71</u>	-	Operating income per share
Laba bersih per saham		<u>8,43</u>	-	Net income per share

^{*)} Laba per saham dasar disajikan kembali sehubungan dengan penerbitan saham dengan hak memesan efek terlebih dahulu pada tahun 2007.

^{*)} Basic earnings per share has been restated to present the subscription of shares through pre-emptive rights to issue in 2007.

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to Consolidated Financial Statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(dalam Rupiah)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended
December 31, 2007 and 2006
(Stated in Rupiah)**

Catatan / Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Capital Stock Issued and Fully Paid	Tambahan Modal - bersih / Additional Paid-in Capital - Net	Rugi yang Belum Terealisasi atas Investasi Efek yang Tersedia untuk Dijual / Unrealized Loss on Investment under Available-for-sale	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali / Difference in Value of Restructuring Entities under Common Control	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Perusahaan / Asosiasi / Difference in the Equity Transaction of Associate Companies	Saldo laba (Defisit) / Retained Earnings (Deficits)	Jumlah Ekuitas / Total Stockholders' Equity
Saldo 1 Januari 2006	1.120.000.000.000	204.823.547.992	(45.525.032.400)	54.732.012.959	(4.757.828.387)	82.892.020.225	1.246.380.679.939
Laba bersih tahun 2006	-	-	-	-	-	67.608.522.696	67.608.522.696
Tersedia untuk dijual	-	-	375.256.600	-	-	-	375.256.600
Perusahaan asosiasi	-	-	-	-	4.465.715.433	-	4.465.715.433
Saldo 31 Desember 2006	1.120.000.000.000	204.823.547.992	(45.149.775.800)	54.732.012.959	(292.112.954)	(15.283.497.529)	1.318.830.174.668
Koreksi atas laba ditahan	-	-	-	-	-	(71.429.225.121)	(71.429.225.121)
Laba bersih tahun 2007	-	-	-	-	-	134.185.008.882	134.185.008.882
Penambahan setoran modal	1.400.000.000.000	1.345.700.000.000	-	-	-	-	2.745.700.000.000
Pelaksanaan waran	2.188.980.000	3.283.470.000	-	-	-	-	5.472.450.000
Tersedia untuk dijual	-	-	73.220.800	-	-	-	73.220.800
Saldo 31 Desember 2007	2.522.188.980.000	1.553.807.017.992	(45.076.555.000)	54.732.012.959	(292.112.954)	47.472.286.232	4.132.831.629.229

Balance January 1, 2006
Net income in 2006
Available-for-sale
Associates company

Balance December 31, 2006
Correction of retained earning
Net income in 2007
Additional Paid-up capital
Exercise Warrants
Available-for-sale

Balance December 31, 2007

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to Consolidated Financial Statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-
Tanggal 31 Desember 2007 and 2006
(dalam Rupiah)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
For the Years Ended
December 31, 2007 and 2006
(Stated in Rupiah)**

	2007	2006	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	617.229.910.054	384.044.129.658	<i>Cash received from customers</i>
Pembayaran kas kepada pemasok	(1.643.299.234.078)	(235.729.022.369)	<i>Cash paid to suppliers</i>
Pembayaran kas kepada karyawan	(34.853.700.189)	(27.945.581.378)	<i>Cash paid to employees</i>
Pembayaran kas untuk beban usaha	(399.390.876.707)	(68.275.387.869)	<i>Cash paid to operating expenses</i>
Pembelian tanah	(274.429.650.000)	(260.000.000.000)	<i>Acquisition of land</i>
Kas yang digunakan untuk operasi	(1.734.743.550.920)	(207.905.861.958)	<i>Cash used in operations</i>
Penerimaan bunga	69.822.051.906	11.024.601.349	<i>Interest received</i>
Pembayaran beban keuangan	(7.678.731.579)	(10.675.279.197)	<i>Interest and financial expenses payment</i>
Pembayaran pajak	(6.844.019.360)	(6.805.102.661)	<i>Income tax payment</i>
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi	(1.679.444.249.953)	(214.361.642.467)	<i>Net cash used for operating activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Peningkatan investasi jangka pendek	(144.669.663.327)	-	<i>Increase in short-term investments</i>
Pembelian aktiva tetap	(200.076.920.982)	(92.159.637.032)	<i>Acquisition of property and equipment</i>
Peningkatan uang muka penyertaan saham	(10.990.000.000)	-	<i>Increase in advance of investment in shares of stocks</i>
Penerimaan penjualan aktiva tetap	63.100.000	18.720.366.076	<i>Proceeds from sale of property and equipment</i>
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(355.673.484.309)	(73.439.270.956)	<i>Net cash used for investing activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Peningkatan kewajiban derivatif	91.180.000.000	-	<i>Increase in derivative obligation</i>
Peningkatan pinjaman lembaga keuangan jangka pendek	17.730.634.831	-	<i>Increase in short-term financial institution loans</i>
Peningkatan (penurunan) hutang sewa guna usaha	853.627.639	(461.019.237)	<i>Increase (decrease) in obligation under capital lease</i>
Peningkatan (penurunan) pinjaman jangka panjang	204.609.090.544	4.250.853.297	<i>Increase (decrease) in long-term debts</i>
Biaya emisi saham	(54.300.000.000)	-	<i>Stock issuance cost</i>
Penurunan hutang usaha jangka panjang	(5.436.773.256)	-	<i>Decrease in long-term trade payables</i>
Peningkatan (penurunan) hutang hubungan istimewa	(4.782.448.015)	(9.800.783.068)	<i>Increase (decrease) in due to related parties</i>
Penurunan (peningkatan) piutang hubungan istimewa	(9.969.712.405)	971.998.633	<i>Decrease (increase) in due from related parties</i>
Penurunan piutang repo	-	86.721.862.550	<i>Decrease in repo receivables</i>
Peningkatan modal disetor	1.402.188.980.000	-	<i>Increase in issued and fully paid capital stock</i>
Peningkatan tambahan modal disetor	1.403.283.470.000	-	<i>Increased in additional paid-in capital</i>
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	3.045.356.869.338	81.682.912.175	<i>Net cash provided from financing activities</i>
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	1.010.239.135.076	(206.118.001.248)	NET INCREASED (DECREASED) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	32.637.089.690	238.755.090.938	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	1.042.876.224.766	32.637.089.690	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to Consolidated Financial Statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-
Tanggal 31 Desember 2007 and 2006
(dalam Rupiah)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
(Continued)
For the Years Ended
December 31, 2007 and 2006
(Stated in Rupiah)**

	2007	2006	
TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS			SUPPLEMENT CASH FLOWS INFORMATION
Aktivitas yang tidak mempengaruhi kas:			Non-cash activities:
Reklasifikasi dari aktiva tetap tanah ke persediaan tanah	70.501.100.000	-	<i>Reclassification from land in property and equipment to inventory land</i>
Reklasifikasi dari aktiva tetap dalam penyelesaian ke persediaan dalam pembangunan	45.443.322.423	88.780.463.284	<i>Reclassification from construction-in-progress in property and equipment to inventory in progress</i>
Kenaikan penyertaan saham melalui penurunan uang muka penyertaan saham	990.000.000	-	<i>Increase in investment in shares of stocks through decreasing in advance investment in shares of stocks</i>
Penambahan aktiva tetap sewa guna usaha	1.278.721.650	741.249.504	<i>Additional in capital leased of property and equipment</i>
Penurunan biaya bunga yang masih harus dibayar yang dikompensasi melalui kelebihan pembayaran hutang lain-lain tahun sebelumnya	-	13.327.955.736	<i>Decrease in accrued interest expense through compensation of overpayment prior year other payables</i>
Penurunan tanah melalui kelebihan kapitalisasi biaya bunga yang masih harus dibayar sebagai akibat dari perhitungan kembali hutang lain-lain	-	13.327.955.736	<i>Decrease in land through over capitalization of accrued interest expense due to the recalculation of other payables</i>
Penurunan hutang bank melalui penurunan piutang lain-lain	-	1.620.721.153	<i>Decrease in bank loan through decrease in other receivables</i>
Reklasifikasi hutang lain-lain jangka pendek dari hutang lain-lain jangka panjang	-	235.453.450.000	<i>Reclassification other payables short-term from other payables long-term</i>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to Consolidated Financial Statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2007 dan 2006
(dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan informasi umum

PT Bakrieland Development Tbk. ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 12 Juni 1990 dengan Akta Notaris John Leonard Waworuntu, S.H., No. 209. Akta pendirian Perusahaan disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2 1978.HT.01.01.TH.91 tanggal 31 Mei 1991 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 93, tanggal 19 Nopember 1991. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, antara lain, mengenai perubahan nama dari PT Elang Realty Tbk. menjadi PT Bakrieland Development Tbk. yang diaktakan dengan Akta Notaris Harun Kamil, S.H., No. 29 tanggal 3 April 1997, yang telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-3097.HT.01.04.Th.97 tanggal 25 April 1997, dan perubahan terakhir dengan Akta Notaris Sutjipto, S.H.,M.Kn., No. 63 tanggal 11 September 2007 mengenai peningkatan modal dasar Perusahaan dari sebelumnya 21 miliar lembar saham Seri B menjadi 93 miliar lembar saham Seri B dengan nilai nominal Rp 100 per lembar saham.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasarnya, Perusahaan bergerak dalam bidang pembangunan, perdagangan dan jasa, termasuk usaha jasa manajemen dan penyertaan pada perusahaan yang berhubungan dengan usaha real estat dan properti, serta dalam bidang infrastruktur.

Perusahaan berdomisili di Jakarta, kantor pusat Perusahaan berlokasi di Gedung Wisma Bakrie 1 Lantai 6 dan 7, Jalan H.R Rasuna Said Kav. B1, Jakarta Selatan. Saat ini Perusahaan dan Anak perusahaan memiliki properti yang terletak di Jakarta, Bogor, Bali, Malang, Sukabumi, Bekasi, Lampung, Batam, Balikpapan dan Tangerang.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1990.

b. Penawaran umum efek Perusahaan

Pada tanggal 13 Oktober 1995, Perusahaan telah memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) No. S 1304/PM/1995 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana kepada masyarakat atas 110 juta lembar saham dengan nilai nominal Rp 500 per lembar saham melalui bursa di Jakarta dengan harga penawaran Rp 625 per lembar saham. Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Jakarta pada tanggal 30 Oktober 1995.

Pada tanggal 15 September 1997, Perusahaan melakukan penawaran umum terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 1.050 juta lembar saham dengan nilai nominal dan harga penawaran Rp 500 per lembar saham. Seluruh saham telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta pada tanggal 6 Oktober 1997.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2007 and 2006
(Stated in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Bakrieland Development Tbk. (the "Company") was established with Notarial Deed of No. 209 of John Leonard Waworuntu, S.H., dated June 12, 1990. The Company's articles of incorporation was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2 1978.HT.01.01.TH.91 dated May 31, 1991 and was published in the State Gazette No. 93 dated November 19, 1991. The Company's articles of association have been amended several times, among other, the changes of the Company's name from PT Elang Realty Tbk. to PT Bakrieland Development Tbk. which have been notarized by Notarial Deed No. 29 of Harun Kamil, S.H., dated April 3, 1997. The change was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia, in its Decision Letter No. C2 3097.HT.01.04.Th.97 dated April 25, 1997 and the latest were amended on September 11, 2007 in relation to the increasing in the authorized capital stock of the Company from 21 billion B series shares to 93 billion B series shares with nominal value Rp 100 per share, which have been notarized by Notarial Deed No. 63 of Sutjipto, S.H.,M.Kn.

According to Article 3 of the Article of Association, the scope of the Company's activities comprises of development, trading, and services including management service and investment in real estate and property, and infrastructure.

The Company is domiciled in Jakarta and its head office is located at Wisma Bakrie 1, 6th and 7th Floor, Jalan H.R Rasuna Said Kav. B1, South Jakarta. The Company and its Subsidiaries have property at Jakarta, Bogor, Bali, Malang, Sukabumi, Bekasi, Lampung, Batam, Balikpapan and Tangerang.

The Company started its commercial operations in 1990.

b. Public offering of shares of the Company

On October 13, 1995, the Company has obtained an effective statement letter from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) No. S-1304/PM/1995 to undertake an initial public offering of its 110 million shares with par value of Rp 500 per share through Jakarta Stock Exchange at the offering price of Rp 625 per share. The Company has listed all its shares issued and fully paid in the Jakarta Stock Exchange on October 30, 1995.

On September 15, 1997, the Company conducted a Limited Public Offering I through pre-emptive rights to issue 1,050 million shares with par value and offering price of Rp 500, respectively. The whole shares have been listed in the Jakarta Stock Exchange on October 6, 1997.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2007 dan 2006
(dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
December 31, 2007 and 2006
(Stated in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

**b. Penawaran umum efek Perusahaan
(Lanjutan)**

Pada tanggal 22 Nopember 2005, Perusahaan melakukan penawaran umum terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 4.200 juta lembar saham biasa seri B dengan nilai nominal Rp 100 per lembar saham dan harga penawaran Rp 150 per lembar saham yang seluruh saham yang ditempatkan dan disetor penuh telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta pada tanggal 12 Desember 2005.

Pada tanggal 17 April 2007, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas III dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) atas 14 miliar lembar saham biasa seri B dengan nominal Rp 100 per lembar saham dan harga penawaran Rp 200 per lembar saham, yang seluruh saham ditempatkan dan disetor penuh telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta pada tanggal 1 Mei 2007. Dengan diterbitkannya saham tersebut, maka jumlah saham Perusahaan yang telah dicatatkan di bursa menjadi sebanyak 19.600.000.000 saham.

Berkenaan dengan Penawaran Umum Terbatas (PUT) III, Perusahaan juga menerbitkan waran, dimana setiap 50 saham baru hasil pelaksanaan HMETD tersebut melekat 7 Waran Seri I yang diberikan cuma-cuma sebagai isentif bagi pemegang saham Perusahaan dan/atau pemegang HMETD yang melaksanakan haknya (lihat Catatan 25).

c. Struktur Perusahaan dan Anak perusahaan

Pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, Perusahaan memiliki Anak perusahaan sebagai berikut:

1. GENERAL (Continued)

**b. Public offering of shares of the Company
(Continued)**

On November 22, 2005, the Company conducted a Limited Public Offering II through pre-emptive rights to issue 4,200 million B series shares with par value of Rp 100 per share and offering price of Rp 150 per share which all of its shares issued and fully paid have been listed in the Jakarta Stock Exchange on December 12, 2005.

On April 17, 2007, the Company conducted a Limited Public Offering III through pre-emptive rights to issue 14 billion B series shares with par value Rp 100 per share and offering price of Rp 200 per share which all of its shares issued and fully paid have been listed in the Jakarta Stock Exchange on May 1, 2007. Therefore the total of shares listed on Stock Exchange is 19,600,000,000 shares.

In regards to Limited Public Offering III, the Company also issued Warrant Seri I in which for each 50 new shares from pre-emptive rights includes 7 warrants issued as incentive for the Company shareholders and/or pre-emptive rights holders that exercise their right (see Notes 25).

c. The structure of the Company and Subsidiaries

As of December 31, 2007 and 2006, the Company has subsidiaries as follows:

		2007		
Anak perusahaan / Subsidiaries	Lokasi proyek / Domicile	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Tahun Pendirian / Establishment	Jumlah aktiva / Total Assets
<u>Kepemilikan saham secara langsung / Direct ownership:</u>				
PT Elangperkasa Pratama ("EPP") ^{a)}	Jakarta	99,99	1990	Rp 20.904.024.345
PT Citrasaudara Abadi ("CSA") ^{a)}	Tangerang, Banten	99,99	1988	10.976.351.940
PT Puri Diamond Pratama ("PDP") ^{a) b)}	Jakarta	99,99	1990	24.699.286.081
PT Elangparama Sakti ("EPS") ^{a)}	Jakarta	99,99	1992	7.386.490.624
PT Villa Del Sol ("VDS") ^{a) b)}	Cipanas, Jawa Barat	99,99	1990	254.437.200.455
PT Krakatau Lampung Tourism Development ("KLTD") ^{a) b)}	Lampung	90,00	1997	122.016.324.886
PT Graha Andrasentra Propertindo ("GAP") ^{a)}	Bogor, Jawa Barat	99,78	1988	864.421.582.694
PT Bakrie Swasakti Utama ("BSU")	Jakarta	95,85	1982	2.413.399.646.132
PT Superwish Perkasa ("SP") ^{a) b)}	Jakarta	99,99	2006	520.564.829.407
PT Bakrie Nirwana Semesta ("BNS") ^{a) b)}	Bali, Balikpapan	99,99	2007	150.984.041.061
PT Bumi Daya Makmur ("BDM") ^{a) b)}	Jakarta	99,99	2006	352.844.350.000
PT Bakrie Infrastructure	Jakarta	99,99	2007	-

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2007 dan 2006
(dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
December 31, 2007 and 2006
(Stated in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

**c. Struktur Perusahaan dan Anak perusahaan
(Lanjutan)**

**c. The structure of the Company and Subsidiaries
(Continued)**

2007				
Anak perusahaan / Subsidiaries	Lokasi proyek / Domicile	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Tahun Pendirian / Establishment	Jumlah aktiva / Total Assets
<u>Kepemilikan saham secara tidak langsung / Indirect ownership:</u>				
Melalui GAP / Through GAP:				
PT Sanggraha Pelita Sentosa ("SPS") ^{a)}	Bekasi, Sukabumi, Jawa Barat	99,30	1995	23.581.004.321
PT Graha Intan Bali ("GIB") ^{a) c)}	Bali	98,78	1997	148.242.031.219
PT Samudra Asia Nasional ("SAN") ^{a)}	Bali	99,78	2003	181.815.796.765
PT Dutaperkasa Unggullestari ("DPUL") ^{a) b)}	Malang, Jawa Timur	64,86	1992	77.295.894.520
PT Mutiara Permata Biru ("MPB") ^{a)}	Batam	99,78	1999	44.246.835.627
Melalui BSU / Through BSU:				
PT Bakrie Pesona Rasuna ("BPR")	Jakarta	94,70	1994	13.218.308.105
PT Rasuna Caturtama Corpora ("RCC") ^{a) c)}	Jakarta	86,27	1994	485.921.700
PT Rasuna Residence Development ("RRD")	Jakarta	94,70	2004	9.258.074.867
Melalui BNS / Through BNS:				
PT Libratindo Gemilang ("LG") ^{a) b)}	Balikpapan, Kalimantan Timur	99,99	2006	128.421.958.451
PT Berkah Puhu Lestari ("BPL") ^{a) b)}	Ubud, Bali	99,99	1999	14.727.952.578
2006				
Anak perusahaan / Subsidiaries	Lokasi proyek / Domicile	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Tahun Pendirian / Establishment	Jumlah aktiva / Total Assets
<u>Kepemilikan saham secara langsung / Direct ownership:</u>				
PT Elangperkasa Pratama ("EPP") ^{a)}	Jakarta	99,99	1990	Rp 20.409.130.021
PT Citrasaudara Abadi ("CSA") ^{a)}	Tangerang, Banten	99,99	1988	11.058.573.093
PT Puri Diamond Pratama ("PDP") ^{a) b)}	Jakarta	99,99	1991	21.835.465.394
PT Elangparama Sakti ("EPS") ^{a)}	Jakarta	99,99	1992	7.390.126.972
PT Villa Del Sol ("VDS") ^{a) b)}	Cipanas, Jawa Barat	99,99	1990	254.422.758.556
PT Krakatau Lampung Tourism Development ("KLTD") ^{a) b)}	Lampung	90,00	1997	108.272.140.180
PT Graha Andrasentra Propertindo ("GAP") ^{a)}	Bogor, Jawa Barat	99,78	1988	369.335.529.487
PT Bakrie Swasakti Utama ("BSU")	Jakarta	95,85	1982	1.750.759.747.898
<u>Kepemilikan saham secara tidak langsung / Indirect ownership:</u>				
Melalui GAP / Through GAP:				
PT Sanggraha Pelita Sentosa ("SPS") ^{a)}	Bekasi, Sukabumi, Jawa Barat	99,30	1995	30.069.108.680
PT Graha Intan Bali ("GIB") ^{a) c)}	Bali	98,78	1997	148.242.031.219
PT Samudra Asia Nasional ("SAN") ^{a)}	Bali	99,78	2003	97.333.326.641

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2007 dan 2006
(dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
December 31, 2007 and 2006
(Stated in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

**c. Struktur Perusahaan dan Anak perusahaan
(Lanjutan)**

1. GENERAL (Continued)

**c. The structure of the Company and Subsidiaries
(Continued)**

2006

Anak perusahaan / Subsidiaries	Lokasi proyek / Domicile	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Tahun Pendirian / Establishment	Jumlah aktiva / Total Assets
Melalui BSU / Through BSU:				
PT Bakrie Pesona Rasuna ("BPR")	Jakarta	94,70	1994	12.115.015.194
PT Rasuna Caturtama Corpora ("RCC") ^{a) c)}	Jakarta	86,27	1994	485.921.700
PT Rasuna Residence Development ("RRD")	Jakarta	94,70	2004	6.964.800.818

^{a)} Diaudit oleh Auditor Independen lain

^{b)} Perusahaan dalam tahap pengembangan

^{c)} Tidak aktif

^{a)} Audited by other Independent Auditors

^{b)} A company under development stage

^{c)} Inactive

Kegiatan usaha Anak perusahaan adalah sebagai berikut:

Activities of Subsidiaries are as follows:

Anak perusahaan / Subsidiaries	Kegiatan usaha / Activities
<u>Pemilikan langsung / Direct ownership</u>	
PT Elangperkasa Pratama	Properti / Property
PT Citrasaudara Abadi	Perumahan / Residential area
PT Puri Diamond Pratama	Properti / Property
PT Elangparama Sakti	Properti / Property
PT Villa Del Sol	Pengembangan pariwisata di Cianjur, Jawa Barat / Tourism Development in Cianjur, West Java
PT Krakatau Lampung Tourism Development	Pembangunan kawasan wisata Krakatau Nirwana Resort / Krakatau Nirwana Resort Tourism Resort Development
PT Graha Andrasentra Propertindo	Real estat, properti, perumahan dan perhotelan / Real estate, property, residential and hotels
PT Bakrie Swasakti Utama	Real estat, properti, apartemen, perhotelan dan perkantoran / Real estate, property, apartment, hotels and office spaces
PT Superwish Perkasa	Pembangunan dan real estat / Construction and real estate
PT Bakrie Nirwana Semesta	Pembangunan dan jasa / Construction and services
PT Bumi Daya Makmur	Perdagangan, pembangunan dan jasa / Trading, construction and services
<u>Pemilikan tidak langsung / Indirect ownership</u>	
<u>Melalui GAP / Through GAP:</u>	
PT Sanggraha Pelita Sentosa	Perumahan Graha Taman Kebayoran dan Graha Taman Sukabumi / Housing of Graha Taman Kebayoran and Graha Taman Sukabumi
PT Graha Intan Bali	Perhotelan / Hotels
PT Samudra Asia Nasional	Perhotelan / Hotels
PT Dutaperkasa Unggullestari	Perumahan dan real estat / Residential area and real estate
PT Mutiara Permata Biru	Perumahan dan bidang industri estat / Residential area and real estate

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2007 dan 2006
(dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
December 31, 2007 and 2006
(Stated in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

**c. Struktur Perusahaan dan Anak perusahaan
(Lanjutan)**

Anak perusahaan / Subsidiaries
<u>Melalui BSU / Through BSU:</u> PT Bakrie Pesona Rasuna
PT Rasuna Caturtama Corpora PT Rasuna Residence Development
<u>Melalui BNS / Through BNS:</u> PT Libratindo Gemilang
PT Berkah Puhu Lestari

Pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, PT Graha Intan Bali, PT Rasuna Caturtama Corpora, PT Puri Diamond Pratama, PT Elangperkasa Pratama dan PT Elangparama Sakti merupakan perusahaan yang tidak aktif beroperasi, sedangkan, PT Villa Del Sol, PT Krakatau Lampung Tourism Development, PT Bakrie Nirwana Semesta, PT Superwish Perkasa, PT Bumi Daya Makmur, PT Dutaperkasa Unggullestari, PT Libratindo Gemilang, PT Berkah Puhu Lestari dan PT Mutiara Biru Perkasa merupakan perusahaan yang masih dalam tahap pengembangan.

d. Karyawan, direksi dan dewan komisaris

Susunan Direksi dan Dewan Komisaris pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, adalah sebagai berikut:

2007	
Dewan Komisaris / Board of Commissioners	Dewan Direksi / Board of Directors
1. Bambang Irawan Hendradi	- Presiden Komisaris / President Commissioner
2. Supartono	- Komisaris / Commissioner
3. Edgardo Bautista	- Komisaris / Commissioner
4. Ir. Lukman Purnomosidi, MBA	- Komisaris Independen / Independent Commissioner
2006	
Dewan Komisaris / Board of Commissioners	Dewan Direksi / Board of Directors
1. Bambang Irawan Hendradi	- Presiden Komisaris / President Commissioner
2. Hiramshyah Sambudhy Thaib	- Komisaris / Commissioner
3. Ir. Lukman Purnomosidi, MBA	- Komisaris / Commissioner

Pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, jumlah karyawan tetap Perusahaan dan Anak Perusahaan masing-masing adalah 363 dan 322 orang (tidak diaudit).

Gaji dan kompensasi lainnya yang dibayarkan kepada komisaris dan direksi Perusahaan dan Anak Perusahaan untuk tahun 2007 dan 2006 masing-masing sebesar Rp 6,17 miliar dan Rp 4,33 miliar.

1. GENERAL (Continued)

**c. The structure of the Company and Subsidiaries
(Continued)**

Kegiatan usaha / Activities
Pengelola Pasar Festival, Klub Rasuna, Gelanggang Mahasiswa "Soemantri Brojonegoro" / Management of Pasar Festival, Klub Rasuna, Sport Center "Soemantri Brojonegoro"
Properti / Property Pengelola Hotel Aston Residence / Management of Hotel Aston Residence
Pembangunan dan bidang industri estat / Development of residential area Perhotelan / Hotels

As of December 31, 2007 and 2006, PT Graha Intan Bali, PT Rasuna Caturtama Corpora, PT Puri Diamond Pratama, PT Elangperkasa Pratama dan PT Elangparama Sakti are inactive meanwhile PT Villa Del Sol, PT Krakatau Lampung Tourism Development, PT Bakrie Nirwana Semesta, PT Superwish Perkasa, PT Bumi Daya Makmur, PT Dutaperkasa Unggullestari, PT Libratindo Gemilang, PT Berkah Puhu Lestari and PT Mutiara Biru Perkasa are under development stages.

**d. Employees, board of directors and
commissioners**

The Company's boards of directors and commissioners as of December 31, 2007 and 2006 are as follows:

2007	
Dewan Komisaris / Board of Commissioners	Dewan Direksi / Board of Directors
1. Bambang Irawan Hendradi	- Presiden Komisaris / President Commissioner
2. Supartono	- Komisaris / Commissioner
3. Edgardo Bautista	- Komisaris / Commissioner
4. Ir. Lukman Purnomosidi, MBA	- Komisaris Independen / Independent Commissioner
2006	
Dewan Komisaris / Board of Commissioners	Dewan Direksi / Board of Directors
1. Bambang Irawan Hendradi	- Presiden Komisaris / President Commissioner
2. Hiramshyah Sambudhy Thaib	- Komisaris / Commissioner
3. Ir. Lukman Purnomosidi, MBA	- Komisaris / Commissioner

As of December 31, 2007 and 2006, the Company and its Subsidiaries have a total of 363 and 322 permanent employees, respectively (unaudited).

Remunerations of the boards of Commissioners and board of Directors of the Company and its Subsidiaries in 2007 and 2006 are Rp 6.17 billion and Rp 4.33 billion, respectively.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2007 dan 2006
(dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
December 31, 2007 and 2006
(Stated in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

**d. Karyawan, direksi dan dewan komisaris
(Lanjutan)**

Susunan anggota komite audit pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut:

	2007
Ketua	Ir Lukman Purnomosidi, MBA
Anggota	Haryadi
Anggota	Sukendar
Anggota	Kanaka Puradiredja

Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 adalah Nuzirman Nurdin.

1. GENERAL (Continued)

**d. Employees, board of directors and
commissioners (Continued)**

The composition of audit committee as of December 31, 2007 and 2006 are as follows:

	2006	
Ir. Lukman Purnomosidi, MBA		Chairman
Haryadi		Member
Sukendar		Member
-		Member

Corporate secretary as of December 31, 2007 and 2006 is Nuzirman Nurdin.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan dan Surat Edaran No. SE 02/PM/2002 tanggal 27 Desember 2002 tentang Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik Industri Real Estat.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas disusun berdasarkan konsep akrual. Dasar pengukuran yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah konsep biaya perolehan, kecuali investasi dalam efek tertentu dan instrumen derivatif yang dicatat sebesar nilai wajarnya, dan persediaan yang dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dengan nilai realisasi bersih.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan sesuai klasifikasi untuk neraca dan *multiple step* untuk laporan laba rugi setelah mempertimbangkan jenis usaha Perusahaan dan Anak perusahaan secara terkonsolidasi.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Anak perusahaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES**

**a. Basis preparation of consolidated financial
statements**

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with the accounting principles generally accepted in Indonesia and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency's (Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding Guidelines for Financial Report Presentation and circular letter No. SE-02/PM/2002 dated December 27, 2002 regarding Financial Statements Presentation Guidelines for Investment Company that Conduct Public Offering.

The consolidated financial statements, except for the statements of cash flows are prepared using the accrual basis of accounting. The measurement basis used is historical cost, except for certain investment and instrument derivative which are recorded at its fair value and inventory which are stated at the lower of cost or net realizable value.

The consolidated financial statements are prepared based on classification of balance sheets and multiple step for statements of income considering the nature of the Company and Subsidiaries' consolidated business.

The consolidated statements of cash flow are prepared based on direct method by classifying cash flow on the basis of operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Company and Subsidiaries.

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun keuangan Perusahaan dan Anak perusahaan dengan kepemilikan lebih dari 50%, baik langsung maupun tidak langsung, kecuali Anak perusahaan yang pengendaliannya bersifat sementara atau terdapat pembatasan jangka panjang yang mempengaruhi kemampuan Anak perusahaan untuk mengalihkan dananya kepada Perusahaan.

Saldo dan transaksi, termasuk keuntungan/kerugian yang belum direalisasi atas transaksi antar perusahaan terkonsolidasi dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Perusahaan dan Anak perusahaan sebagai satu kesatuan usaha.

Apabila diperlukan, laporan keuangan Anak perusahaan disesuaikan agar sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan.

c. Kas dan setara kas

Kas terdiri dari kas di tangan dan kas di bank yang tidak dibatasi penggunaannya. Setara kas adalah deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan.

Kas dalam pembatasan diklasifikasikan sebagai bukan kas dan dicatat dalam aktiva lain-lain "Dana dalam Pembatasan".

d. Penyisihan piutang ragu-ragu

Piutang usaha disajikan sebesar jumlah neto setelah dikurangi dengan penyisihan piutang tidak tertagih. Penyisihan piutang tidak tertagih ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing piutang pada akhir tahun.

e. Transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa

Perusahaan dan Anak perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa yang memenuhi kriteria sebagaimana tercantum dalam PSAK No 7, "Pengungkapan Pihak-Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa", yang dimaksud pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah:

- (1) perusahaan yang melalui satu atau lebih mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan perusahaan pelapor (termasuk perusahaan induk dan anak perusahaan);
- (2) perusahaan asosiasi;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and Subsidiaries which are owned more than 50% either directly or indirectly, except for the subsidiaries which is intended to be temporarily controlled or operates under long-term restrictions; which significantly affects the ability to transfer funds to the Company.

Balance and transactions, including unrealized gains/losses on the consolidated inter-company transactions are eliminated to reflect the financial position and the result of operation of the Company and Subsidiaries as a single business entity.

The financial statements of Subsidiaries, if necessary, are adjusted to conform to the Company's accounting policies.

c. Cash and cash equivalents

Cash consists of unrestricted cash on hand and cash in banks. Cash equivalents are time deposits with maturities of three months or less at the time of placement and not pledged as collateral.

Cash limited to be used are classified into non cash and recorded in other assets "Restricted Fund".

d. Allowances for doubtful accounts

Trade receivables are stated net of an allowance for doubtful accounts. The allowance of doubtful accounts is determined based on a review of the status of the individual trade receivable accounts at the end of the year.

e. Transactions with related parties

The Company and Subsidiaries has transactions with entities, which are regarded as having a special relationship as defined under PSAK No. 7, "Related Party Disclosures", such related parties being defined as follows:

- (1) enterprises that, through one or more intermediaries, control, or are controlled by, or are under common control with, the reporting enterprise (including holding companies and subsidiaries);
- (2) associated companies

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

e. Transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Lanjutan)

- (3) perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di perusahaan pelapor yang mempengaruhi perusahaan secara signifikan dan anggota-anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksudkan dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan perusahaan pelapor);
- (4) manajemen kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, dan mengendalikan kegiatan perusahaan pelapor yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan manajer dari perusahaan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut; dan
- (5) perusahaan bilamana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam butir (3) atau (4) atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut. Hal ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota dewan komisaris, direksi, pemegang saham utama dari perusahaan pelapor dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan perusahaan pelapor.

Semua transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan dengan tingkat harga, persyaratan dan kondisi normal maupun tidak, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

f. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

g. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal neraca. Laba atau rugi kurs yang terjadi diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, nilai tukar yang digunakan masing-masing adalah Rp 9.419 dan Rp 9.020 per AS\$ 1.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

e. Transactions with related parties (Continued)

- (3) individuals owning, directly or indirectly, an interest in the voting power of the reporting enterprise that gives them significant influence over the enterprise, and close members of the family of any such individuals (close members of a family are defined as those members who are able to exercise influence or can be influenced by such individuals, in conjunction with their transactions with the reporting enterprise);
- (4) key management personnel, that is, those persons having authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the reporting enterprise, including commissioners, directors and managers of the enterprise and close members of the families of such individuals; and
- (5) enterprises in which a substantial interest in the voting power is owned, directly or indirectly, by any person described in (3) or (4), or over which such a person is able to exercise significant influence. This definition includes enterprises owned by commissioners, directors or major stockholders of the reporting enterprise and enterprises that have a member of key management in common with the reporting enterprise.

All transactions with related parties, whether or not under the normal price and condition as those conducted with third parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

f. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited of each expense using the straight-line method.

g. Foreign currency transactions and balances

Transactions denominated in foreign currencies are converted into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of transactions. At the balance sheet date, monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated into Rupiah at the middle rate of Bank Indonesia at balance sheets date. Exchange gains or losses arising are recognized in the consolidated statements of income.

As of December 31, 2007 and 2006, the exchange rates used were Rp 9,419 and Rp 9,020 respectively for US\$ 1.

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

h. Investasi jangka pendek

- 1) Deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari 3 bulan pada saat penempatan, tidak dijaminakan atau tidak ditentukan penggunaannya disajikan sebagai "Investasi Jangka Pendek". Deposito disajikan sebesar nilai nominal.
- 2) Berdasarkan PSAK No. 50, "Akuntansi Investasi Efek Tertentu", Perusahaan menggolongkan investasi dalam bentuk surat berharga (efek) yang nilai wajarnya tersedia berupa efek hutang dan efek ekuitas, ke dalam 3 kelompok sebagai berikut:
 - a. Diperdagangkan

Efek yang dibeli dan dimiliki untuk dijual kembali dalam waktu dekat yang diukur secara nilai wajarnya.
 - b. Dimiliki-hingga-jatuh-tempo

Investasi dalam efek hutang yang dimaksudkan untuk dimiliki-hingga-jatuh-tempo yang diukur sebesar harga perolehan yang disesuaikan dengan amortisasi premi atau diskonto yang belum diamortisasi.
 - c. Tersedia-untuk-dijual

Investasi yang tidak memenuhi kriteria kelompok diperdagangkan dan yang dimiliki-hingga-jatuh-tempo diukur sebesar nilai wajarnya. Laba atau rugi yang belum direalisasi dari kepemilikan efek ini disajikan sebagai "Laba atau Rugi yang Belum Terealisasi atas Investasi Jangka Pendek Tersedia untuk Dijual" dalam komponen ekuitas pada neraca konsolidasian.
- 3) Kontrak pengelolaan dana dicatat sebesar nilai perolehan dan pendapatan bunga atas kontrak pengelolaan dana tersebut dicatat secara akrual basis dan disajikan sebagai penghasilan bunga dalam laporan laba rugi konsolidasian.

i. Persediaan

Harga perolehan persediaan real estat dialokasikan menurut masing-masing proyek real estat yang ditentukan berdasarkan metode identifikasi khusus untuk beban langsung dan berdasarkan meter persegi untuk beban fasilitas umum dan sosial sesuai dengan sektor yang dikembangkan.

Harga perolehan persediaan real estat meliputi biaya perizinan, pembebasan (ganti rugi) tanah, pengurusan surat-surat tanah, pematangan tanah, prasarana, pengembangan dan pembangunan proyek, termasuk kapitalisasi bunga selama pembangunan dan pengembangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

h. Short-term investment

- 1) *Time deposits of more than 3 months maturity period that are not held as collateral nor intended for special purposes are presented as "Short-term Investment". Time deposits are stated in nominal values.*
- 2) *In accordance with PSAK No. 50, "Accounting for Investment in Certain Securities", the Company classifies its investment in marketable securities that have fair market value such as debt securities and equity securities into 3 groups:*
 - a. Trading security

Securities purchased and owned for resale in the near future are measured at their fair value.
 - b. Held-to-maturity

Investment in debt securities intended to hold until maturity are measured at cost adjusted by the amortization of premium or unamortized discount.
 - c. Available-for-sale

Investment in securities which are not classified under either the trading or held-to-maturity category, measured at their fair value. Unrealized gains or losses as result of the ownership of securities are reported as "Unrealized Gains or Losses of Investment Available for Sale" in equity component of the consolidated balance sheets.
- 3) *Fund management contract (discretionary fund) is stated at cost. Interest income is recorded based on accrual basis and is presented as interest income in the consolidated statements of income.*

i. Inventories

Cost of real estate inventory are allocated to components of the real estate project based on the specific identification method for direct costs and based on square meters for social and common facilities.

Cost of real estate inventory comprises of license, acquisition, certificate, land clearing, infrastructure, project development and construction including capitalized interest during construction and development.

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

i. Persediaan (Lanjutan)

Persediaan real estat bangunan apartemen (*strata title*) dicatat berdasarkan biaya perolehan yang ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata dan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan estimasi nilai realisasi bersih. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi nilai jual dikurangi biaya pengembangan untuk menghasilkan produk yang siap dijual dan biaya untuk merealisasi penjualan. Selisih antara harga perolehan dengan estimasi nilai realisasi bersih dibukukan dalam laporan laba rugi konsolidasian dalam akun "Beban Pokok Penjualan". Bangunan dalam proses pengembangan dan bangunan yang siap untuk dijual dikelompokkan sebagai "Persediaan" di dalam neraca konsolidasian.

Persediaan makanan, minuman, perlengkapan dan barang dagangan hotel dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata. Nilai realisasi bersih ditentukan berdasarkan taksiran harga jual yang wajar setelah dikurangi taksiran biaya yang diperlukan untuk menjual persediaan tersebut. Penyisihan penurunan nilai persediaan dilakukan untuk mengurangi nilai tercatat menjadi nilai realisasi bersih. Penyisihan persediaan usang atau persediaan yang perputarannya lambat, ditentukan, jika ada, berdasarkan penelaahan atas kondisi masing-masing persediaan pada akhir tahun.

j. Aktiva Bangun Serah

Aktiva tetap yang dimiliki melalui bangun serah diakui sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Aktiva bangun serah tersebut diamortisasi berdasarkan masa manfaat ekonomis aktiva bangun serah sesuai dengan perjanjian kerjasama bangun kelola dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Tanah yang belum dikembangkan

Tanah yang belum dikembangkan dinilai berdasarkan harga perolehan, yang meliputi antara lain biaya pembebasan (ganti rugi), pengurusan surat-surat tanah dan pematangan tanah. Pada saat dimulainya pengembangan prasarana, nilai tanah tersebut akan direklasifikasi ke akun persediaan sebagai persediaan dalam pembangunan atau aktiva tetap sebagai proyek dalam penyelesaian.

l. Penyertaan saham pada perusahaan asosiasi

Penyertaan jangka panjang pada perusahaan asosiasi dengan kepemilikan di bawah 20% yang dimiliki untuk sementara waktu dicatat sebesar harga perolehan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

i. Inventories (Continued)

Inventories of real estate of apartment building (strata title) are stated based on the certain acquisition cost by the lower of cost or estimate net realizable value. Net realizable value represents the estimate selling price less than development cost up to ready-to-sale and realization selling expenses. The different between the cost of acquisition and estimated net realizable value are recorded in the account of "Cost of Revenues" of the consolidated statements of income. Real estate properties under development and inventories ready for sale are shown under "Inventories" in the consolidated balance sheets.

Inventories of food, beverage, equipment and merchandise hotel are stated at the lower of cost or net realizable value. The cost is determined average method. The net realizable value is determined based on the estimated fair selling price of the inventories less the estimate cost to sell the inventories. The allowances for decrease in inventories value is conducted to reduce the carrying value into net realizable value. The allowances for obsolete or slow moving inventories are defined, if any, based on the review result condition of inventories at the end of the year.

j. Asset under build and transfer

Property and equipment owned by build and transfer is stated at cost less accumulation depreciation. Asset under build and transfer is amortized based on economic useful life according to the build and operate agreement with straight-line method.

k. Land bank

The land bank is stated at cost, comprising of cost for acquisition, certification and land clearing. When the infrastructure development started, the land is reclassified into inventory-in-progress or property and equipment account as construction in progress.

l. Investment in shares of stock in associate company

Long-term investment in shares of stock in associated company with less than 20% ownership and investment for temporary ownership are stated at cost.

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**l. Penyertaan saham pada perusahaan asosiasi
(Lanjutan)**

Penyertaan jangka panjang pada perusahaan dengan kepemilikan antara 20% sampai dengan 50% (perusahaan Asosiasi) dicatat dengan metode ekuitas. Berdasarkan metode ini, investasi saham pada perusahaan asosiasi disesuaikan dengan jumlah bersih kenaikan atau penurunan laba atau rugi bersih perusahaan asosiasi dan deviden yang diterima sejak tanggal akuisisi.

m. Aktiva tetap

Aktiva tetap yang dimiliki secara langsung diakui sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Tanah tidak disusutkan.

Aktiva tetap PT Bakrie Swasakti Utama (BSU), Anak perusahaan, kecuali tanah, yang digunakan dalam usaha dan diperoleh hingga tanggal 12 September 1986, dinilai kembali berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 45 tanggal 2 Oktober 1986 yang dengan demikian dinyatakan sebesar nilai penilaian kembali dikurangi akumulasi penyusutan.

Penyusutan aktiva tetap selain tanah dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis sebagai berikut :

	Tahun / Years
Bangunan	10 - 20
Mesin dan peralatan	4 - 15
Perabotan dan perlengkapan kantor	3 - 10
Kendaraan bermotor	3 - 5

Aktiva tetap yang dalam penyelesaian dinilai berdasarkan harga perolehan dan dicatat sebagai bagian dari "Aktiva Tetap - Proyek Properti dalam Penyelesaian" dalam neraca konsolidasian. Akumulasi harga perolehan akan dipindahkan ke akun aktiva tetap yang bersangkutan pada saat aktiva tersebut selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya. Biaya-biaya pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi. Aktiva tetap yang tidak digunakan lagi atau dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian, dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian periode yang bersangkutan.

n. Penurunan nilai aktiva

Sesuai dengan PSAK No. 48, "Penurunan Nilai Aktiva", setiap tanggal neraca, Perusahaan dan Anak perusahaan menelaah ada atau tidaknya indikasi penurunan nilai aktiva.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**l. Investment in shares of stock in associate
company (Continued)**

Long-term investment in shares of stock in associated company with at least 20% ownership but not exceeding 50% is recorded by equity method in which investment in shares are recorded at cost and adjusted by net amount of increase or decrease of equity in the net earnings or losses of the associated company and the dividends received since the date of acquisition.

m. Property and equipment

Property and equipment directly owned are stated at cost less accumulated depreciation.

Land is not depreciated.

Property and equipment, except for land, of PT Bakrie Swasakti Utama (BSU), a Subsidiary, used in the operating activities and acquired up to September 12, 1986, were revalued based on the Government Regulation No. 45 dated October 2, 1986, which are stated at revaluation value less accumulated depreciation.

Depreciation of property and equipment, except land, is calculated on the straight-line method over the estimated useful life as follows:

Buildings
Machineries and equipments
Furnitures, fixtures and office equipments
Motor vehicles

Assets in progress are stated at cost and be presented as "Property and Equipment - Property Project-in-Progress". The accumulated costs will be reclassified to the appropriate property and equipment account when completed and ready for use.

Repair and maintenance are charged to the consolidated statements of income during the period when incurred. The significant cost for renewals and betterments are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying value and the related accumulated depreciation are eliminated from the consolidated financial statements, and the resulting gains or losses on the disposal of property and equipment are recognized in the consolidated statements of income.

n. Impairment of asset value

In accordance with PSAK No. 48, "Accounting for Impairment of Assets", at balance sheet date, the Company and Subsidiaries review whether there is any indication of asset impairment or not.

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

n. Penurunan nilai aktiva (Lanjutan)

Aktiva tetap dan aktiva tidak lancar lainnya, termasuk aktiva tidak berwujud ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi kerugian akibat penurunan nilai atau apakah telah terjadi perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aktiva tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aktiva dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aktiva tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara harga jual neto dan nilai pakai aktiva.

o. Sewa guna usaha

Transaksi sewa guna usaha digolongkan sebagai sewa guna usaha dengan hak opsi apabila memenuhi semua kriteria yang disyaratkan pada PSAK No. 30, "Akuntansi Sewa Guna Usaha". Jika salah satu kriteria tidak terpenuhi, maka transaksi sewa guna usaha dikelompokkan sebagai transaksi sewa menyewa biasa. Aktiva sewa guna usaha disajikan sebagai bagian dalam aktiva tetap pada neraca konsolidasian dan dinyatakan sebesar nilai tunai dari seluruh pembayaran sewa guna usaha pada awal sewa guna usaha ditambah nilai sisa (harga opsi) yang harus dibayar pada akhir masa sewa guna usaha.

Aktiva sewa guna usaha disusutkan dengan metode yang sama dengan metode penyusutan aktiva yang dimiliki.

Kewajiban yang terkait dengan sewa guna usaha diakui dan setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai pelunasan kewajiban dan pembayaran beban bunga.

p. Beban emisi saham

Seluruh beban yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham Perusahaan kepada masyarakat dicatat sebagai pengurang "Tambahkan Modal Disetor - Agio Saham - Bersih" yang merupakan komponen ekuitas di dalam neraca konsolidasian.

q. Pengakuan pendapatan dan beban

Penghasilan dari penjualan real estat diakui berdasarkan PSAK No. 44, "Akuntansi Pengembangan Real Estat". Pengakuan pendapatan atas penjualan real estat diakui penuh bila seluruh syarat berikut telah terpenuhi :

- i) Penjualan bangunan rumah, ruko dan bangunan sejenis lainnya beserta tanah di atas di mana bangunan tersebut didirikan oleh penjual;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

n. Impairment of asset value (Continued)

Property and equipment and other non-current assets, including intangible assets are reviewed for impairment losses whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss are recognized for the amount by which the carrying amount of the assets exceeds its recoverable amount, which is the higher of an asset's net selling price and value in use.

o. Leases

Lease transactions are recorded for under the capital lease method when the required capitalization criteria under PSAK No. 30, "Accounting for Lease" are met. Leases that do not meet any of the required capitalization criteria are accounted for under the operating lease method. Asset under capital lease are presented in balance sheets as part of property and equipment based on present value of the lease payment at the beginning of the lease term plus residual value (option price) to be paid at the end of the lease period.

The leased property and equipment are depreciated similarly to the method owned assets.

A corresponding liability to the leased property and equipment is established and each lease payment is allocated between the liability and interest charges.

p. Stock issuance cost

All expenses related to the Company's stock issuance to public are recorded as deduction of "Additional Paid in Capital - Net" account which is part of the stockholders' equity in the consolidated balance sheets.

q. Revenue and expense recognition

Revenue from the sale of real estates are recognized based on PSAK No. 44, "Accounting for Real Estate Development Activities". Revenue on sale of real estate is recognized on full accrual method when the whole following requirements are met:

- i) *The sale of houses, shop houses and other buildings of the same type including the land where the buildings are build by the seller;*

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

q. Pengakuan pendapatan dan beban (Lanjutan)

- Proses penjualan telah selesai;
- Tagihan penjual tidak bersifat subordinasi di masa yang akan datang terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli;
- Harga jual akan tertagih, dimana jumlah pembayaran yang diterima sekurang-kurangnya telah mencapai 20% dari harga jual yang telah disepakati;
- Penjual telah mengalihkan kepada pembeli seluruh resiko dan manfaat kepemilikan kepada pembeli dan penjual tidak mempunyai kewajiban atau terlibat lagi secara signifikan dengan unit bangunan tersebut. Dalam hal ini, bangunan tersebut telah selesai dan siap ditempati/digunakan.

ii) Penjualan kapling tanah tanpa bangunan:

- Jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang telah disepakati dan pembeli tidak bisa meminta kembali;
- Harga jual akan tertagih;
- Proses pengembangan tanah telah selesai dan penjual tidak memiliki kewajiban lagi untuk menyelesaikan kapling tanah yang dijual;
- Tagihan penjual tidak subordinasi terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli di masa yang akan datang.

iii) Penjualan bangunan kondominium, apartemen dan perkantoran diakui dengan menggunakan metode prosentase penyelesaian apabila seluruh kriteria di bawah ini dipenuhi, yaitu:

- Proses konstruksi melampaui tahap awal yaitu fondasi telah selesai dan semua persyaratan untuk memulai bangunan telah selesai;
- jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali;
- jumlah pendapatan penjualan dan biaya unit bangunan dapat diestimasi dengan handal.

Penerimaan hasil penjualan tanah dan bangunan, serta kondominium yang belum memenuhi persyaratan tersebut, dikelompokkan sebagai "Uang Muka Pelanggan" dalam neraca konsolidasian.

Penghasilan hotel diakui pada saat barang atau jasa diserahkan kepada pelanggan.

Penghasilan sewa dan iuran keanggotaan diakui pada saat sewa dan iuran keanggotaan jatuh tempo, sedangkan penghasilan dari penjualan makanan dan jasa diakui pada saat makanan dan jasa diberikan kepada pelanggan. Uang muka sewa dan pendapatan jasa yang diterima di muka dan iuran keanggotaan diterima di muka disajikan dalam akun "Uang Muka Pelanggan" dan "Pendapatan Ditangguhkan".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

q. Revenue and expense recognition (Continued)

- A sale is consummated;
- The seller's receivable is not subject to future subordinated to other loan obtained by the buyer;
- The selling price is collectible which is the payment received is at least 20% from the agreed selling price;
- The seller has transferred to the buyer the risks and benefits of ownership and the seller thereafter does not have any obligation or is no longer involved significantly with the asset (property). In this matter, the building is completed and is ready to be occupied/used.

ii) Sales of land without buildings:

- Total payments by the buyer is at least 20% of the agreed sale price and that amount is not refundable;
- The sale price is collectible;
- The land development process is complete so that the seller has no further obligations related to the land sold;
- The receivable is not subordinated to other loans in the future.

iii) The sale of condominiums, apartments and office buildings, are recognized using the percentage of completion method if all of the following criteria are satisfied, which are:

- the construction process has already commenced, that is the building foundation has been completed and all of the requirements to commence construction have been fulfilled;
- total payments by the buyer is at least 20% of the agreed sale price and that amount is not refundable;
- the amount of revenue and the cost of the unit can be reliably estimated.

The payments received from the sale of lands, buildings and condominiums which do not meet the above criteria is shown under the "Advance from Customer" in the consolidated balance sheets.

Hotel revenues are recognized when the goods or services provided or rendered to customers.

Rental revenue and membership fee are recognized when they due, while the sales revenue from food and beverage and services are recognized when they are served and rendered to the customers. The rental and service charge revenues and membership fee received from customers in advance are presented in the accounts of "Advance from Customers" and "Deferred Income".

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

q. Pengakuan pendapatan dan beban (Lanjutan)

Beban pokok penjualan tanah meliputi harga perolehan tanah ditambah pengeluaran-pengeluaran lain untuk pengembangan tanah. Beban pokok penjualan rumah tinggal, apartemen dan perkantoran meliputi tanah dan seluruh beban pembangunan rumah tinggal sampai siap ditempati/digunakan.

Beban diakui pada saat terjadinya.

r. Perpajakan

Perusahaan dan Anak perusahaan menerapkan metode penagguhan pajak untuk menentukan manfaat (beban) pajak sesuai dengan PSAK No. 46, "Akuntansi Pajak Penghasilan". Berdasarkan metode tersebut, Perusahaan mengakui aktiva dan kewajiban pajak tangguhan atas pengaruh pajak di masa yang akan datang yang mencerminkan perbedaan antara nilai tercatat aktiva dan kewajiban dengan masing-masing dasar pengenaan pajaknya.

Kewajiban pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak, sedangkan aktiva pajak tangguhan hanya diakui jika terdapat kemungkinan penghasilan kena pajak di masa yang akan datang dapat dimanfaatkan terhadap perbedaan temporer tersebut.

s. Selisih nilai transaksi restrukturisasi dengan entitas sepengendali

Laba atau rugi atas pengalihan aktiva, hutang serta modal saham dan akun yang berkaitan dengan ekuitas dari perusahaan-perusahaan yang berada di bawah pengendalian pemilikan yang sama tidak diakui. Selisih antara nilai pengalihan dengan nilai buku atas restrukturisasi di antara perusahaan-perusahaan tersebut tidak disajikan sebagai goodwill melainkan dicatat sebagai bagian dari akun selisih nilai transaksi restrukturisasi dengan entitas sepengendali dalam ekuitas konsolidasian.

t. Penggunaan estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum, mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aktiva dan kewajiban dan pengungkapan aktiva dan kewajiban kontijen pada tanggal laporan keuangan konsolidasian serta jumlah pendapatan dan beban selama periode berjalan. Hasil yang sebenarnya dapat berbeda dari jumlah yang diestimasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

q. Revenue and expense recognition (Continued)

Cost of land sold comprises of cost for acquisition and other expenses incurred for land development. Cost of goods sold for housing apartment and office building comprises of land and all construction costs until it is ready to use.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

r. Taxation

The Company and Subsidiaries implement deferred tax method to determine the benefits (expenses) in accordance with PSAK No. 46, "Accounting for Income Tax" which recognizes the deferred tax assets and liabilities on the tax effect in the future which reflect the difference between the carrying amount of assets and liabilities and each taxable basis.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, while deferred tax assets are recognized if there is a future possible taxable income that could be benefited for the temporary differences.

s. Difference in value of restructuring transaction with entities under common control

No gain or loss are recognized in the transfer of assets, liabilities, shares or other ownership instruments of companies under common control. The difference between the transfer price and book value for each restructuring entities under common control is not recorded as goodwill but as difference in value of restructuring transaction with entities under common control in the stockholders' equity.

t. Use of estimation

The preparation of the consolidated financial statements, in accordance with generally accepted accounting principles, requires the use of management's estimates and assumptions in determining the carrying values of certain assets and liabilities and disclosures of contingent assets and liabilities as of the date of the consolidated financial statements and the reported amounts for certain revenues and expenses during the current year. The actual results could differ from those method.

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

u. Beban kesejahteraan karyawan

Perusahaan dan Anak perusahaan telah mengimplementasikan PSAK No. 24 (Revisi 2004), "Imbalan Kerja". Berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2004), perhitungan estimasi kewajiban untuk imbalan kerja karyawan berdasarkan undang-undang ditentukan dengan menggunakan metode aktuarial "Projected Unit Credit".

v. Pelaporan segmen

Sesuai PSAK No. 5 (Revisi 2000), "Pelaporan Segmen", segmen usaha menyajikan informasi produk dan jasa yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen usaha lainnya. Sebuah segmen geografis menyediakan barang atau jasa di dalam lingkungan ekonomi tertentu yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen operasi lainnya yang berada dalam lingkungan ekonomi lain.

Perusahaan dan Anak perusahaan menerapkan segmentasi usaha berdasarkan jenis barang dan jasa (produk).

w. Cadangan atas penggantian peralatan dan operasi

PT Rasuna Residence Development, Anak perusahaan, yang bergerak dalam bidang perhotelan melakukan pencadangan atas penggantian peralatan operasi dengan membebaskan jumlah tertentu pada biaya operasi sesuai dengan estimasi nilai penggantian dari harga perolehan atau barang yang rusak. Pembelian barang aktual didebetkan pada perkiraan pencadangan. Pada akhir tahun, penyesuaian dibuat atas perkiraan cadangan untuk mengakui perbedaan antara peralatan yang dimiliki pada akhir tahun dengan jumlah yang disuplai oleh Anak perusahaan. Nilai barang-barang yang disuplai oleh PT Rasuna Residence Development disesuaikan ke akun "Persediaan".

x. Cadangan atas penggantian perabotan dan peralatan

Sehubungan dengan perjanjian yang diungkapkan di dalam Catatan 37 butir b, Anak perusahaan, sebagai badan pengelola properti hotel "Aston Residence" diharuskan melakukan pencadangan atas penggantian perabotan dan peralatan sebesar 3% dari pendapatan hotel.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

u. Employee benefit expenses

The Company and Subsidiaries has implemented PSAK No. 24 (Revised 2004), "Retirement Benefits". Under PSAK No. 24 (Revised 2004), an actuarial method "Projected Unit Credit" is determined as a basis to estimate liabilities for retirement benefit of employees based on labour law.

v. Segment reporting

In accordance with PSAK No. 5 (Revised 2000), "Segment Reporting", a business segment provides the information of products or services that is subject to risks and returns that are different from those of other business segments. A geographical segment is engaged in providing products or a service within a particular economics environment that are subject to risks and returns that are different from those of segments operating in other economic environment.

The Company and Subsidiaries implement operating segment on goods or services (product) rendered.

w. Reserve for replacement of operating equipment

PT Rasuna Residence Development, a Subsidiary conducting in hotel business provide a reserve for replacement of operational equipment by charging to operations an amount based on the estimated replacement amount of cost or damage items. Actual purchases are charged to a reserve account. At the end of the year, an adjustment is made to the reserve account to recognize the difference between the operational equipment items held at the end of the year and those initially supplied by a Subsidiary. Any items on hand over those initially supplied PT Rasuna Residence Development are adjusted to "Inventories" account.

x. Reserve replacement of furniture and equipment

In accordance with the agreement referred to Note 37 point b, a Subsidiary, as a management of the hotel "Aston Residence" should provide a reserve for replacement of furniture and equipment equivalent to 3% of the hotel's revenue.

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

y. Laba (rugi) per saham

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang saham yang beredar, setelah memperhitungkan pengaruh dari perubahan jumlah saham beredar. Jumlah rata-rata tertimbang saham per saham dasar pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 masing-masing sebesar 14.776.328.767 lembar saham dan 6.160.000.000 lembar saham. Jumlah rata-rata tertimbang saham per saham dilusian pada tanggal 31 Desember 2007 sebesar 15.926.411.412 lembar saham.

z. Selisih lebih harga perolehan atas nilai buku Anak perusahaan - bersih

Selisih lebih antara harga perolehan dan nilai wajar aktiva bersih Anak perusahaan yang diakuisisi dibukukan sebagai "Selisih Lebih Harga Perolehan atas Nilai Buku Anak perusahaan - Bersih" dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama 5 sampai 20 tahun.

aa. Akuntansi instrumen derivatif dan akuntansi lindung nilai

Perusahaan melakukan kontrak perjanjian swap tingkat bunga dengan pihak lain. Sesuai dengan PSAK No. 55, "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai", setiap instrumen derivatif diakui sebagai aktiva dan kewajiban dan disajikan sebesar nilai wajar. Laba atau rugi yang belum direalisasi dari transaksi derivatif ini disajikan sebagai "Laba atau Rugi yang Belum Terealisasi atas Kewajiban Derivatif" pada neraca konsolidasian.

Perusahaan melakukan kontrak perjanjian swap tingkat bunga. PSAK No. 55 mengharuskan perubahan nilai wajar derivatif untuk diakui dalam periode berjalan kecuali lindung nilai tertentu mengizinkan laba atau rugi derivatif dioff-set dengan lindung nilai yang terdapat di dalam laporan laba rugi konsolidasian, dan mengharuskan perusahaan mendokumentasikan secara formal, merancang dan melaksanakan secara efektif transaksi yang menerima perlakuan akuntansi lindung nilai. Perusahaan mengakui kontrak perjanjian swap tingkat bunga sebagai instrumen derivatif karena kontrak perjanjian swap tingkat suku bunga memenuhi beberapa persyaratan yang dinyatakan di dalam PSAK No. 55 yaitu adanya lebih dari satu variabel yang mendasari, adanya jumlah nosional (*notional amount*) serta persyaratan penyerahan aset berkaitan dengan jumlah pokok sehingga penyerahan penyelesaian yang terjadi secara substantial tidak berbeda dengan *net settlement*.

bb. Hak minoritas atas aktiva bersih Anak perusahaan

Hak minoritas atas laba (rugi) bersih dan ekuitas Anak perusahaan dinyatakan sebesar proporsi pemegang saham minoritas atas laba (rugi) bersih dan ekuitas Anak perusahaan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

y. Earnings (loss) per share

The basic earnings per share is calculated by dividing net income (loss) for the year by the weighted-average number of outstanding ordinary shares during the year, after giving effect to the events that changed the number of outstanding shares. Weighted-average number of ordinary shares as of December 31, 2007 and 2006 are 14,776,328,767 shares and 6,160,000,000 shares, respectively. Weighted-average number of diluted shares as of December 31, 2007 is 15,926,411,412 shares.

z. Excess of Acquisition cost over Subsidiaries' net book value - net

The excess of the purchase price over the underlying fair value of the net assets of the acquired Subsidiaries is booked as "Excess of Acquisition Cost Over Subsidiaries' Net Book Value - Net" and is amortized using the straight-line method over 5 to 20 years.

aa. Accounting for derivative instruments and hedging activities

The Company entered interest rate swap agreement contract with other party. Based on PSAK No. 55, "Accounting for Derivative Instruments and Hedging Activities", every derivative instrument be recorded in the balance sheet as either an asset or liability at fair value of each contract. Unrealized gain or loss from derivative transaction is presented as "Unrealized Gain or Loss of Derivative Obligation" in the consolidated balance sheets.

The Company has an interest rate swap contract, PSAK No. 55, to recognize the changes of the derivative fair value at current period except for a certain hedging allows off-set the derivative profit and loss with hedging recorded in the consolidated profit and loss. In addition, the Company document it formally, plan and execute effectively the hedging transaction. The Company recognizes the interest rate swap contract as an derivative instrument since it meets the criteria as stipulated at PSAK No. 55 namely more than one underlying variable, a notional amount and condition to deliver an asset related to the principal and substantially the sum delivered is similar to the net settlement.

bb. Minority interest in net asset of Subsidiaries

Minority interest in net income (loss) and equity of Subsidiaries are stated at proportion of minority shareholders in net income (loss) and equity Subsidiaries.

3. PENDIRIAN, AKUISISI DAN DIVESTASI ANAK PERUSAHAAN DAN UNIT USAHA

- a. Pada tanggal 22 November 2006, PT Bakrie Swasakti Utama (BSU), Anak perusahaan, menjual tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Kemang Raya, Jakarta, yang dikenal dengan nama "Graha Kapital", sebagai salah satu unit usaha BSU senilai Rp 18,70 miliar. Laba penjualan aktiva tersebut senilai Rp 11,80 miliar dicatat sebagai "Laba Penjualan Aktiva" di dalam laporan laba rugi konsolidasian (lihat Catatan 9, 12 dan 37 butir h).
- b. Berdasarkan Akta Jual Beli Saham dengan Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta, No. 38 dan 39 tanggal 24 September 2007, Perusahaan dan PT Bakrie Swasakti Utama, Anak perusahaan membeli masing-masing 347.212 lembar saham (99,99%) dan 3 lembar saham (0,01%) PT Superwish Perkasa dari PT Asia Dana International dan Tn. Bram Subiandoro dengan harga Rp 347,21 miliar dan Rp 3 juta.
- c. Pada tanggal 22 Juni 2007, Perusahaan dan PT Graha Andrasentra Propertindo (GAP) mendirikan PT Bakrie Nirwana Semesta (BNS) yang merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang pembangunan, perdagangan dan jasa, yang telah diaktakan berdasarkan Akta Notaris Sutjipto, S.H., M.Kn. No. 218 tanggal 22 Juni 2007. Penyertaan saham Perusahaan dan GAP pada BNS masing-masing 999 lembar saham dan 1 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1 juta per lembar saham. Pendirian tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. SK.W7-07913.HT.01.01 - TH 2007 tanggal 17 Juli 2007.
- d. Berdasarkan Akta Jual Beli Saham dari Muchlis Patahna, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, No. 2 dan No 3 tanggal 1 Oktober 2007 tentang Jual Beli Saham, Perusahaan melakukan pembelian 99.392 saham atau 28,26% saham PT Bumi Daya Makmur dari PT Selaras Karya Cemerlang dengan harga Rp 99,392 miliar. dan 252.303 saham atau 71,73% saham PT Bumi Daya Makmur dari PT Baron Daya Makmur dengan harga Rp 252,303 miliar, sehingga dengan pembelian ini, jumlah kepemilikan saham Perusahaan di PT Bumi Daya Makmur menjadi sebesar 99,99%.

Pada tanggal 1 Oktober 2007, PT Bakrie Swasakti Utama (BSU), Anak perusahaan, telah menandatangani Akta Jual Beli (AJB) Saham PT Bumi Daya Makmur (BDM) dengan PT Semut Merah Perkasa yang telah diaktakan berdasarkan Akta Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn. No.4 pada tanggal yang sama. Berdasarkan AJB tersebut, BSU membeli 1 lembar saham BDM pada harga nominal yaitu sebesar Rp 1 juta.

3. ACQUISITION AND DIVESTMENT OF SUBSIDIARIES AND BUSSINES UNIT

- a. On November 22, 2006, PT Bakrie Swasakti Utama (BSU), a Subsidiary, has sold its land and building located in Jl. Kemang Raya, Jakarta, known as "Graha Kapital", as one of BSU's business unit amounting to Rp 18.70 billion. Gain on sale amounting to Rp 11.80 billion is recorded as "Gain on Sale of Property and Equipment" in the consolidated statements of income (see Notes 9, 12 and 37 point h).
- b. Based on the Deed of Shares Sales and Purchase of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., notary in Jakarta, No. 38 and 39 dated September 24, 2007, the Company and PT Bakrie Swasakti Utama, a Subsidiary, has purchased 347,212 shares (99.99%) and 3 shares (0.01%), respectively, of PT Superwish Perkasa from PT Asia Dana International and Mr. Bram Subiandoro with acquisition price of Rp 347.21 billion and Rp 3 million, respectively.
- c. On June 22, 2007, the Company dan PT Graha Andrasentra Propertindo (GAP) has established PT Bakrie Nirwana Semesta (BNS) based on Notarial Deed No. 218 of Sutjipto, S.H., M.Kn dated June 22, 2007, which 999 shares and 1 shares are owned by the Company and GAP, respectively. BNS conducts in development, trading and service activities. The establishment obtained an approval from the Ministry of Justice and Human Rights based on its Decision Letter No. SK.W7-07913.HT.01.01 - TH 2007 dated July 17, 2007.
- d. Based on the Deed of Share Sale and Purchase No. 2 and 3 of Muchlis Patahna, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, dated October 1, 2007, the Company has acquired 99,392 shares or 28.26% ownership in PT Bumi Daya Makmur from PT Selaras Karya Cemerlang with acquisition price of Rp 99.392 billion and 252,303 shares or 71.73% of ownership in PT Bumi Daya Makmur from PT Baron Daya Makmur with acquisition price of Rp 252.303 billion. Consequently, the Company has 99.99% of shares ownership in PT Bumi Daya Makmur.

On October 1, 2007, PT Bakrie Swasakti Utama (BSU), a Subsidiary, and PT Semut Merah Perkasa have signed the Deed of Shares Sales and Purchase PT Bumi Daya Makmur (BDM) with acquisition price of Rp 1 million at par value, as notarized by Notarial Deed No. 4 of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn on same date.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2007 dan 2006
(dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
December 31, 2007 and 2006
(Stated in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PENDIRIAN, AKUISISI DAN DIVESTASI ANAK
PERUSAHAAN DAN UNIT USAHA (Lanjutan)**

- e. Berdasarkan Akta Notaris Muchlis Patahna, S.H., M.Kn No. 8 dan 9 tanggal 9 Oktober 2007, PT Bakrie Nirwana Semesta mengakuisisi PT Libratindo Gemilang (LG) dan PT Berkah Puhu Lestari (BPL) masing-masing sebanyak 303.999 saham (99,99%) dengan harga Rp 30 miliar dan 13.000 saham (99,99%) dengan harga Rp 13 miliar.
- f. Pada tanggal 14 Desember 2007, Perusahaan mendirikan PT Bakrie Infrastructure dengan Akta Pendirian No. 12 yang dibuat dihadapan Notaris Muchlis Patahna, S.H., MKn. Kepemilikan Perusahaan adalah sebesar 24.999 lembar saham atau 99,99%.

**3. ACQUISITION AND DIVESTMENT OF
SUBSIDIARIES AND BUSSINES UNIT (Continued)**

- e. Based on Notarial Deed No. 8 and 9 of Muchlis Patahna, S.H., M.Kn., dated October 9, 2007, PT Bakrie Nirwana Semesta has acquired 303,999 shares (99.99%) of PT Libratindo Gemilang (LG) amounting to Rp 30 billion and 13,000 shares (99.99%) of PT Berkah Puhu Lestari (BPL) amounting to Rp 13 billion.
- f. On December 14, 2007, the Company has established PT Bakrie Infrastructure, as notarized by Notarial Deed No. 12 of Muchlis Patahna, S.H., MKn. The Company owns 24,999 shares or 99.99% ownership.

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

	2007	2006	
Kas	585.983.984	222.257.641	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Pihak ketiga			Third parties
Dalam Rupiah			in Rupiah
PT Bank Mega Tbk.	264.445.332.872	4.060.549.406	PT Bank Mega Tbk.
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	78.190.388.914	1.075.412.844	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Niaga Tbk.	40.823.363.805	1.096.709.340	PT Bank Niaga Tbk.
PT Bank Bukopin Tbk.	13.215.373.788	1.141.029.585	PT Bank Bukopin Tbk.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	9.986.470.331	21.320.600.479	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Central Asia Tbk.	6.145.292.470	1.636.364.760	PT Bank Central Asia Tbk.
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	3.906.109.702	135.701.827	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Internasional Indonesia Tbk.	686.488.485	25.630.996	PT Bank Internasional Indonesia Tbk.
PT Bank Permata Tbk.	425.133.392	122.199.365	PT Bank Permata Tbk.
PT Bank Panin Tbk.	193.301.122	1.581.060	PT Bank Panin Tbk.
PT Bank Lippo Tbk.	156.290.014	145.429.953	PT Bank Lippo Tbk.
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	94.682.895	97.620.447	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.
PT Bank Danamon Tbk.	47.470.711	-	PT Bank Danamon Tbk.
PT Bank NISP Tbk.	21.712.520	68.256.720	PT Bank NISP Tbk.
PT Bank Muamalat	20.381.112	-	PT Bank Muamalat
PT Bank IFI	1.316.101	-	PT Bank IFI
PT Bank Nagari	1.204.803	1.204.803	PT Bank Nagari
	418.360.313.037	30.928.291.585	
Dalam Dolar Amerika Serikat			In US Dollar
PT Bank Mega Tbk.	2.632.586.199	-	PT Bank Mega Tbk.
PT Bank Niaga Tbk.	412.132.311	-	PT Bank Niaga Tbk.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	272.385.834	1.004.461.650	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.		21.378.814	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Permata Tbk.	8.773.401	-	PT Bank Permata Tbk.
	3.325.877.745	1.025.840.464	
Jumlah pihak ketiga	421.686.190.782	31.954.132.049	Total Third parties
Jumlah kas di bank	421.686.190.782	31.954.132.049	Total cash in banks

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2007 dan 2006
(dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
December 31, 2007 and 2006
(Stated in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

	2007
Deposito berjangka	
PT Bank Mega Tbk.	580.000.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	31.250.000.000
PT Bank Central Asia Tbk.	5.040.290.000
PT Bank Niaga Tbk.	2.000.000.000
PT Bank Bukopin Tbk.	1.494.500.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	819.260.000
Jumlah deposito berjangka	620.604.050.000
Jumlah kas dan setara kas	1.042.876.224.766

Tingkat suku bunga tahunan deposito untuk tahun 2007 dan 2006 masing-masing berkisar antara 6,75 - 7,25% dan 12,00 - 13,00%.

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

Investasi jangka pendek terdiri dari:

	2007
Surat berharga - pihak ketiga:	
PT Danatama Makmur	79.294.163.327
Efek - pihak ketiga:	
Recapital Asset Management	65.375.500.000
PT Capitalinc Investment Tbk.	686.445.000
Jumlah	145.356.108.327

Pada tanggal 16 Juli 2007 Perusahaan menandatangani Perjanjian Pengelolaan Dana dengan PT Recapital Asset Management (Recapital), dimana Perusahaan menunjuk Recapital untuk mengelola dana Perusahaan masing-masing sebesar Rp 14 miliar dan Rp 25 miliar dalam bentuk efek yang menghasilkan tetap untuk jangka waktu masing-masing 3 bulan dan 6 bulan dengan tingkat pengembalian berkisar 11,23% per tahun. Pada tanggal 16 Oktober 2007, perjanjian pengelolaan dana sebesar Rp 14 miliar diperpanjang sampai dengan 15 Oktober 2008 dengan tingkat pengembalian berkisar 9% per tahun. Pendapatan bunga sampai dengan 31 Desember 2007 disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasian pada akun "Penghasilan bunga (beban keuangan) - bersih".

Pada tanggal 21 Agustus 2007 Perusahaan menandatangani Perjanjian Pengelolaan Dana dengan PT Recapital Asset Management (Recapital), dimana Perusahaan menunjuk Recapital untuk mengelola dana Perusahaan sebesar Rp 5,00 miliar dalam bentuk efek yang menghasilkan tetap untuk jangka waktu 7 bulan dengan tingkat pengembalian berkisar 9,754% per tahun. Pendapatan bunga sampai dengan 31 Desember 2007 disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasian pada akun "Penghasilan bunga (beban keuangan) - bersih".

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

	2006	
		<i>Time deposits</i>
	174.700.000	<i>PT Bank Mega Tbk.</i>
	286.000.000	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.</i>
	-	<i>PT Bank Central Asia Tbk.</i>
	-	<i>PT Bank Niaga Tbk.</i>
	-	<i>PT Bank Bukopin Tbk.</i>
	-	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.</i>
Jumlah deposito berjangka	460.700.000	<i>Total time deposits</i>
Jumlah kas dan setara kas	32.637.089.690	Total cash and cash equivalents

Time deposits bear annual interest rate of 6.75 - 7.25% and 12.00 - 13.00% in 2007 and in 2006, respectively.

5. SHORT-TERM INVESTMENT

Short-term investment consists of:

	2006	
		<i>Marketable Securities - third party:</i>
	-	<i>PT Danatama Makmur</i>
	-	<i>Investment in securities - third party</i>
	613.224.200	<i>Recapital Asset Management</i>
	-	<i>PT Capitalinc Investment Tbk.</i>
Jumlah	613.224.200	Total

On July 16, 2007, the Company entered into a Discretionary Fund Agreement with PT Recapital Asset Management (Recapital), whereas the Company appoints Recapital to manage its fund amounting to Rp 14 billion and Rp 25 billion in fixed income securities for 3 months and 6 months, respectively, with annual return rate approximately of 11.23% per annum. On October 16, 2007, the discretionary fund agreement amounting to Rp 14 billion has been extended up to October 15, 2008 with annual return rate approximately of 9% per annum. Interest income until December 31, 2007 is presented as "Interest income (financial charges) - net" in the consolidated statements of income.

On August 21, 2007, the Company entered into a Discretionary Fund Agreement with PT Recapital Asset Management (Recapital), whereas the Company appoints Recapital to manage its fund amounting to Rp 5.00 billion in fixed income securities for 7 months with annual return rate approximately 9.754% per annum. Interest income until December 31, 2007 is presented as "Interest income (financial charges) - net" in the consolidated statements of income.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2007 dan 2006
(dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
December 31, 2007 and 2006
(Stated in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. INVESTASI JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Pada tanggal 26 Oktober 2007 Perusahaan menandatangani Perjanjian Pengelolaan Dana dengan PT Recapital Asset Management (Recapital), dimana Perusahaan menunjuk Recapital untuk mengelola dana Perusahaan sebesar Rp 13,875 miliar dalam bentuk efek yang berpenghasilan tetap untuk jangka waktu 12 bulan dengan tingkat pengembalian berkisar 7,65% per tahun. Pendapatan bunga sampai dengan 31 Desember 2007 disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasian pada akun "Penghasilan bunga (beban keuangan) - bersih".

Pada tanggal 12 Desember 2007 Perusahaan menandatangani Perjanjian Pengelolaan Dana dengan PT Recapital Asset Management (Recapital), dimana Perusahaan menunjuk Recapital untuk mengelola dana Perusahaan sebesar Rp 7,5 miliar dalam bentuk efek yang berpenghasilan tetap untuk jangka waktu 12 bulan dengan tingkat pengembalian berkisar 7,65% per tahun. Pendapatan bunga sampai dengan 31 Desember 2007 disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasian pada akun "Penghasilan bunga (beban keuangan) - bersih".

Pada tanggal 28 Maret 2007, Perusahaan menandatangani perjanjian pengelolaan dana dengan PT Danatama Makmur (Danatama), dimana Perusahaan menunjuk Danatama untuk mengelola dana Perusahaan dalam bentuk efek yang berpenghasilan tetap untuk jangka waktu 8 bulan. Pada tanggal 28 Nopember 2007, perjanjian kontrak jasa manajer investasi ini diperpanjang hingga 28 November 2008. Nilai wajar efek tersebut pada tanggal 31 Desember 2007 adalah sebesar Rp 79,29 miliar. Selisih nilai wajar dengan harga perolehan sebesar Rp 6,35 miliar disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasian pada akun "Penghasilan bunga (beban keuangan) - bersih".

Pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, Perusahaan, PT Villa Del Sol, PT Puri Diamond Pratama dan PT Krakatau Lampung Tourism Development, Anak perusahaan, memiliki investasi dalam surat berharga berupa saham PT Capitalinc Investment Tbk. (dahulu PT Global Financindo Tbk.) sejumlah 915.260 lembar saham dengan nilai nominal saham masing-masing adalah sebesar Rp 750 dan Rp 670. Investasi saham tersebut diklasifikasikan sebagai "Investasi-Tersedia-untuk Dijual" dengan rincian sebagai berikut:

	2007	2006	
Biaya Perolehan:			Cost:
Nilai tercatat awal tahun	45.763.000.000	45.763.000.000	Carrying value at beginning of year
Penambahan	-	-	Addition
Pengurangan	-	-	Deduction
Nilai tercatat akhir tahun	45.763.000.000	45.763.000.000	Carrying value at end of year
Penyesuaian efek ke nilai wajar:			Adjustment of securities to fair value:
Jumlah awal tahun	(45.149.775.800)	(45.525.032.400)	Total at beginning of year
Penambahan	73.220.800	375.256.600	Addition
Pengurangan	-	-	Deduction
Jumlah penyesuaian efek ke nilai wajar	(45.076.555.000)	(45.149.775.800)	Total adjustment of securities to fair value
Bersih	686.445.000	613.224.200	Net

5. SHORT-TERM INVESTMENT (Continued)

On October 26, 2007, the Company entered into a Discretionary Fund Agreement with PT Recapital Asset Management (Recapital), whereas the Company appoints Recapital to manage its fund amounting to Rp 13.875 billion in fixed income securities for 12 months with annual return rate approximately 7.65% per annum. Interest income until December 31, 2007 is presented as "Interest income (financial charges) - net" in the consolidated statements of income.

On December 12, 2007, the Company entered into a Discretionary Fund Agreement with PT Recapital Asset Management (Recapital), whereas the Company appoints Recapital to manage its fund amounting to Rp 7.5 billion in fixed income securities for 12 months with annual return rate approximately 7.65% per annum. Interest income until December 31, 2007 is presented as "Interest income (financial charges) - net" in the consolidated statements of income.

On March 28, 2007, the Company entered into a Discretionary fund agreement with PT Danatama Makmur (Danatama), whereas the Company appoints Danatama to manage its fund in fixed income securities for 8 months. On November 28, 2007, this agreement has been extended until November 28, 2008. The fair value of the securities as of December 31, 2007 is amounted to Rp 79.29 billion. The differences between the fair value and its cost amounting to Rp 6.35 billion is presented as "Interest income (financial charges) - net" in the consolidated statements of income.

On December 31, 2007 dan 2006, the Company, PT Villa Del Sol, PT Puri Diamond Pratama and PT Krakatau Lampung Tourism Development, Subsidiaries hold 915,260 shares of PT Capitalinc Investment Tbk. (formerly PT Global Financindo Tbk.) with par value of Rp 750 and Rp 670, respectively. The investment above is classified as "Available-for-Sale" with detail as follows:

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2007 dan 2006**

(dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

December 31, 2007 and 2006

(Stated in Rupiah, unless otherwise stated)

5. INVESTASI JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Agus Madjid, S.H. No. 79 tanggal 26 Pebruari 2003, PT Global Financindo Tbk. melakukan perubahan atas nilai nominal saham yang diakibatkan oleh adanya penggabungan saham dengan rasio 100:1. Setiap 100 (seratus) saham digabung menjadi 1 (satu) saham baru, sehingga penyertaan saham Perusahaan dan Anak perusahaan tertentu pada PT Global Financindo Tbk. berubah dari semula 91.526.000 lembar saham dengan nominal sebesar Rp 500 per lembar saham menjadi 915.260 lembar saham dengan nominal saham sebesar Rp 50.000 per lembar saham. Pada tanggal 31 Desember 2007, investasi jangka pendek tersebut merupakan 0,13% dari jumlah saham beredar yang diterbitkan oleh PT Capitalinc Investment Tbk.

6. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2007
Pihak ketiga	
Penjualan tanah, rumah dan apartemen	311.535.650.990
Penyewa ruang, lapangan dan iuran keanggotaan	12.170.044.994
Penjualan unit perkantoran Hotel	95.951.187.576
Penyewa ruang perkantoran	3.388.364.079
Penyewa ruang apartemen	1.299.943.850
Penyewa ruang apartemen	28.396.928
Jumlah pihak ketiga	424.373.588.417
Dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu	(1.452.933.603)
Pihak ketiga - bersih	422.920.654.814
Pihak hubungan istimewa	
Penjualan unit perkantoran	18.261.490.368
Penyewa ruang perkantoran (lihat Catatan 33 butir a)	1.121.846.929
Penyewa ruang apartemen	968.938.108
Penjualan tanah, rumah dan apartemen	-
Hotel	-
Jumlah pihak hubungan istimewa	20.352.275.405
Jumlah piutang usaha	443.272.930.219

Tidak terdapat penambahan dalam jumlah penyisihan piutang ragu-ragu pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006.

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan masing-masing akun piutang usaha pada akhir tahun, manajemen Perusahaan dan Anak perusahaan berkeyakinan bahwa penyisihan piutang ragu-ragu adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang.

Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

5. SHORT-TERM INVESTMENT (Continued)

Based on Notarial Deed No. 79 of Agus Madjid, S.H., dated February 26, 2003, PT Global Financindo Tbk. has reversed its stocks with the ratio of 100:1. Each 100 (one hundred) shares were combined into 1 (one) share, therefore the Company's and certain Subsidiaries' investment in share in PT Global Financindo Tbk. changed from 91,526,000 shares with par value of Rp 500 per share to 915,260 shares with par value of Rp 50,000 per share. As of December 31, 2007, this short term investment was 0.13% from total outstanding shares of PT Capitalinc Investment Tbk.

6. TRADE RECEIVABLES

This account consists of:

	2006	
		<i>Third parties</i>
		<i>Sales of land, housing and apartment</i>
		<i>Tenants of office spaces, courts and membership fees</i>
		<i>Sales of office unit</i>
		<i>Hotel</i>
		<i>Tenants of office spaces</i>
		<i>Tenants of units of apartment</i>
		<i>Total third parties</i>
		<i>Less allowance for doubtful accounts</i>
		<i>Third parties - net</i>
		<i>Related parties</i>
		<i>Sales of office unit</i>
		<i>Tenants of office spaces</i>
		<i>(see Note 33 point a)</i>
		<i>Tenants of units of apartment</i>
		<i>Sales of land, housing and apartment</i>
		<i>Hotel</i>
		<i>Total related parties</i>
		Total trade receivables

There were no changes in the allowance for doubtful accounts of trade receivable for the years ended December 31, 2007 and 2006.

Based on the review of each trade receivable at the end of the year, the Company's and Subsidiaries' management believe that the allowance for doubtful accounts is adequate to cover possible losses from uncollectible trade receivables.

The summary of aging schedule of trade receivables is as follows:

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2007 dan 2006
(dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
December 31, 2007 and 2006
(Stated in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

	2007
Sampai dengan 60 hari	320.783.475.556
61 hari sampai 90 hari	23.526.325.656
Lebih dari 90 hari	98.963.129.007
Jumlah	443.272.930.219

Pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, piutang usaha PT Graha Andrasentra Propertindo dan PT Bakrie Swasakti Utama, Anak perusahaan, masing-masing sejumlah Rp 50 miliar dan Rp 199,97 miliar digunakan sebagai jaminan atas hutang kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (lihat Catatan 22 butir a).

7. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

Pada tanggal 31 Desember 2007, piutang lain-lain pihak ketiga sebesar Rp 88,77 miliar terutama merupakan penyetoran dana talangan kepada PT Jurgen Internasional senilai Rp 33,49 miliar, PT Marga Setiapuritama senilai Rp 11,25 miliar, PT Pejagan Pemalang Tol Road senilai Rp 9,76 miliar dan PT Pemalang Batang Tol Road senilai Rp 6,93 miliar untuk proyek pembangunan jalan tol (lihat Catatan 14 dan 37 butir m).

Pada tanggal 31 Desember 2006, piutang lain-lain pihak ketiga sebesar Rp 8,11 miliar terutama merupakan pembayaran terlebih dahulu PT Bakrie Swasakti Utama, Anak perusahaan, atas Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan yang terkait dengan proses kepemilikan apartemen.

8. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	2007
Real estat	
Rumah, apartemen dan ruang perkantoran dalam penyelesaian:	
Tanah	279.042.307.022
Bangunan	659.949.839.360
Tanah	519.386.391.512
Bangunan siap untuk dijual:	
Rumah	86.984.987.698
Apartemen	56.163.083.139
	1.601.526.608.731
Hotel	
Perlengkapan dan suku cadang	304.502.593
Makanan dan minuman	84.548.007
	389.050.600
Jumlah	1.601.915.659.331

6. TRADE RECEIVABLES (Continued)

	2006	
	83.149.328.190	<i>Up to 60 days</i>
	34.500.605.995	<i>61 days to 90 days</i>
	49.853.459.217	<i>More than 90 days</i>
Jumlah	167.503.393.402	Total

As of December 31, 2007 and 2006, trade receivable of PT Graha Andrasentra Propertindo and PT Bakrie Swasakti Utama, Subsidiaries amounting to Rp 50 billion and Rp 199.97 billion were pledged as collateral to short-term loans of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (see Note 22 point a).

7. OTHER RECEIVABLES - THIRD PARTIES

As of December 31, 2007, other receivable - third parties amounting to Rp 88.77 billion mainly represents bridging loan to PT Jurgen Internasional, PT Marga Setiapuritama, PT Pejagan Pemalang Tol Road and PT Pemalang Batang Tol Road amounting to Rp 33.49 billion, Rp 11.25 billion, Rp 9.76 billion and Rp 6.93 billion, for the toll-road project (see Notes 14 and 37 point m).

As of December 31, 2006, other receivable third party amounting to Rp 8.11 billion mainly represents advance payments made by PT Bakrie Swasakti Utama, a Subsidiary, for Duty on Acquisition Land Right and Building related to the process of apartment ownership.

8. INVENTORIES

This account consists of:

	2006	
Real estat		<i>Real estate</i>
		<i>Residential houses and apartment under construction:</i>
		<i> Land</i>
		<i> Building</i>
		<i> Land held for sale</i>
		<i> Building ready for sale</i>
		<i> Residential house</i>
		<i> Apartment</i>
Hotel		<i>Hotel</i>
		<i>Equipment and spare parts</i>
		<i>Food and beverages</i>
Jumlah	763.182.352.846	Total

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2007 dan 2006
(dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

8. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Bangunan apartemen untuk dijual merupakan beban pembangunan proyek Apartemen Taman Rasuna yang pendanaannya berasal dari pinjaman bank jangka panjang yang diperoleh PT Bakrie Swasakti Utama (BSU), Anak perusahaan dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (lihat Catatan 22 butir a).

Pada tahun 2007, persediaan tanah dan bangunan dalam penyelesaian termasuk di dalamnya reklasifikasi dari akun aktiva tetap masing-masing sebesar Rp 70,5 miliar dan Rp 45,44 miliar.

Persediaan rumah, apartemen dan ruang perkantoran dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2007 terdiri dari persediaan pada BSU atas proyek Bakrie Tower, Life Style dan Entertainment Center dan the Grove dan Tower 18 serta PT Graha Andrasentra Propertindo dan Anak Perusahaan atas proyek perumahan di Bogor, Sukabumi, Batam dan Malang. Sedangkan pada tanggal 31 Desember 2006 terdiri dari persediaan pada BSU atas proyek Bakrie Tower, Life Style dan Entertainment Center, the Grove dan Apartemen Tower 18 dan dan PT Graha Andrasentra Propertindo dan Anak Perusahaan atas proyek perumahan di Bogor dan Sukabumi.

Manajemen telah mengasuransikan bangunan apartemen yang tersedia untuk dijual terhadap risiko bencana alam dan risiko lainnya pada PT Asuransi Ramayana Tbk., pihak ketiga, berdasarkan suatu paket polis dengan jumlah nilai pertanggungan pada tanggal 31 Desember 2007 and 2006 masing-masing sebesar Rp 1,35 triliun dan Rp 1,80 triliun. Manajemen Perusahaan dan Anak perusahaan berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aktiva yang dipertanggungkan.

Bunga pinjaman yang dikapitalisasi ke dalam persediaan masing-masing sebesar Rp 72,87 miliar dan Rp 58,87 miliar sampai akhir tahun 2007 dan 2006.

Pada tanggal 31 Desember 2007, persediaan BSU dijadikan jaminan untuk pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. dan PT Bank Bukopin Tbk. masing-masing sebesar Rp 356 miliar dan Rp 312 miliar (lihat Catatan 22 butir a dan b).

Pada tanggal 31 Desember 2006, persediaan BSU berupa apartemen senilai Rp 56,1 miliar dijadikan jaminan untuk hutang bank yang diperoleh BSU dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lihat Catatan 22 butir f).

Manajemen Perusahaan dan Anak perusahaan berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan nilai persediaan pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006. Di samping itu, manajemen Perusahaan dan Anak perusahaan juga berpendapat bahwa tidak akan ada hambatan dalam penyelesaian proyek yang masih dalam tahap penyelesaian.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
December 31, 2007 and 2006
(Stated in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. INVENTORIES (Continued)

Inventory of ready-for-sale apartment represents the cost of development of Taman Rasuna Apartment that is partly financed by long-term bank loans obtained by PT Bakrie Swasakti Utama (BSU), a Subsidiary from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (see Note 22 point a).

In 2007, inventory land and building under construction include reclassifications from property and equipment amounting to Rp 70.5 billion and Rp 45.44 billion, respectively.

Inventory of residential houses and apartment under construction as of December 31, 2007 consists of BSU's inventory for the Bakrie Tower project, Life style and Entertainment Centre, the Grove and the 18th and PT Graha Andrasentra Propertindo and Subsidiaries for the real estate project in Bogor, Sukabumi, Batam and Malang. Meanwhile as of December 31, 2006 consists of BSU's inventory for the Bakrie Tower project, Life Style and Entertainment Centre, the Grove and 18th Apartment Tower and PT Graha Andrasentra Propertindo and Subsidiaries for the real estate project in Bogor and Sukabumi.

The management insured the building of ready-for-sale apartment against the natural disaster risks and other risks to PT Asuransi Ramayana Tbk., third party, based on a blanket policy with the sum insured amounting to Rp 1.35 trillion and Rp 1.80 trillion in 2007 and 2006, respectively. The Company's and Subsidiaries' management believe that the sum insured is sufficient to cover possible losses on insured assets.

Capitalization of interest expense loan to inventory is amounting to Rp 72.87 billion and Rp 58.87 billion until 2007 and 2006, respectively.

As of December 31, 2007, BSU's inventory are pledged as collateral for long-term bank loans obtained by BSU from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. and PT Bank Bukopin Tbk. amounting to Rp 356 billion and Rp 312 billion, respectively (see Note 22 point a and b).

As of December 31, 2006, BSU's apartment inventory amounting to Rp 56.1 billion are pledged as collateral for long term bank loan obtained by BSU from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (see Note 22 point f).

Managements of the Company and Subsidiaries believe that no decline in the value of inventories as of December 31, 2007 and 2006. Meanwhile the Company's and Subsidiaries' management believe that they enable to complete the project in progress.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2007 dan 2006
(dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
December 31, 2007 and 2006
(Stated in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	2007
Uang muka proyek	7.514.613.603
Karyawan	3.517.684.150
Sewa (lihat Catatan 12 dan 37 butir h)	2.024.435.905
Uang muka pembelian	2.115.039.850
Renovasi kantor	1.075.925.050
Asuransi	900.817.113
Lainnya	4.092.011.807
Jumlah	21.240.527.478

9. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

This account consists of:

	2006	
	-	Advance project
	21.430.935	Employees
	2.429.323.076	Rental (see Notes 12 and 37 point h)
	1.286.655.000	Advances for purchases
	-	Office renovation
	668.957.323	Insurance
	604.804.165	Others
Jumlah	5.011.170.499	Total

10. PENYERTAAN SAHAM PADA PERUSAHAAN ASOSIASI

Rincian penyertaan saham pada perusahaan asosiasi pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut:

	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	
	2007 (%)	2006 (%)
Penyertaan saham		
PT Dinamika Nusantara Bestari	99,00	-
PT Bali Nirwana Resort (dahulu PT Bakrie Nirwana Resort)	27,00	17,81
Penyertaan saham dan uang muka penyertaan saham		

10. INVESTMENT IN SHARES OF STOCK IN ASSOCIATED COMPANIES

Detail of investment in shares of stock in associated companies as of December 31, 2007 and 2006 are as follows:

	Nilai Tercatat/ Carrying Value	
	2007 (Rp)	2006 (Rp)
Investment in shares of stock		
PT Dinamika Nusantara Bestari	990.000.000	-
PT Bali Nirwana Resort (previously PT Bakrie Nirwana Resort)	-	61.429.225.122
Investment in shares of stock and advance for investment	990.000.000	61.429.225.122

Pada tanggal 13 Nopember 2007, Perusahaan menambah penyertaan pada PT Bali Nirwana Resort (BNR) sebesar Rp 10 miliar setara dengan 9,2% yang telah mendapatkan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa BNR sebagaimana disahkan dengan Akta Notaris Ny Etty Roswitha Moelia, S.H., No. 3 tanggal 13 Nopember 2007. Dengan tambahan penyertaan tersebut, Perusahaan memiliki 27% penyertaan pada BNR dan merubah metode pencatatan penyertaan dari metode harga perolehan menjadi metode ekuitas.

On November 13, 2007, the Company increase its ownership in PT Bali Nirwana Resort amounting to Rp 10 billion equivalent to 9.2% ownership which was approved by Extraordinary Shareholders' General Meeting of BNR as notarized by Notarial Deed No.3 of Ny Etty Roswitha Moelia, S.H. dated November 13, 2007. Furthermore, the Company owns 27% of ownership and recognizes its investment as equity method instead of cost method.

Pada tanggal 30 Juli 2007, BSU menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham dengan PT Daya Bangun Investasi untuk membeli saham PT Dinamika Nusantara Bestari (DNB) sebanyak 990.000 lembar saham sebesar nilai nominal yaitu Rp 1.000 per lembar saham. perolehan.

On July 30, 2007, BSU entered into Share Sale and Purchase Agreement with PT Daya Bangun Investasi for 990.000 shares at PT Dinamika Nusantara Bestari (DNB) at par value of Rp 1.000 per share.

Pada tanggal 5 Desember 2007, BSU mengadakan Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham dengan PT Gaharu Propertindo untuk menjual penyertaan pada DNB sebanyak 990.000 lembar saham senilai Rp 1,168 miliar kepada PT Gaharu Propertindo.

On December 5, 2007, BSU, entered into Conditional Share Sale and Purchase Agreement with PT Gaharu Propertindo to sell its 990.000 share at DNB with the price of Rp 1.168 billion.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2007 dan 2006
(dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
December 31, 2007 and 2006
(Stated in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. TANAH YANG BELUM DIKEMBANGKAN

Rincian tanah belum dikembangkan pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut:

	2007
PT Superwish Perkasa	520.552.152.473
PT Bakrie Swasakti Utama	466.360.252.087
PT Bumi Daya Makmur	352.734.521.545
PT Graha Andrasentra Propertindo	61.293.905.485
PT Krakatau Lampung Tourism Development	4.188.943.940
Jumlah	1.405.129.775.530

Pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, tanah yang belum dikembangkan terdiri dari (1) tanah seluas 329,17 ha yang terletak di Desa Merak Belantung dan Desa Persiapan Gunung Terang, kecamatan Kalianda, Kabupaten Lampung Selatan. Dari seluruh luas tanah tersebut, seluas 64,34 ha telah disertifikasi dan sisanya belum disertifikasi. Nilai perolehan tanah tersebut di atas adalah Rp 4,19 miliar, (2) tanah seluas 8,57 ha yang terletak di daerah ibukota Jakarta, kotamadya Jakarta Selatan, Kecamatan Setiabudi, Kelurahan Karet Kuningan. Nilai perolehan tanah tersebut masing-masing adalah Rp 1.339,64 miliar dan Rp 560,80 miliar pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006. Tanah yang belum dikembangkan antara lain merupakan sisa tanah atas nama PT Asuransi Jiwa Bumiputera (AJB) (lihat Catatan 37 butir c), ex tanah Sungai Budi 2,19 ha, ex tanah Mulia 2,56 ha, dan ex tanah KP Lot 3,82 ha.

12. AKTIVA TETAP

Rincian dan mutasi aktiva tetap selama tahun 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut:

	2007					
	1 Januari/ January 1,	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 31,	
<u>Nilai tercatat</u>						<u>Carrying value</u>
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	172.893.075.505	7.315.185.388	70.501.100.000	-	109.707.160.893	Land
Bangunan dan prasarana	42.733.311.156	4.536.700.498	-	(12.362.943.822)	34.907.067.832	Buildings and improvements
Kendaraan bermotor	3.889.593.129	1.836.389.348	980.287.064	(55.434.500)	4.690.260.913	Motor vehicles
Mesin dan peralatan	3.291.728.118	5.660.503.071	-	5.310.555.131	14.262.786.320	Machineries and equipments
Perabotan dan perlengkapan kantor	23.739.600.575	9.385.810.150	-	4.406.179	33.129.816.904	Furnitures, fixtures and office equipment
Jumlah pemilikan langsung	246.547.308.483	28.734.588.455	71.481.387.064	(7.103.417.012)	196.697.092.862	Total direct ownership
<u>Aktiva sewa guna usaha</u>						<u>Assets under capital leases</u>
Kendaraan bermotor	5.180.091.358	3.255.481.819	-	179.530.000	8.615.103.177	Motor vehicles
<u>Aktiva bangun serah</u>						<u>Assets under build and transfer</u>
Bangunan	154.122.167.420	745.682.665	-	12.362.943.822	167.230.793.907	Buildings

11. LAND BANK

Detail of land bank as of December 31, 2007 and 2006 are as follows:

	2006	
	-	PT Superwish Perkasa
	560.802.288.022	PT Bakrie Swasakti Utama
	-	PT Bumi Daya Makmur
	-	PT Graha Andrasentra Propertindo
	4.188.943.940	PT Krakatau Lampung Tourism Development
Total	564.991.231.962	

As of December 31, 2007 and 2006, land bank consists of (1) 329.17 ha are located in Merak Belantung and Persiapan Gunung Terang, Kalianda, South Lampung. Land bank of 64.34 ha has been certified and the remaining has not been certified yet. Cost of land bank above is amounting to Rp 4.19 billion, (2) 8.57 ha are located in Karet Kuningan, Setiabudi, South Jakarta. Cost of land bank above is amounting to Rp 1,339.64 billion and Rp 560.80 billion as of December 31, 2007 and 2006, respectively. The land bank consists of the remaining land of PT Asuransi Jiwa Bumiputera (AJB) (see Notes 37 point c), ex Sungai Budi land 2.19 ha, ex Mulia land 2.56 ha and ex Kuningan Persada lot land 3.82 ha.

12. PROPERTY AND EQUIPMENT

Details and changes of property and equipment during 2007 and 2006 are as follows:

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2007 dan 2006
(dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
December 31, 2007 and 2006
(Stated in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. AKTIVA TETAP (Lanjutan)

12. PROPERTY AND EQUIPMENT (Continued)

	2007					
	1 Januari/ January 1,	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 31,	
<u>Proyek properti dalam penyelesaian</u>						<u>Property project-in-progress</u>
Bangunan	265.262.087.285	166.971.249.861	45.443.322.423	(5.439.056.810)	381.350.957.913	<u>Buildings</u>
Bangunan (bangun serah)	143.583.545	306.818.182	-	-	450.401.727	<u>Buildings (Build and Transfer)</u>
Jumlah proyek properti dalam penyelesaian	265.405.670.830	167.278.068.043	45.443.322.423	(5.439.056.810)	381.801.359.640	<u>Total property project-in-progress</u>
Jumlah nilai tercatat	671.255.238.091	200.013.820.982	116.924.709.487	-	754.344.349.586	<u>Total carrying value</u>
<u>Akumulasi penyusutan</u>						<u>Accumulated depreciation</u>
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan dan prasarana	3.120.706.212	4.060.702.640	-	-	7.181.408.852	<u>Buildings and improvements</u>
Kendaraan bermotor	1.579.653.853	1.740.114.639	474.982.342	992.826.271	3.837.612.421	<u>Motor vehicles</u>
Mesin dan peralatan	1.612.314.407	2.760.950.173	-	553.182.826	4.926.447.406	<u>Machineries and equipments</u>
Perabotan dan perlengkapan kantor	6.205.731.989	4.156.079.047	-	(546.651.106)	9.815.159.930	<u>Furnitures, fixtures and office equipment</u>
Jumlah pemilikan langsung	12.518.406.461	12.717.846.499	474.982.342	999.357.991	25.760.628.609	<u>Total direct ownership</u>
<u>Aktiva sewa guna usaha</u>						<u>Assets under capital leases</u>
Kendaraan bermotor	2.790.596.333	1.268.205.971	-	(999.357.991)	3.059.444.313	<u>Motor vehicles</u>
<u>Aktiva bangun serah</u>						<u>Assets under build and transfer</u>
Bangunan	18.124.165.217	6.213.935.314	-	-	24.338.100.531	<u>Buildings</u>
Jumlah akumulasi penyusutan	33.433.168.011	20.199.987.784	474.982.342	-	53.158.173.453	<u>Total accumulated depreciation</u>
Nilai buku bersih	637.822.070.080				701.186.176.133	Net book value
	2006					
	1 Januari/ January 1,	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 31,	
<u>Nilai tercatat</u>						<u>Carrying value</u>
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	140.523.483.091	36.989.864.712	4.620.272.298	-	172.893.075.505	<u>Land</u>
Bangunan dan prasarana	31.496.235.110	333.207.825	5.653.634.285	16.557.502.506	42.733.311.156	<u>Buildings and improvements</u>
Kendaraan bermotor	2.065.563.629	795.329.500	164.100.000	1.192.800.000	3.889.593.129	<u>Motor vehicles</u>
Mesin dan peralatan	3.190.648.685	432.550.183	331.470.750	-	3.291.728.118	<u>Machineries and equipments</u>
Perabotan dan perlengkapan kantor	8.096.300.302	16.104.707.826	461.407.553	-	23.739.600.575	<u>Furnitures, fixtures and office equipment</u>
Jumlah pemilikan langsung	185.372.230.817	54.655.660.046	11.230.884.886	17.750.302.506	246.547.308.483	<u>Total direct ownership</u>
<u>Aktiva sewa guna usaha</u>						<u>Assets under capital leases</u>
Kendaraan bermotor	5.083.744.350	1.289.147.008	-	(1.192.800.000)	5.180.091.358	<u>Motor vehicles</u>
<u>Aktiva bangun serah</u>						<u>Assets under build and transfer</u>
Bangunan	33.372.977.121	-	-	120.749.190.299	154.122.167.420	<u>Buildings</u>
<u>Proyek properti dalam penyelesaian</u>						<u>Property project-in-progress</u>
Bangunan	349.287.871.410	21.312.181.665	-	(105.337.965.790)	265.262.087.285	<u>Buildings</u>
Bangunan (bangun serah)	105.248.876.027	15.643.897.817	-	(120.749.190.299)	143.583.545	<u>Buildings (Build and Transfer)</u>
Jumlah proyek properti dalam penyelesaian	454.536.747.437	36.956.079.482	-	(226.087.156.089)	265.405.670.830	<u>Total property project-in-progress</u>
Jumlah nilai tercatat	678.365.699.725	92.900.886.536	11.230.884.886	(88.780.463.284)	671.255.238.091	<u>Total carrying value</u>

12. AKTIVA TETAP (Lanjutan)

12. PROPERTY AND EQUIPMENT (Continued)

	2006					
	1 Januari/ January 1,	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 31,	
<u>Akumulasi penyusutan</u>						<u>Accumulated depreciation</u>
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan dan prasarana	5.170.524.653	1.188.548.001	3.238.366.442	-	3.120.706.212	Buildings and improvements
Kendaraan bermotor	664.838.347	326.381.477	92.787.500	681.221.529	1.579.653.853	Motor vehicles
Mesin dan peralatan	1.483.680.429	459.506.070	330.872.092	-	1.612.314.407	Machineries and equipments
Perabotan dan perlengkapan kantor	3.972.703.186	2.694.436.353	461.407.550	-	6.205.731.989	Furnitures, fixtures and office equipment
Jumlah pemilikan langsung	11.291.746.615	4.668.871.901	4.123.433.584	681.221.529	12.518.406.461	Total direct ownership
<u>Aktiva sewa guna usaha</u>						<u>Assets under capital leases</u>
Kendaraan bermotor	1.957.318.032	1.514.499.830	-	(681.221.529)	2.790.596.333	Motor vehicles
<u>Aktiva bangun serah</u>						<u>Assets under build and transfer</u>
Bangunan	13.347.893.124	4.776.272.093	-	-	18.124.165.217	Buildings
Jumlah akumulasi penyusutan	26.596.957.771	10.959.643.824	4.123.433.584	-	33.433.168.011	Total accumulated depreciation
Nilai buku bersih	<u>651.768.741.954</u>				<u>637.822.070.080</u>	Net book value

Alokasi beban penyusutan selama tahun 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut:

Allocation of depreciation expense during 2007 and 2006 are as follows:

	2007	2006	
Beban pokok penghasilan	3.149.637.762	3.509.584.000	Cost of revenue General and administrative expense (see Note 29)
Beban umum dan administrasi (lihat Catatan 29)	17.050.350.022	7.450.059.824	
Jumlah	<u>20.199.987.784</u>	<u>10.959.643.824</u>	Total

Pengurangan aktiva tetap merupakan penjualan aktiva dengan rincian sebagai berikut:

Deductions on property and equipment represent sales of property and equipment with details as follows:

	2007	2006	
Nilai perolehan	980.287.064	11.230.884.886	Cost Accumulated depreciation
Akumulasi penyusutan	(474.982.342)	(4.123.433.584)	
Nilai buku aktiva tetap	505.304.722	7.107.451.302	Net book value of property and equipment Proceed from sale or disposal of property and equipment
Hasil penjualan atau penghapusan aktiva tetap	63.100.000	18.720.366.076	
Laba (rugi) penjualan aktiva tetap (<u>442.204.722</u>	<u>11.612.914.774</u>	Gain (loss) on sale of property and equipment

Pada tahun 2007, di dalam penurunan aktiva tetap termasuk reklasifikasi aktiva tetap ke persediaan sebesar Rp 115,9 miliar pada PT Samudra Asia Nasional, Anak perusahaan.

In 2007, deduction of cost of property and equipment includes reclassifications property and equipment to inventory amounting to Rp 115.9 billion, at PT Samudra Asia Nasional, a Subsidiary.

Penambahan aktiva untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007 termasuk saldo awal aktiva tetap PT Libratindo Gemilang dan PT Berkah Puhu Lestari yang akuisisi pada tanggal 9 Oktober 2007 oleh PT Bakrie Nirwana Semesta, Anak perusahaan (lihat Catatan 3 butir e)

Addition of property and equipment for the year ended December 31, 2007 includes beginning balance property and equipment of PT Libratindo Gemilang and PT Berkah Puhu Lestari acquired by PT Bakrie Nirwana Semesta, a Subsidiary on October 9, 2007 (see Note 3 point e.)

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2007 dan 2006
(dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
December 31, 2007 and 2006
(Stated in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. AKTIVA TETAP (Lanjutan)

Pada tahun 2006, di dalam penurunan aktiva tetap termasuk penjualan Graha Kapital dengan nilai buku sebesar Rp 6,90 miliar. Harga jual atas Graha Kapital adalah Rp 18,70 miliar. Penjualan Graha Kapital dibayar dengan cara pelunasan utang kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. sejumlah Rp 15,44 miliar, uang jaminan sebesar Rp 838 juta dan sewa lantai 1 di Graha Kapital seluas 510,15 m² selama 5 tahun senilai Rp 2,43 miliar. Yang disebutkan terakhir ini dicatat sebagai bagian dari akun "Biaya Dibayar Dimuka" dalam neraca konsolidasian. (lihat Catatan 3 butir c, 9 dan 37 butir h).

Pada tahun 2007 dan 2006, aktiva dalam penyelesaian terdiri dari proyek Menara Bakrie (lihat Catatan 37 butir e) dan retail area serta areal gudang Apartemen Taman Rasuna. Pada tahun 2006, proyek Wisma Bakrie 2 telah selesai dibangun.

Aktiva tetap, kecuali tanah, diasuransikan terhadap risiko bencana alam, risiko kebakaran dan risiko lainnya pada PT Asuransi Ramayana Tbk., pihak ketiga, dengan jumlah nilai pertanggungan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 masing-masing sebesar Rp 310,5 miliar dan Rp 559,7 miliar. Manajemen Perusahaan dan Anak perusahaan berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aktiva yang dipertanggungkan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, terdapat kapitalisasi bunga GAP sebesar Rp nihil dan Rp 3,27 miliar.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap nilai yang dapat diperoleh kembali dari aktiva tetap, manajemen Perusahaan dan Anak perusahaan berpendapat bahwa tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006.

13. SELISIH LEBIH HARGA PEROLEHAN ATAS NILAI BUKU BERSIH DAN SELISIH LEBIH NILAI BUKU ATAS HARGA PEROLEHAN ANAK PERUSAHAAN

a. Selisih Lebih Harga Perolehan atas Nilai Buku Anak perusahaan - Bersih

Akun ini terdiri dari:

	2007
Selisih lebih nilai perolehan atas nilai buku bersih Anak perusahaan	48.864.955.773
Dikurangi akumulasi amortisasi (12.311.723.058)
Jumlah	36.553.232.715

12. PROPERTY AND EQUIPMENT (Continued)

In 2006, deduction of property and equipment includes asset sold of Graha Kapital with the net book value amounting to Rp 6.90 billion. The selling price of Graha Kapital is amounting to Rp 18.70 billion. The transaction of Graha Kapital paid directly to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. to settle the Company's loan amounting to Rp 15.44 billion. The balance is offset to security deposits of Rp 838 million and to compensated by office rent at Graha Kapital 1st floor of 510.15 sqm for 5 years amounting to Rp 2.43 billion which recorded as part of "Prepaid Expenses" account in the consolidated balance sheets (see Notes 3 point c, 9 and 37 point h).

In 2007 and 2006, construction-in-progress consists of projects of Menara Bakrie (see Note 37 point e) and retail area and warehouse of Taman Rasuna Apartement. In 2006, Wisma Bakrie 2 has been completed.

Property and equipment, except for land, are insured against the risks of natural disaster, fire and others to PT Asuransi Ramayana Tbk, third party, with the sum insured amounting to Rp 310.5 billion and Rp 559.7 billion in 2007 and 2006, respectively. The Company's and Subsidiaries management believe that the sum insured is sufficient to cover the possible losses on insured assets.

For the years ended December 31, 2007 and 2006, GAP capitalized of interest expense amounting to Rp nil and Rp 3.27 billion, respectively.

Based on the review on the recoverable value of the property and equipment, the Company's and Subsidiaries' management believe that there is no event or change indicating assets impairment as of December 31, 2007 and 2006.

13. EXCESS OF ACQUISITION COST OVER SUBSIDIARIES' NET BOOK VALUE AND EXCESS OF SUBSIDIARIES' NET BOOK VALUE OVER ACQUISITION COST

a. Excess of Acquisition Cost Over Subsidiaries' Net Book Value - Net

This account consists of:

	2006	
	17.217.455.926	<i>Excess of acquisition cost over Subsidiaries' net book value Less accumulated amortization</i>
(7.415.186.346)	
Total	9.802.269.580	

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2007 dan 2006
(dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
December 31, 2007 and 2006
(Stated in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. SELISIH LEBIH HARGA PEROLEHAN ATAS NILAI BUKU BERSIH DAN SELISIH LEBIH NILAI BUKU ATAS HARGA PEROLEHAN ANAK PERUSAHAAN (Lanjutan)

a. Selisih Lebih Harga Perolehan atas Nilai Buku Anak perusahaan - Bersih (Lanjutan)

Pada tahun 2007 dan 2006, rincian penambahan selisih lebih nilai perolehan atas nilai buku bersih Anak perusahaan adalah sebagai berikut:

	2007	2006
Nilai perolehan:		
PT Dutaperkasa		
Unggullestari (DPUL)	80.000.000.000	-
PT Mutiara Biru Perkasa (MPB)	12.900.000.000	-
Jumlah	92.900.000.000	-
Nilai buku saat akuisisi:		
PT Dutaperkasa		
Unggullestari (DPUL)	45.903.177.807	-
PT Mutiara Biru Perkasa (MPB)	15.349.322.346	-
Jumlah	61.252.500.153	-
Selisih lebih nilai perolehan atas nilai buku bersih Anak perusahaan	31.647.499.847	-

b. Selisih Lebih Nilai Buku terhadap Harga Perolehan Anak perusahaan - Bersih

Akun ini terdiri dari:

	2007	2006
Selisih lebih nilai buku bersih terhadap harga perolehan Anak perusahaan	1.657.524.149	-
Dikurangi akumulasi amortisasi (82.876.207)	-
Jumlah	1.574.647.942	-

14. AKTIVA LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2007	2006
Dana yang dibatasi penggunaannya	96.722.930.192	3.634.213.871
Uang muka proyek	19.727.681.290	15.636.230.606
Beban ditangguhkan	17.254.887.824	5.981.253.960
Uang jaminan	4.824.882.234	2.741.315.860
Lain-lain	16.235.493	-
Jumlah	138.546.617.033	27.993.014.297

13. EXCESS OF ACQUISITION COST OVER SUBSIDIARIES' NET BOOK VALUE AND EXCESS OF SUBSIDIARIES' NET BOOK VALUE OVER ACQUISITION COST (Continued)

a. Excess of Acquisition Cost Over Subsidiaries' Net Book Value - Net (Continued)

In 2007 and 2006, details of addition in excess of acquisition cost over Subsidiaries' net book value are as follows:

	2007	2006
Acquisition cost:		
PT Dutaperkasa		
Unggullestari (DPUL)	-	-
PT Mutiara Biru Perkasa (MPB)	-	-
Total	-	-
Net book value at acquisition		
PT Dutaperkasa		
Unggullestari (DPUL)	-	-
PT Mutiara Biru Perkasa (MPB)	-	-
Total	-	-
Excess of acquisition cost over Subsidiaries' net book value	-	-

b. Excess of Subsidiaries' Net Book Value Over Acquisition Cost - Net

This account consists of:

	2007	2006
Excess of Subsidiaries' net book value over acquisition cost	-	-
Less accumulated amortization	-	-
Total	-	-

14. OTHER ASSETS

This account consists of:

	2007	2006
Restricted funds	96.722.930.192	3.634.213.871
Advance projects	19.727.681.290	15.636.230.606
Deferred charges	17.254.887.824	5.981.253.960
Security deposits	4.824.882.234	2.741.315.860
Others	16.235.493	-
Total	138.546.617.033	27.993.014.297

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2007 dan 2006
(dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

14. AKTIVA LAIN-LAIN

Pada tanggal 31 Desember 2007, dana dalam pembatasan milik Perusahaan sebesar Rp 86,153 miliar merupakan deposito berjangka di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. yang digunakan sebagai jaminan atas penerbitan bank garansi sesuai dengan Nota Kesepahaman tanggal 20 Juli 2007 antara Perusahaan dengan PT Jurgen International (JI) dan PT Sejahtera Cipta Abadi (SCA). (lihat Catatan 7 dan 37 butir o).

Pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, dana dalam pembatasan milik BSU masing-masing sebesar Rp 10,6 miliar dan Rp 3,6 miliar merupakan dana dalam pembatasan atas penjualan apartemen melalui kredit kepemilikan apartemen (KPA).

Uang muka proyek terutama merupakan tanah kavling di PT Bakrie Nirwana Resort dan pinjaman dana ke PT Nugraha Panca Benua untuk pembelian tanah di Kebon Jeruk Indah II, Kelurahan Srengseng, Kecamatan Kembangan, Kotamadya Jakarta Barat (lihat Catatan 37 butir n).

Beban ditangguhkan terutama merupakan biaya iklan dan promosi di GAP, Anak perusahaan yang ditangguhkan.

15. HUTANG LEMBAGA KEUANGAN JANGKA PENDEK

Pada tanggal 31 Desember 2007, akun ini merupakan pinjaman jangka pendek yang diperoleh PT Bakrie Swasakti Utama (BSU), Anak perusahaan, dari Amerasia International Limited dan PT Danatama Makmur masing-masing sebesar Rp 7,731 miliar dan Rp 10 miliar.

Pada tanggal 28 Maret 2007, BSU menerbitkan Surat Sanggup sebesar AS\$ 835.207 dimana BSU sanggup, tanpa syarat apapun, untuk membayar sejumlah tersebut di atas kepada Amerasia International Limited, perusahaan yang didirikan berdasarkan hukum yang berlaku di wilayah British Virgin Island, pada tanggal 27 Juni 2007, dan telah diperpanjang hingga 11 Desember 2008. Pinjaman yang diterima BSU adalah sebesar AS\$ 820.749 atau setara dengan Rp 7,73 miliar. Beban bunga yang masih harus dibayar pada tanggal 31 Desember 2007 adalah sebesar AS\$ 44.957 atau setara dengan Rp 423,45 juta (lihat Catatan 18).

Pada tanggal 3 Mei 2007, BSU menandatangani Perjanjian Pinjaman dengan PT Danatama Makmur dengan jumlah Rp 10 miliar yang ditujukan untuk pengembangan usaha BSU. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 21% per tahun. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 3 Mei 2008.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
December 31, 2007 and 2006
(Stated in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. OTHER ASSETS

As of December 31, 2007, restricted funds owned by the Company amounting to Rp 86.153 billion is placed as time deposits in PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk used as collateral for bank guarantee in accordance with Memorandum of Understanding (MoU) dated July 20, 2007 between the Company and PT Jurgen International (JI) and PT Satria Cita Perkata (SCP). (see Notes 7 and 37 point o).

As of December 31, 2007 and 2006, restricted fund owned by BSU amounting to Rp 10.6 billion and Rp 3.6 billion, respectively, represents restricted funds on sales of apartment through apartment loan program (KPA).

Advance projects mainly represents kavling land in PT Bakrie Nirwana Resort and loan to PT Nugraha Panca Benua to acquire land located in Kebon Jeruk Indah II, Village of Srengseng, Sub-district of Kembangan, District of West Jakarta (see Notes 37 point n).

Deferred charges mainly represents deferred of advertising and promotion costs in GAP, a Subsidiary.

15. SHORT-TERM FINANCIAL INSTITUTION LOANS

As of December 31, 2007, this account represents short-term loan obtained by PT Bakrie Swasakti Utama (BSU), a Subsidiary, from Amerasia International Limited and PT Danatama Makmur amounting to Rp 7.731 billion and Rp 10 billion, respectively.

On March 28, 2007, PT Bakrie Swasakti Utama (BSU), a Subsidiary has issued Promissory Notes amounting to US\$ 835,207 whereby BSU, unconditionally to pay pay Amerasia International Limited, a company which established in British Virgin Island on June 27, 2007. The Promissory Notes has been extended to December 11, 2008. The sum obtained by BSU amounting to US\$ 820,749 or equivalent to Rp 7.73 billion. Accrued interest expense as of December 31, 2007 is amounting to US\$ 44,957 or equivalent to Rp 423.45 million (see Notes 18).

On May 3, 2007, BSU entered into Loan Agreement with PT Danatama Makmur amounting to Rp 10 billion to develop BSU 's project. The loan bears annual interest rate of 21% and will due on May 3, 2008.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2007 dan 2006
(dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
December 31, 2007 and 2006
(Stated in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. HUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Rincian hutang usaha terdiri dari:

	2007	2006
PT Utama Karya	192.562.395.725	100.020.905.864
PT Indotek JO	8.354.750.701	-
PT Bakomindo Utama	1.365.135.644	1.539.010.000
PT Wijaya Karya	839.805.336	3.078.929.073
PT Antarindo Reka Dimensi	832.150.000	-
PT Worferstan Trower Indonesia	634.741.945	2.561.130.250
PT Aneka Sentratama Cahaya	480.168.847	-
PT Urbanes Indonesia	461.250.000	-
Wiratman & Associates	319.544.879	1.059.729.067
PT Procon Indah	316.500.000	210.000.000
Theater Project	301.168.560	540.684.000
PT Cakrawala Andalas Televisi	256.425.000	-
PT Ciriayasa Cipta Mandiri	234.241.926	165.377.204
PT Dinamika Mitra Kencana	230.450.000	-
PT Rovindo Sukse Pratama	214.500.000	-
CV Ujung Kidul	198.595.002	-
Sardim	141.537.000	-
PT Massindo Karya Prima	134.811.424	161.862.184
PT Subkon - Uni Karya	131.783.300	-
PT Syabata Cemerlang	115.064.400	-
PT Trikarsa Bahtera Abadi	109.444.538	-
PT Das Utama	102.614.342	-
PT Nuansa Graha Intipratama	-	2.019.868.902
PT Batara Mega Krida Kencana	-	2.545.100.000
CV Gunung Kidul	-	1.808.695.065
PT Talenta Putera Utama	-	1.506.176.157
PT Tri Karsa Bahtera Abadi	-	914.208.979
PT Prambanan Dwipaka	-	656.250.000
PT Esa Armada Jaya	-	573.193.500
PT Bogart Indo Perkasa	-	566.100.000
PT Dynaforce	-	548.901.316
Elmes Epsilon	-	541.592.595
PT Beringin Karya Sejahtera	-	479.433.101
PT Maribaya Electrindo Jaya	-	452.125.477
Aji Wijaya, Sunarto Yudo & Co.	-	408.433.746
Edaw Inc.	-	372.372.364
PT Pagetech / Urbane	-	363.618.750
PT Airmas Asri	-	357.500.000
PT Biyan Awal Mandiri	-	323.750.000
PT Connel Wagner Indonesia	-	217.189.542
PT Margo Basuki	-	200.000.000
PT Pura Kencana	-	197.838.000
PT Griya Artha	-	167.917.328
PT Debindo Multi Adhiswati	-	123.300.000
PT Anugrah Putra Pratama	-	110.752.097
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	11.684.574.254	13.892.948.975
Jumlah	220.021.652.823	138.684.893.536

Rincian hutang usaha berdasarkan umur hutang adalah sebagai berikut:

	2007	2006
Sampai dengan 60 hari	202.798.594.796	128.220.127.274
61 hari sampai 90 hari	3.194.099.898	4.376.820.697
Lebih dari 90 hari	14.028.958.129	6.087.945.565
Jumlah	220.021.652.823	138.684.893.536

16. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

Trade payables consists of:

	2007	2006
PT Utama Karya	192.562.395.725	100.020.905.864
PT Indotek JO	8.354.750.701	-
PT Bakomindo Utama	1.365.135.644	1.539.010.000
PT Wijaya Karya	839.805.336	3.078.929.073
PT Antarindo Reka Dimensi	832.150.000	-
PT Worferstan Trower Indonesia	634.741.945	2.561.130.250
PT Aneka Sentratama Cahaya	480.168.847	-
PT Urbanes Indonesia	461.250.000	-
Wiratman & Associates	319.544.879	1.059.729.067
PT Procon Indah	316.500.000	210.000.000
Theater Project	301.168.560	540.684.000
PT Cakrawala Andalas Televisi	256.425.000	-
PT Ciriayasa Cipta Mandiri	234.241.926	165.377.204
PT Dinamika Mitra Kencana	230.450.000	-
PT Rovindo Sukse Pratama	214.500.000	-
CV Ujung Kidul	198.595.002	-
Sardim	141.537.000	-
PT Massindo Karya Prima	134.811.424	161.862.184
PT Subkon - Uni Karya	131.783.300	-
PT Syabata Cemerlang	115.064.400	-
PT Trikarsa Bahtera Abadi	109.444.538	-
PT Das Utama	102.614.342	-
PT Nuansa Graha Intipratama	-	2.019.868.902
PT Batara Mega Krida Kencana	-	2.545.100.000
CV Gunung Kidul	-	1.808.695.065
PT Talenta Putera Utama	-	1.506.176.157
PT Tri Karsa Bahtera Abadi	-	914.208.979
PT Prambanan Dwipaka	-	656.250.000
PT Esa Armada Jaya	-	573.193.500
PT Bogart Indo Perkasa	-	566.100.000
PT Dynaforce	-	548.901.316
Elmes Epsilon	-	541.592.595
PT Beringin Karya Sejahtera	-	479.433.101
PT Maribaya Electrindo Jaya	-	452.125.477
Aji Wijaya, Sunarto Yudo & Co.	-	408.433.746
Edaw Inc.	-	372.372.364
PT Pagetech / Urbane	-	363.618.750
PT Airmas Asri	-	357.500.000
PT Biyan Awal Mandiri	-	323.750.000
PT Connel Wagner Indonesia	-	217.189.542
PT Margo Basuki	-	200.000.000
PT Pura Kencana	-	197.838.000
PT Griya Artha	-	167.917.328
PT Debindo Multi Adhiswati	-	123.300.000
PT Anugrah Putra Pratama	-	110.752.097
Others (each below of Rp 100 million)	11.684.574.254	13.892.948.975
Total	220.021.652.823	138.684.893.536

The summary of aging schedule of trade payables is as follows:

	2007	2006
Sampai dengan 60 hari	202.798.594.796	128.220.127.274
61 hari sampai 90 hari	3.194.099.898	4.376.820.697
Lebih dari 90 hari	14.028.958.129	6.087.945.565
Total	220.021.652.823	138.684.893.536

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2007 dan 2006
(dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
December 31, 2007 and 2006
(Stated in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. HUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2007	2006
Pihak hubungan istimewa:		
PT Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912 (lihat Catatan 37 butir c)	-	235.453.450.000
PT Dinamika Nusantara Bastari	-	100.528.269
Jumlah pihak hubungan istimewa	-	235.553.978.269
Pihak ketiga:		
PT Utama Karya	83.191.780.804	-
PT Danatama Makmur	3.000.000.000	3.000.000.000
Latham & Watkins	1.559.320.836	-
Daedalus Development Pte., Ltd.	904.415.050	904.415.050
PT Sil Ad.	882.794.685	882.794.685
Eclipse Creative Service Pte., Ltd.	641.259.025	641.259.025
Makarim & Taira	622.948.010	-
PT Asminco Bara Utama	557.528.950	557.528.950
International Pte., Ltd.	454.822.500	454.822.500
PT Decimal	447.870.905	447.870.905
PT Satyatama Graha Tara	419.250.000	479.250.000
Hidayat Gunawan	393.975.000	-
Hotel Sheraton	359.000.000	359.000.000
Colliers Appraisal	330.000.000	-
PT Bumi Mulia Perkasa	322.401.697	322.401.697
Dennistone International Group Ltd.	280.969.398	280.969.398
Mirza ST	228.581.058	-
The Factory Models	216.524.000	216.524.000
PT Kinhill Indonesia	207.071.425	207.071.425
Garry Player	188.011.149	188.011.149
Dames & Moore	182.274.950	182.274.950
Transindo/Gatari	148.754.059	148.754.059
PT Kartika Pujakusuma	128.750.000	128.750.000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	22.637.509.201	14.363.342.871
Jumlah pihak ketiga	118.305.812.702	23.765.040.664
Jumlah hutang lain-lain	118.305.812.702	259.319.018.933

17. OTHER PAYABLES

This account consists of:

<i>Related parties:</i>
<i>PT Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912 (see Note 37 point c) PT Dinamika Nusantara Bastari</i>
<i>Total related parties</i>
<i>Third parties:</i>
<i>PT Utama Karya PT Danatama Makmur Latham & Watkins Daedalus Development Pte., Ltd. PT Sil Ad. Eclipse Creative Service Pte., Ltd. Makarim & Taira PT Asminco Bara Utama International Pte., Ltd. PT Decimal PT Satyatama Graha Tara Hidayat Gunawan Hotel Sheraton Colliers Appraisal PT Bumi Mulia Perkasa Dennistone International Group Ltd. Mirza ST The Factory Models PT Kinhill Indonesia Garry Player Dames & Moore Transindo/Gatari PT Kartika Pujakusuma</i>
<i>Others (each below of Rp 100 million)</i>
<i>Total third parties</i>
<i>Total other payables</i>

18. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	2007	2006
Pengembangan tanah, bangunan dan prasarana	80.857.381.244	55.139.432.041
Taksiran biaya fasilitas umum dan sosial	65.284.924.059	67.675.070.529
Taksiran biaya penyelesaian proyek Cadangan pesangon dan uang penghargaan (lihat Catatan 31)	111.290.762.866	106.085.335.002
Bea perolehan hak atas tanah dan bangunan	9.833.606.350	7.469.716.283
	205.730.054	3.662.162.400

18. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

<i>Development of land, bulidngs and infrastructure</i>
<i>Estimated public and social facilities expenses</i>
<i>Estimated cost to complete of the projects Employee's retirement benefits liabilities (see Note 31)</i>
<i>Duty on Acquisition of Land Rights and Building</i>

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2007 dan 2006
(dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
December 31, 2007 and 2006
(Stated in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR (Lanjutan)

	2007
Honorarium tenaga ahli	2.018.572.396
Bunga pinjaman (lihat Catatan 15, 22 butir a dan b, dan 37 butir c dan d)	2.154.162.599
Gaji, upah dan tunjangan	15.291.548
Lain-lain	4.462.705.605
Jumlah	276.123.136.721

Mutasi biaya yang masih harus dibayar - taksiran biaya fasilitas umum dan sosial adalah sebagai berikut:

	2007
Saldo awal	67.675.070.529
Pengurangan: Pembangunan fasilitas umum dan dan sosial	2.390.146.470
Saldo akhir	65.284.924.059

Taksiran biaya penyelesaian proyek masing-masing sebesar Rp 31,95 miliar dan Rp 106,09 miliar pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 merupakan taksiran biaya penyelesaian atas proyek PT Bakrie Swasakti Utama, Anak perusahaan.

Taksiran biaya penyelesaian proyek sebesar Rp 79,34 miliar pada tanggal 31 Desember 2007 merupakan taksiran biaya penyelesaian atas proyek Balikpapan Nirwana Suites & Resort di PT Libratindo Gemilang, Anak perusahaan.

Beban pengembangan tanah, bangunan dan prasarana merupakan estimasi dari pengembangan proyek Perumahan Bogor Nirwana Residence di Bogor.

19. UANG MUKA PELANGGAN

Merupakan saldo uang muka pelanggan atas penjualan dan penyewaan unit perkantoran dan apartemen serta iuran keanggotaan dengan rincian sebagai berikut:

	2007
Pihak ketiga:	
Penjualan rumah dan apartemen	4.056.299.771
Penjualan unit perkantoran	22.227.453.409
Penyewa ruang perkantoran	5.422.494.907
Penyewa ruangan dan lapangan	1.443.871.690
Penyewa ruang apartemen	1.041.761.866
Jumlah	34.191.881.643

18. ACCRUED EXPENSES (Continued)

	2006	
	976.340.317	<i>Professional fees</i>
	1.437.163	<i>Interest (see Notes 15, 22 point a and b, and 37 point c and d)</i>
	88.759.162	<i>Salaries, wages and benefits in kinds</i>
	4.619.721.377	<i>Others</i>
Jumlah	245.717.974.274	Total

Movements of accrued expense - estimated public and social facilities expenses are as follows:

	2006	
Saldo awal	68.302.056.936	<i>Beginning balance</i>
Pengurangan: Pembangunan fasilitas umum dan dan sosial	626.986.407	<i>Deduction: Development of public and social facilities</i>
Saldo akhir	67.675.070.529	Ending balance

Estimated cost to complete of the projects is amounting to Rp 31.95 billion and Rp 106.09 billion as of December 31, 2007 and 2006, respectively, represent estimated cost to complete of the project of PT Bakrie Swasakti Utama, a Subsidiary.

Estimated cost to complete of the projects is amounting to Rp 79.34 billion as of December 31, 2007 represent estimated cost to complete of Balikpapan Nirwana Suites & Resort project of PT Libratindo Gemilang, a Subsidiary.

Cost of land development and infrastructure are the estimated cost for development project of housing estate in Bogor Nirwana Residence, Bogor.

19. ADVANCE FROM CUSTOMER

Represents advance received from customer for selling and rental office space and apartment and members' fee with details as follows:

	2006	
	17.442.131.732	<i>Third parties:</i>
	59.771.716.860	<i>Sales of housing and apartment</i>
	3.535.108.574	<i>Sales of office space</i>
	2.218.076.738	<i>Tenants of office spaces</i>
	1.720.000.256	<i>Tenants of space and courts</i>
		<i>Tenants of units apartment</i>
Jumlah	84.687.034.160	Total

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2007 dan 2006
(dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
December 31, 2007 and 2006
(Stated in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. PENDAPATAN DITANGGUHKAN

Akun ini terdiri dari:

	2007
Pihak ketiga:	
Penjualan rumah dan apartemen	105.377.102.177
Penyewa ruangan, lapangan dan iuran keanggotaan	1.001.484.153
Penyewa ruang perkantoran	1.956.091.173
Pihak hubungan istimewa:	
Penjualan unit perkantoran	80.468.718.670
Penyewa ruang perkantoran	-
Penyewa ruangan, lapangan dan iuran keanggotaan	-
Jumlah	188.803.396.103

20. DEFERRED INCOME

This account consists of:

	2006	
	26.921.232.896	<i>Third parties:</i>
	407.007.012	<i>Sales of housing and apartment</i>
	-	<i>Tenants of space, courts and membership fees</i>
		<i>Tenants of office space</i>
		<i>Related parties:</i>
	147.982.636	<i>Sales of office space</i>
	1.781.412.323	<i>Tenants of office space</i>
	588.853.931	<i>Tenants of space, courts and membership fees</i>
Jumlah	29.846.488.798	Total

21. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

Akun ini terdiri dari:

	2007
Pajak penghasilan:	
Pasal 23	43.110.211
Pasal 25	1.702.970
Pasal 4 (2) final	13.162.134
Pajak Pertambahan Nilai Masukan	1.613.628.575
Jumlah	1.671.603.890

21. TAXATION

a. Prepaid tax

This account consists of:

	2006	
	70.706.802	<i>Income taxes:</i>
	1.702.970	<i>Article 23</i>
	12.625.113	<i>Article 25</i>
	-	<i>Article 4 (2) final</i>
		<i>Value Added Tax - Input</i>
Jumlah	85.034.885	Total

b. Hutang pajak

Akun ini terdiri dari:

	2007
Pajak penghasilan:	
Pasal 21	1.907.204.744
Pasal 23 dan 26	9.395.187.084
Pasal 25	15.494.032.497
Pasal 29	52.471.925.362
Pasal 4 (2)	2.459.029.257
SKP Pajak Penghasilan Badan	2.907.675.309
Pajak Pertambahan Nilai Keluaran	-
Pajak Pembangunan I	736.551.155
Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB)	11.229.340.500
Pajak Bumi Bangunan	10.313.005.902
Pajak Pertambahan Nilai Barang Mewah	2.431.762.033
Jumlah	109.345.713.843

b. Taxes payable

This account consists of:

	2006	
	1.674.714.363	<i>Income taxes:</i>
	5.080.489.189	<i>Article 21</i>
	514.534.361	<i>Article 23 and 26</i>
	21.597.173.030	<i>Article 25</i>
	684.662.672	<i>Article 29</i>
		<i>Article 4 (2)</i>
	329.861.246	<i>Tax assesment letter of corporate income tax</i>
	8.571.188.056	<i>Value Added Tax - Output</i>
	593.990.525	<i>Development tax I</i>
	45.960.000	<i>Duty on Acquisition of Land Rights and Building</i>
	1.728.438.792	<i>Land and building tax</i>
	-	<i>Value Added Tax - Luxury Sales Tax</i>
Jumlah	40.821.012.234	Total

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2007 dan 2006
(dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
December 31, 2007 and 2006
(Stated in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. PERPAJAKAN (Lanjutan)

b. Hutang pajak (Lanjutan)

Selama tahun 2007, PT Graha Andrasentra Propertindo, Anak perusahaan, menerima Surat Ketetapan Pajak (SKP) dan Surat Tagihan Pajak (STP) atas Pajak Pertambahan Nilai (PPN) tahun 2004 masing-masing sebesar Rp 62,84 juta dan Rp 217,91 ribu dan tahun 2005 masing-masing sebesar Rp 223,60 juta dan Rp 100 ribu. Selisih antara SKP dan STP dengan pembukuan Perusahaan adalah sebesar Rp 6,05 miliar disajikan pada akun "Pendapatan (Beban) Lain-lain - Selisih dari Verifikasi Pajak" dalam laporan laba rugi konsolidasian.

c. Taksiran beban (manfaat) pajak penghasilan badan

Akun ini terdiri dari:

	<u>2007</u>
Tahun berjalan - Anak perusahaan	46.827.971.737
Final - Anak perusahaan	1.851.377.965
Tangguhan - Anak perusahaan	4.267.741.753
Tangguhan - Perusahaan	57.194.720.845
Jumlah	<u>110.141.812.300</u>

d. Rekonsiliasi pajak penghasilan badan konsolidasian

Rekonsiliasi antara laba konsolidasian sebelum taksiran beban pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak (rugi fiskal) Perusahaan untuk tahun 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut:

	<u>2007</u>
Laba sebelum taksiran beban pajak konsolidasian	234.994.880.848
Ditambah (dikurangi):	
Laba bersih Anak perusahaan sebelum pajak penghasilan	(201.371.932.435)
Bagian Perusahaan atas laba Anak perusahaan	159.403.855.892
Laba komersial Perusahaan sebelum taksiran beban pajak	<u>193.026.804.305</u>

21. TAXATION (Continued)

b. Taxes payable (Continued)

During 2007, PT Graha Andrasentra Propertindo, a Subsidiary, obtains Tax Assessment Letter (SKP) and Tax Collection Letter (STP) for Value Added Tax (VAT) for the year 2004 amounting to Rp 62.84 million and Rp 217.91 thousand, respectively, and for the year 2005 amounting to Rp 223.60 million and Rp 100 thousand, respectively. The difference between SKP and STP with the Company's recording balance amounting to Rp 6.05 billion is presented as "Other Income (Expense) - Difference on Taxes Verification" in the consolidated statements of income.

c. Provision for income tax expenses (benefit)

This account consists of:

	<u>2006</u>	
Tahun berjalan - Anak perusahaan	1.077.030.472	Current year - Subsidiaries
Final - Anak perusahaan	1.347.154.350	Final - Subsidiaries
Tangguhan - Anak perusahaan	9.836.905.678	Deferred - Subsidiaries
Tangguhan - Perusahaan	(3.282.933.096)	Deferred - the Company
Jumlah	<u>8.978.157.404</u>	Total

d. Reconciliation of the consolidated corporate income tax

A reconciliation between income (loss) before provision for income tax expense as shown in the consolidated statements of income and the estimated income tax (fiscal losses) in 2007 and 2006 is as follows:

	<u>2006</u>	
Laba sebelum taksiran beban pajak konsolidasian	79.346.442.962	Income before provision for tax expenses per consolidated statements
Ditambah (dikurangi):		Additions (deductions):
Laba bersih Anak perusahaan sebelum pajak penghasilan	(95.658.700.171)	Net income of Subsidiaries before income tax expenses
Bagian Perusahaan atas laba Anak perusahaan	81.462.918.135	Company's portion on net income of Subsidiaries
Laba komersial Perusahaan sebelum taksiran beban pajak	<u>65.150.660.926</u>	Commercial income before provision for tax expense attributable to the company

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2007 dan 2006
(dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
December 31, 2007 and 2006
(Stated in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. PERPAJAKAN (Lanjutan)

21. TAXATION (Continued)

d. Rekonsiliasi pajak penghasilan badan konsolidasian (Lanjutan)

d. Reconciliation of the consolidated corporate income tax (Continued)

	2007	2006	
Beda tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Bagian Perusahaan atas laba Anak perusahaan	(159.403.855.892)	(81.462.918.135)	<i>Equity in net earnings of Subsidiaries</i>
Representasi dan sumbangan	4.221.359.248	1.077.036.064	<i>Representation and donations</i>
Kesejahteraan karyawan	1.575.289.687	1.014.809.795	<i>Employee benefit in kinds</i>
Bunga sewa guna usaha Cicilan hutang sewa guna usaha	(57.318.116)	(45.333.336)	<i>Interest of capital lease Installment of lease payable</i>
Denda pajak	8.936.703.522	-	<i>Tax penalty</i>
Lain-lain	(1.921.671.728)	-	<i>Other</i>
Penghasilan bunga yang pajaknya bersifat final	(67.070.306.326)	(37.761.033)	<i>Interest income subject to final tax</i>
Jumlah beda tetap	(213.700.217.721)	(79.432.916.645)	<i>Total permanent differences</i>
Taksiran penghasilan kena pajak sebelum kompensasi rugi fiskal tahun sebelumnya	(20.673.413.416)	(14.282.255.719)	<i>Estimated fiscal loss before fiscal loss compensation of the previous years</i>
Akumulasi rugi fiskal tahun sebelumnya	(225.604.738.619)	(214.661.628.300)	<i>Accumulated fiscal loss of the previous years</i>
Rugi fiskal yang tidak dapat dikompensasi	211.322.482.900	3.339.145.400	<i>Fiscal loss cannot be compensated</i>
Akumulasi rugi fiskal akhir tahun	(34.955.669.135)	(225.604.738.619)	<i>Accumulated fiscal loss at the end of the year</i>

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah kena pajak dan SPT pada tahun 2006 berbeda sebesar Rp 4,23 miliar. Hal ini disebabkan karena terdapat perbedaan koreksi positif dan negatif.

Taxable income in the consolidated statement of income is different with SPT in 2006 amounting to Rp 4.23 billion due to differences on positive and negative corrections.

e. Beban (Penghasilan) pajak tangguhan

e. Deferred tax expense (income)

Perhitungan taksiran pajak penghasilan tangguhan adalah sebagai berikut:

Calculation of provision for deferred income tax benefit (expense) is as follows:

	2007	2006	
Perusahaan:			<i>The Company:</i>
Rugi komersial Perusahaan sebelum pajak penghasilan	193.026.804.305	65.150.660.925	<i>Loss before tax benefit (expense) attributable to the company</i>
Tarif pajak 30%	57.908.041.292	19.545.198.278	<i>Tax rate 30%</i>
Perbedaan tetap x 30%	(64.110.065.316)	(23.829.874.993)	<i>Permanent differences x 30%</i>
Jumlah penghasilan pajak tangguhan	(6.202.024.025)	(4.284.676.715)	<i>Total deferred income tax</i>
Rugi fiskal yang tidak dapat dikompensasi	63.396.744.870	1.001.743.619	<i>Fiscal loss cannot be compensated</i>
Beban (manfaat) pajak tangguhan - Perusahaan	57.194.720.846	(3.282.933.096)	<i>Deferred tax expenses (benefit) - the Company</i>
Anak perusahaan:			<i>Subsidiaries:</i>
PT Bakrie Swasakti Utama (konsolidasian)	4.800.471.738	(228.911.729)	<i>PT Bakrie Swasakti Utama (Consolidated)</i>
PT Krakatau Lampung Tourism Development	8.665.003	625.002.548	<i>PT Krakatau Lampung Tourism Development</i>
PT Graha Andrasentra Propertindo (konsolidasian)	(248.596.958)	9.699.143.370	<i>PT Graha Andrasentra Propertindo (Consolidated)</i>

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2007 dan 2006
(dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
December 31, 2007 and 2006
(Stated in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. PERPAJAKAN (Lanjutan)

e. Beban (Penghasilan) pajak tangguhan

	2007
PT Elangperkasa Pratama	-
PT Citra Saudara Abadi	-
PT Bakrie Nirwana Semesta (konsolidasian)	(292.798.031)
PT Villa Del Sol	-
Beban pajak tangguhan – bersih	61.462.462.598

f. Aktiva pajak tangguhan

Akun ini terdiri dari:

	2007
Akumulasi rugi fiskal	10.486.700.740
Akumulasi beda waktu	702.455.936
Aktiva pajak tangguhan:	
Perusahaan	11.189.156.676
Anak perusahaan:	
PT Bakrie Swasakti Utama (konsolidasian)	1.621.433.638
PT Krakatau Lampung Tourism Development	889.260.467
PT Graha Andrasentra Propertindo (konsolidasian)	2.212.917.264
PT Elangperkasa Pratama	6.251.473.988
PT Citra Saudara Abadi	493.707.241
PT Puri Diamond Pratama	21.033.896.093
PT Villa Del Sol	1.074.107.385
PT Bakrie Nirwana Semesta (konsolidasian)	292.798.031
PT Elangparama Sakti	6.873.287.654
Jumlah aktiva pajak tangguhan	51.932.038.437

**22. HUTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
JANGKA PANJANG**

Akun ini terdiri dari:

	2007
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	173.106.199.568
PT Bank Bukopin Tbk.	97.059.263.588
PT Bank Syariah Mandiri	31.550.275.220
PT Bank Tabungan Negara (Persero)	6.277.723.875
PT Bank NISP Tbk.	5.817.243.792
PT Bank Kesawan	1.762.357.945
PT Bank Perhimpunan Saudara 1906	887.141.852
PT Summit Auto Finance	342.266.598
PT Bank Akita	270.901.596
PT Bank Niaga Tbk.	80.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	-
Jumlah hutang bank	317.153.374.034

21. TAXATION (Continued)

e. Deferred tax expense (income)

	2006
(105.758.044)	
(115.689.567)	
-	
(36.880.900)	
6.553.972.582	

f. Deferred tax assets

This account consists of:

	2006
67.681.421.586	
702.455.936	
68.383.877.522	
6.421.905.375	
897.925.471	
1.964.320.306	
6.251.473.988	
493.707.241	
21.033.896.093	
1.074.107.385	
-	
6.873.287.654	
113.394.501.035	

*PT Elangperkasa Pratama
PT Citra Saudara Abadi
PT Bakrie Nirwana Semesta
(Consolidated)
PT Villa Del Sol*

Deferred Tax Expense - net

*Accumulated fiscal loss
Accumulated temporary difference*

*Deferred tax assets:
the Company
Subsidiaries:
PT Bakrie Swasakti Utama
(consolidated)
PT Krakatau Lampung Tourism
Development
PT Graha Andrasentra
Propertindo (consolidated)
PT Elangperkasa Pratama
PT Citra Saudara Abadi
PT Puri Diamond Pratama
PT Villa Del Sol
PT Bakrie Nirwana Semesta
(consolidated)
PT Elangparama Sakti*

Total deferred tax assets

**22. LONG-TERM BANK LOANS AND FINANCIAL
INSTITUTION**

This account consists of:

	2006
50.000.000.000	
-	
33.596.779.556	
-	
6.198.506.592	
1.797.877.049	
1.019.684.572	
-	
-	
-	
19.931.435.721	
112.544.283.490	

*PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk.
PT Bank Bukopin Tbk.
PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Tabungan Negara
(Persero)
PT Bank NISP Tbk.
PT Bank Kesawan
PT Bank Perhimpunan Saudara 1906
PT Summit Auto Finance
PT Bank Akita
PT Bank Niaga Tbk.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.*

Total bank loans

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2007 dan 2006
(dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
December 31, 2007 and 2006
(Stated in Rupiah, unless otherwise stated)**

**22. HUTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
JANGKA PANJANG (Lanjutan)**

	2007
Lembaga keuangan - PT Kencana Cita Kusuma	40.310.971.081
Jumlah hutang bank dan lembaga keuangan	357.464.345.115
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(84.531.571.999)
Bagian jangka panjang	272.932.773.116

a. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

Pinjaman dari BRI terdiri dari fasilitas pinjaman yang diperoleh PT Graha Andrasentra Propertindo (GAP) dan PT Bakrie Swasakti Utama (BSU), Anak perusahaan, sebagai berikut:

	2007
PT Bakrie Swasakti Utama	91.344.000.000
PT Graha Andrasentra Propertindo	81.762.199.568
Jumlah	173.106.199.568

Pinjaman kepada BRI yang diperoleh BSU terdiri dari:

1. Fasilitas Kredit Modal Kerja Konstruksi I (Refinancing)

Pada tanggal 26 Juli 2007, BSU mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja Konstruksi I (Refinancing) sebesar Rp 26 miliar. Pinjaman tersebut ditujukan untuk pembiayaan kembali pembangunan 88 unit Apartemen pada Hotel/Apartemen Aston Rasuna. Pembayaran pokok pinjaman adalah setiap 3 (tiga) bulanan sejak akad kredit ditandatangani dan akan jatuh tempo pada tanggal 26 Januari 2011. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2007, pinjaman tersebut telah dicairkan seluruhnya.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2007, BSU telah membayar bunga kepada BRI sebesar Rp 1,34 miliar.

Beban bunga yang masih harus dibayar pada tanggal 31 Desember 2007 adalah Rp 8,5 juta (lihat Catatan 18).

Pada tanggal 21 Juli 2006, GAP mendapatkan Kredit Modal Kerja Konstruksi I dari BRI sebesar Rp 50 miliar. Pinjaman ini dijamin dengan sertifikat tanah, deposito berjangka dan piutang usaha senilai Rp 50 miliar dengan tingkat bunga 16% per tahun (lihat Catatan 6). Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 2 Agustus 2008. Pembayaran cicilan pokok dilakukan setelah masa tenggang waktu selama 3 (tiga) bulan setiap periode 3 bulanan masing-masing untuk tahun pertama sebesar Rp 5 miliar dan sisanya diangsur sebesar Rp 10 miliar.

22. LONG-TERM BANK LOANS AND FINANCIAL INSTITUTION (Continued)

	2006	
	40.310.971.081	Financial institution - PT Kencana Cita Kusuma
	152.855.254.571	Total bank loans and financial institution
	(42.527.264.693)	Less current portion
	110.327.989.878	Long-term portion

a. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

Loan from BRI consists of loan facility received by PT Graha Andrasentra Propertindo (GAP) and PT Bakrie Swasakti Utama (BSU), Subsidiaries, as follows:

	2006	
	-	PT Bakrie Swasakti Utama
	50.000.000.000	PT Graha Andrasentra Propertindo
	50.000.000.000	Total

Loan from BRI obtained by BSU consists of:

1. Working Capital Construction I Loan Facility (Refinancing)

On July 26, 2007, BSU obtained Working Capital Construction I loan facility (refinancing) amounting to Rp 26 billion. The loan was used to refinance development of 88 apartment units in Aston Rasuna Hotel/Apartment. The Principal of the loan facility will be installed on a quarterly basis since the date of the agreement and will be due on January 26, 2011. Until December 31, 2007, BSU has fully withdrawn the loan facility.

Until December 31, 2007, BSU has paid interest loan to BRI amounting to Rp 1.34 billion.

Accrued interest expense as of December 31, 2007 amounting to Rp 8.5 million (see Notes 18).

On July 21, 2006, GAP obtained Working Capital Construction I loan facility from BRI amounting to Rp 50 billion. This loan is secured by land certificate, time deposit and trade receivables amounting to Rp 50 billion, borne by annual interest of 16% (see Notes 6). The loan will due on August 2, 2008. Principal and interest to be paid quarterly, after 3 (three) months grace period, amounting to Rp 5 billion for the first year and Rp 10 million for the remaining years.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2007 dan 2006**

(dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**22. HUTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
JANGKA PANJANG (Lanjutan)**

**a. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)
(Lanjutan)**

2. Fasilitas Kredit Modal Kerja Konstruksi II.

Pada tanggal 26 Juli 2007, BSU mendapatkan Perjanjian Fasilitas Kredit Modal Kerja Konstruksi II sebesar Rp 250 miliar. Pinjaman tersebut ditujukan untuk pembangunan apartemen The Grove dan dibuat untuk jangka waktu 54 bulan terhitung sejak ditandatangani akta perjanjian sampai tanggal 26 Januari 2012. Pembayaran pokok dimulai 27 (dua puluh tujuh) bulan sejak akad kredit ditandatangani. Pada tanggal 31 Desember 2007, pinjaman yang telah dicairkan oleh BSU adalah sebesar Rp 66,84 miliar.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2007, BSU telah membayar bunga pinjaman ke BRI sebesar Rp 662,86 juta.

Beban bunga yang masih harus dibayar pada tanggal 31 Desember 2007 adalah sebesar Rp 82 juta (lihat Catatan 18).

Kedua fasilitas pinjaman tersebut dikenakan tingkat suku bunga sebesar 13,50% per tahun yang dapat ditinjau kembali setiap saat sesuai dengan suku bunga yang berlaku di BRI. Bunga dibayar setiap bulan. Jaminan sehubungan dengan fasilitas pinjaman BRI tersebut adalah sebagai berikut:

1. Hak Tanggungan atas tanah dan bangunan proyek "The Grove", termasuk media Walk seluas 15.772 meter persegi yang berupa sertifikat hak guna bangunan (SHGB) senilai Rp 312 miliar.
2. Hak Tanggungan atas 88 unit apartemen Aston Hotel Residence senilai Rp 54 miliar.
3. Piutang usaha dengan nilai jaminan sebesar Rp 199,97 miliar.
4. Jaminan Perusahaan sebagai pemegang saham BSU.

Pada tanggal 22 Oktober 2007, GAP mendapatkan Kredit Modal Kerja Konstruksi II dari BRI sebesar Rp 156 miliar. Pinjaman ini dijamin dengan sertifikat hak guna bangunan, deposito dan areal tanah Waterpark dengan tingkat bunga 12% per tahun untuk jangka waktu 30 bulan dengan masa tenggang waktu selama 6 bulan. Pembayaran cicilan pokok dilakukan setelah masa tenggang waktu selama 6 bulan setiap periode 3 bulanan.

Dengan perjanjian yang sama, GAP memperoleh Fasilitas kredit Investasi dengan plafon sebesar Rp 74 miliar untuk jangka waktu 30 bulan dengan masa tenggang waktu selama 6 bulan dengan tingkat suku bunga 12% per tahun. Jaminan pinjaman termasuk dalam fasilitas Kredit Modal Kerja Konstruksi II. Pembayaran cicilan pokok dilakukan setelah masa tenggang waktu selama 6 bulan setiap periode 3 bulanan.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
December 31, 2007 and 2006**

(Stated in Rupiah, unless otherwise stated)

**22. LONG-TERM BANK LOANS AND FINANCIAL
INSTITUTION (Continued)**

**a. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)
(Continued)**

2. Working Capital Construction II Loan Facility

On July 26, 2007, BSU obtained Working Capital Construction II loan facility amounting to Rp 250 billion. The loan is used to develop The Grove apartment and will be due in 54 months since the date of the agreement until January 26, 2012. Principal installment will be started on 27th month from the date of agreement. As of December 31, 2007, BSU has withdrawn Rp 66.84 billion.

Until Desember 31, 2007, BSU paid the interest loan facility to BRI amounting to Rp 662.86 million.

Accrued interest expense as of December 31, 2007 is amounting to Rp 82 million (see Notes 18).

Both facilities bears annual interest rate of 13.50% and reviewable in accordance with interest rate prevailing in BRI. Interest expense will be paid on a monthly basis. These loans are secured by:

1. Mortgage of Land and building "The Grove" project including Right to Build Certificate of media Walk of 15,772 sqm amounting to Rp 312 billion.
2. Mortgage of 88 unit apartment Aston Hotel Residence amounting to Rp 54 billion.
3. Trade receivables valuing of Rp 199.97 billion.
4. Corporate guarantee on behalf of the Company, as a shareholder of BSU.

On October 22, 2006, GAP obtained Working Capital Construction II loan facility from BRI amounting to Rp 156 billion. This loan is secured by Right to Build Certificate, time deposit and land of Waterpark, which is bears annual interest rate of 12%. The loan will due in 30 months after 6 months grace period. The principal of the loans facility will be paid on a quarterly basis, after 6 months grace period.

By the same agreement, GAP obtained an investment loan facility with a credit ceiling of Rp 74 billion. The loan will due in 30 months after 6 months grace period with annual interest rate of 12%. The loan's collateral included in Working Capital construction II loan facility. The principal of the loans facility will be paid on a quarterly basis, after 6 months grace period.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2007 dan 2006**

(dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

December 31, 2007 and 2006

(Stated in Rupiah, unless otherwise stated)

**22. HUTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
JANGKA PANJANG (Lanjutan)**

**a. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)
(Lanjutan)**

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2007, GAP telah membayar sebesar Rp 28,563 miliar

b. PT Bank Bukopin Tbk. (Bukopin)

Pinjaman dari Bukopin terdiri dari fasilitas pinjaman yang diperoleh PT Bakrie Swasakti Utama (BSU) dan PT Samudra Asia Nasional (SAN), Anak perusahaan, sebagai berikut:

	2007
PT Bakrie Swasakti Utama	63.115.552.600
PT Samudra Asia Nasional	33.943.710.988
Jumlah	97.059.263.588

Pada tanggal 6 Juli 2007, BSU, Anak perusahaan, mendapatkan Kredit investasi dari Bukopin sebesar Rp 150 miliar. Pinjaman tersebut digunakan untuk membiaya pembangunan Bakrie Tower dan Lifestyle Entertainment. Tingkat suku bunga pinjaman adalah sebesar 13% per tahun yang dibayarkan setiap akhir bulan. Jangka waktu pinjaman adalah 48 bulan termasuk masa tenggang selama 18 bulan sejak ditanda-tangani. Pinjaman dijamin hak tanggungan atas 2 (dua) bidang tanah yang terletak di daerah Setiabudi Karet Kuningan milik BSU, senilai Rp 312 miliar. Jaminan tersebut juga dijadikan jaminan atas hutang PT Hutama Karya, kontraktor BSU atas pinjaman kepada Bukopin dengan pagu pinjaman sebesar Rp 90 miliar. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2007, jumlah pinjaman yang telah dicairkan adalah sebesar Rp 63,12 miliar.

Selama tahun 2007, beban bunga yang telah dibayar BSU adalah sebesar Rp 2,82 miliar, beban bunga yang masih harus dibayar pada tanggal 31 Desember 2007 adalah sebesar Rp 212,5 juta (lihat Catatan 18).

Pada tanggal 21 Desember 2007, PT Samudra Asia Nasional, Anak perusahaan, menerima pencairan kredit pinjaman dari Bukopin sebesar Rp 9,9 miliar.

c. PT Bank Syariah Mandiri

Merupakan pinjaman yang diperoleh BSU dari fasilitas Club Deal yang dipimpin oleh PT Bank Lippo Tbk. Pinjaman tersebut diambil alih oleh PT Bank Syariah Mandiri (lihat Catatan 32). Pinjaman ini jatuh tempo pada bulan Maret 2013.

**22. LONG-TERM BANK LOANS AND FINANCIAL
INSTITUTION (Continued)**

**a. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)
(Continued)**

Up to December 31, 2007, GAP has made an installment payment of Rp 28.563 billion.

b. PT Bank Bukopin Tbk. (Bukopin)

Loan from Bukopin consists of loan facility obtained by PT Bakrie Swasakti Utama (BSU) and PT Samudra Asia Nasional (SAN), Subsidiaries, as follows:

	2007	2006
PT Bakrie Swasakti Utama	-	-
PT Samudra Asia Nasional	-	-
Total	-	-

On July 6, 2007, BSU, a Subsidiary obtained Credit for Investment from Bukopin amounting to Rp 150 billion to finance the deveopment of Bakrie Tower and Lifestyle Entertainment bearing annual interest rate of 13% to be paid monthly. The credit facility will be due in 48 months including grace period of 18 months from the agreement date. The loan is secured by morgage of 2 (two) lots of land at Setiabudi, Karet Kuningan owned by BSU, valuing of Rp 312 billiion. The security is also used as a collateral for loan of PT Hutama Karya, a Contractor amounting to Rp 90 billion. As of December 31, 2007, the withdrawn loan amounting to Rp 63.12 billion.

During 2007, BSU has paid interest expense amounting to Rp 2.82 billion. Accrued interest expense as of December 31, 2007 amounting to Rp 212.5 million (see Notes 18).

On December 21, 2007, PT Samudra Asia Nasional, a Subsidiary, has withdrawn of Rp 9.9 billion from Bukopin.

c. PT Bank Syariah Mandiri

Represents loan obtained by BSU from Club Deal facility led by PT Bank Lippo Tbk., which then taken over by PT Bank Syariah Mandiri (see Note 32). This loan will due on March 2013.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2007 dan 2006
(dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**22. HUTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
JANGKA PANJANG (Lanjutan)**

d. PT Bank Tabungan Negara

Pada tanggal 3 Mei 2005, PT Mutiara Permata Biru, Anak perusahaan, memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Tabungan Negara (Persero) cabang Batam dengan pagu maksimum sebesar Rp 10 miliar yang digunakan untuk membangun sebanyak 284 unit rumah tinggal di kota Batam. Pada tanggal 31 Januari 2007, Pinjaman tersebut telah diperpanjang menjadi 11 Januari 2009. Pinjaman dikenai tingkat suku bunga sebesar 14% per tahun yang dapat ditinjau setiap waktu. Jaminan atas pinjaman ini adalah tanah seluas sekitar 30.760 m² beserta bangunan yang telah dan akan berdiri di atasnya yang terletak Perumahan Garden, Batam. Saldo pada tanggal 31 Desember 2007 sebesar Rp 6,278 miliar.

e. PT Bank NISP Tbk., PT Bank Permata Tbk. (ex PT Bank Prima Express), PT Bank Kesawan dan PT Bank Himpunan Saudara 1906.

Merupakan pinjaman BSU, Anak perusahaan, yang merupakan pinjaman sindikasi Bank Hastin Internasional. Pinjaman ini tidak diambil alih oleh Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) dan diselesaikan melalui Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) (lihat Catatan 32).

f. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Merupakan pinjaman yang diperoleh BSU, Anak perusahaan, dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. merupakan fasilitas kredit modal kerja yang pelunasannya diangsur secara berkala setiap triwulan dengan pagu maksimum sebesar Rp 92,32 miliar. Pinjaman tersebut dijamin dengan Sertifikat Hak Milik (SHM) dan Surat Kuasa Memasang Hak Tanggungan (SKMHT) atas unit-unit Apartemen Taman Rasuna dan tanah dan bangunan Graha Kapital (lihat Catatan 37 butir h). Pinjaman tersebut dikenai suku bunga per tahun berkisar antara 15,25%-16% pada tahun 2006. Pada tahun 2007, pinjaman tersebut telah dilunasi dari hasil penjualan Graha Kapital (lihat Catatan 37 butir h).

g. PT Bank Nagari

Merupakan pinjaman yang diperoleh GAP, Anak perusahaan, dari PT Bank Nagari.

h. PT Kencana Cita Kusuma

Merupakan hutang yang diperoleh BSU, Anak perusahaan, dari PT Kencana Cita Kusuma (KCK). Pinjaman ini berasal dari Pinjaman BPPN. Sesuai dengan Akta Perjanjian Pengalihan Piutang No. 13 oleh Notaris Drs. Andy A. Agus, S.H. tanggal 20 Oktober 2003, BPPN mengalihkan pinjaman ini kepada PT Dua K. Kapital Indonesia (Dua K. Kapital). Selanjutnya, berdasarkan Akta Notaris Yurisa Martanti, S.H. No. 10 tanggal 18 November 2003, Dua K. Kapital mengalihkan hak tagihnya kepada KCK (lihat Catatan 32). Pinjaman ini jatuh tempo pada bulan Maret 2013.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
December 31, 2007 and 2006
(Stated in Rupiah, unless otherwise stated)**

**22. LONG-TERM BANK LOANS AND FINANCIAL
INSTITUTION (Continued)**

d. PT Bank Tabungan Negara

On May 3, 2005, PT Mutiara Permata Biru, a Subsidiary, obtained loan facility from PT Bank Tabungan Negara (Persero), Batam Branch, with a credit ceiling of Rp 10 billion, to finance the development of 284 unit of residential housing at Batam. On January 31, 2007, the maturity loan has been extended to January 11, 2009. The loan bears annual interest rate of 14% and reviewable at any time. The loan is secured by a lot of land of 30,760 sqm and buildings developed and will be developed at Perumahan Garden, Batam. As of December 31, 2007, the outstanding balance of this loan amounting to Rp 6.278 billion.

e. PT Bank NISP Tbk., PT Bank Permata Tbk. (ex PT Bank Prima Express), PT Bank Kesawan and PT Bank Himpunan Saudara 1906.

Represents loan obtained by BSU, a Subsidiary, from the syndication led by Bank Hastin International. Instead of taken over by Indonesia Bank Restructuring Agency (BPPN), the Company has restructured the loan (see Note 32).

f. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

The loan obtained by BSU, a Subsidiary from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk represents a credit facility for working capital with quarterly installment and credit ceiling of Rp 92.32 billion. The loan is secured by Right of Ownership Certificate and mortgage of of Taman Rasuna Apartment and Graha Kapital land and building (see Notes 37 point h). The loan bears annual interest rate of 15.25% - 16% in 2006. In 2007, this loan has fully paid from sales of Graha Kapital (see Notes 37 point h).

g. PT Bank Nagari

Represents loan obtained by GAP, a Subsidiary, from PT Bank Nagari.

h. PT Kencana Cita Kusuma

Represents loan obtained by BSU, a Subsidiary, from PT Kencana Cita Kusuma (KCK). The loan arises from IBRA which is handed over to PT Dua K. Kapital as noted in the deed of agreement of Cessie No. 13 by Drs. Andy A. Agus, S.H., a Notary, dated October 20, 2003. The loan then transferred to KCK by PT Dua K. Kapital (Dua K. Kapital) as noted by Yurisa Martanti, S.H., a Notary, No. 10 dated November 18, 2003 (see Note 32). This loan will due on March 2013.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2007 dan 2006
(dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
December 31, 2007 and 2006
(Stated in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. HUTANG USAHA JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri dari:

	2007
PT Dumez GTM - Utama Karya	23.446.355.175
PT Dragages Indonesia	15.416.666.684
PT Kinhill Indonesia	7.880.836.691
PT Daniel Mann Johnson Mendenhall Keating	7.100.310.002
PT Pembangunan Perumahan (Persero)	3.948.934.616
PT Worferstan Trower Indonesia Enginnering Consultants International Ltd.	2.041.301.399
Australia Pasific Project Daniel Mann Johnson Mendenhall Rottet	1.748.348.899
PT Sapta Pusaka Nusantara	1.301.331.442
CBM Engineers Inc.	441.454.651
PT Caisson Dimensi Body corporate Services (NSW), Pty. Ltd.	356.301.447
PT Serenity International Corp.	322.248.000
PT Parama Loka Consultant	309.177.762
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 100 juta)	118.398.501
	81.628.673
Jumlah	67.293.521.947
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(15.576.600.806)
Bagian jangka panjang	51.716.921.141

Hutang usaha jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 merupakan hasil restrukturisasi hutang yang telah disepakati antara BSU dengan para pemasok, kontraktor dan Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) yang diselesaikan melalui Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) (lihat Catatan 32).

Rincian hutang usaha jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 berdasarkan jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	2007
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember:	
2007	5.438.420.662
2008	8.506.877.386
2009	5.943.712.453
2010	47.404.511.446
Jumlah	67.293.521.947
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(15.576.600.806)
Bagian jangka panjang	51.716.921.141

23. LONG-TERM TRADE PAYABLES

This account consists of:

	2006	
PT Dumez GTM - Utama Karya	24.967.199.835	PT Dumez GTM - Utama Karya
PT Dragages Indonesia	16.416.666.680	PT Dragages Indonesia
PT Kinhill Indonesia	7.880.836.691	PT Kinhill Indonesia
PT Daniel Mann Johnson Mendenhall Keating	7.100.310.002	PT Daniel Mann Johnson Mendenhall Keating
PT Pembangunan Perumahan (Persero)	4.199.072.408	PT Pembangunan Perumahan (Persero)
PT Worferstan Trower Indonesia Enginnering Consultants International Ltd.	2.638.755.467	PT Worferstan Trower Indonesia Enginnering Consultants International Ltd.
Australia Pasific Project Daniel Mann Johnson Mendenhall Rottet	1.822.670.000	Australia Pasific Project Daniel Mann Johnson Mendenhall Rottet
PT Sapta Pusaka Nusantara	1.370.238.005	PT Sapta Pusaka Nusantara
CBM Engineers Inc.	1.682.208.346	CBM Engineers Inc.
PT Caisson Dimensi Body corporate Services (NSW), Pty. Ltd.	753.068.407	PT Caisson Dimensi Body corporate Services (NSW), Pty. Ltd.
PT Serenity International Corp.	607.808.343	PT Serenity International Corp.
PT Parama Loka Consultant	118.398.501	PT Parama Loka Consultant
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 100 juta)	281.576.773	Others (each below of Rp 100 million)
Jumlah	72.730.295.203	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(10.875.193.918)	Less current portion
Bagian jangka panjang	61.855.101.285	Long-term portion

Long-term trade payables as of December 31, 2007 and 2006 represent the balance due to suppliers which have been restructured by BSU, with suppliers, contractors and Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA) settled through the Temporary Postponement of Debt Payment (PKPU) (see Note 32).

The detail of long-term trade payable as of December 31, 2007 and 2006 based on the due date are as follows:

	2006	
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember:		For the years ended December 31:
2007	10.875.193.918	2007
2008	8.506.877.386	2008
2009	5.943.712.453	2009
2010	47.404.511.446	2010
Jumlah	72.730.295.203	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(10.875.193.918)	Less current portion
Bagian jangka panjang	61.855.101.285	Long-term portion

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2007 dan 2006
(dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
December 31, 2007 and 2006
(Stated in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. HUTANG SEWA GUNA USAHA

Perusahaan dan Anak perusahaan menandatangani perjanjian sewa guna usaha untuk pembelian kendaraan bermotor dengan rincian sebagai berikut:

	2007
PT Panin Bank Tbk.	1.309.867.873
PT Toyota Astra Financial Services	775.277.442
PT Tunas Finance Corporations	567.601.747
PT Astra Credit Company	248.049.675
PT Stacomindo Sedaya Finance	239.935.233
PT Bank Niaga Tbk.	172.800.004
PT Karabha Perkasa	171.559.607
PT Tunas Financindo Sarana	137.322.220
PT BCA Finance	124.968.860
PT Dipo Star Finance	57.165.308
PT Oto Multiartha	50.274.099
PT Central Sari Finance	14.109.750
PT Adira Dinamika Mobilindo	8.786.915
PT Vera Oto Finance	8.177.325
Jumlah	3.885.896.058
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(1.729.445.371)
Bagian jangka panjang	2.156.450.687

Pembayaran sewa guna usaha minimum di masa datang adalah sebagai berikut:

	2007
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember:	
2007	-
2008	2.488.937.520
2009	1.484.629.768
2010	798.011.356
2011	219.288.128
Jumlah	4.990.866.772
Dikurangi bunga sewa guna usaha	(1.104.970.714)
Nilai sekarang kewajiban sewa guna usaha	3.885.896.058
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(1.729.445.371)
Bagian jangka panjang	2.156.450.687

Hutang sewa guna usaha dijamin dengan aset yang disewa-guna-usahakan.

24. OBLIGATION UNDER CAPITAL LEASE

The Company and Subsidiaries entered into financial leases agreement to purchase transportation equipment with detail as follows:

	2006	
	352.405.120	PT Panin Bank Tbk.
	136.986.666	PT Toyota Astra Financial Services
	-	PT Tunas Finance Corporations
	231.809.620	PT Astra Credit Company
	428.749.130	PT Stacomindo Sedaya Finance
	-	PT Bank Niaga Tbk.
	99.555.560	PT Karabha Perkasa
	1.105.283.429	PT Tunas Financindo Sarana
	77.317.860	PT BCA Finance
	133.394.060	PT Dipo Star Finance
	75.657.018	PT Oto Multiartha
	179.170.795	PT Central Sari Finance
	56.483.574	PT Adira Dinamika Mobilindo
	155.455.588	PT Vera Oto Finance
	3.032.268.420	<i>Total</i>
	(1.185.188.266)	<i>Less current portion</i>
	1.847.080.154	Long-term portion

Future minimum lease payments are as follows:

	2006	
	1.965.372.809	For the years ended December 31:
	1.457.024.959	2007
	364.624.543	2008
	102.055.960	2009
	-	2010
	-	2011
	3.889.078.271	<i>Total</i>
	(856.809.851)	<i>Less interest of obligation under capital lease</i>
	3.032.268.420	<i>Present value of obligation under capital lease</i>
	(1.185.188.266)	<i>Less current portion</i>
	1.847.080.154	Long-term portion

Obligations under capital lease are secured by the related leased assets.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2007 dan 2006
(dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
December 31, 2007 and 2006
(Stated in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut :

Pemegang Saham	Jumlah Saham / Number of Shares		Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership		Stockholders
	2007	2006	2007	2006	
PT Bakrie Capital Indonesia CGML IPB Customer Collateral	3.922.019.647	1.714.316.240	19,99%	30,61%	PT Bakrie Capital Indonesia CGML IPB Customer Collateral
PT Danatama Makmur Avenue Luxemburg Sarl	3.828.091.951	-	19,51	-	PT Danatama Makmur Avenue Luxemburg Sarl
Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)	-	1.084.329.260	-	19,36	Public (each below less than 5%)
	-	672.000.000	-	12,00	
	11.871.778.202	2.129.354.500	60,50	38,03	
Jumlah	19.621.889.800	5.600.000.000	100,00%	100,00%	Total

Rincian modal saham Perusahaan berdasarkan jenis saham adalah sebagai berikut:

25. CAPITAL STOCK

The composition of shareholders as of December 31, 2007 and 2006 is as follow:

Details of the Company's capital stock based on types of shares are as follows:

2007				
	Jumlah Saham / Number of Shares	Nominal / Nominal	Jumlah / Total	
Seri A	1.400.000.000	500	700.000.000.000	Seri A
Seri B	18.221.889.800	100	1.822.188.980.000	Seri B
Jumlah	19.621.889.800		2.522.188.980.000	Total
2006				
	Jumlah Saham / Number of Shares	Nominal / Nominal	Jumlah / Total	
Seri A	1.400.000.000	500	700.000.000.000	Seri A
Seri B	4.200.000.000	100	420.000.000.000	Seri B
Jumlah	5.600.000.000		1.120.000.000.000	Total

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan pada tanggal 25 Oktober 2005, yang telah diaktakan dalam Akta Notaris Sutjipto, S.H., No. 156 dan 157 pada tanggal yang sama, para pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal dasar Perusahaan menjadi Rp 2,80 miliar yang terbagi atas 1,40 miliar saham seri A dengan nilai nominal Rp 500 per saham dan 21 miliar saham seri B dengan nilai nominal Rp 100 per saham.

Pada tanggal 31 Desember 2007, berdasarkan Surat No. 592/CA-ELTY/XII/2007 tanggal 12 Desember 2007 dari PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek, karena sistem perdagangan dilakukan tanpa warkat maka tidak dapat diketahui rincian pemegang saham seri A dan seri B.

Based on the Company's Extraordinary Shareholders' Meeting held on October, 25, 2005, which was notarized by Notarial Deed No. 156 and 157, at the same date, of Notary Sutjipto, S.H., the shareholders agreed to increase its authorized capital to Rp 2.80 billion, consisting of 1.40 billion A series shares with nominal value Rp 500 per share and 21 billion B series shares of nominal value Rp 100 per share.

As of December 31, 2007, based on Letter No. 592/CA-ELTY/XII/2007 dated December 12, 2007 from PT Sinartama Gunita, Securities Administration Agency, stated that since the scriptless trading system, the details of shareholders for series A and series B.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2007 dan 2006
(dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

25. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 28 Nopember 2005, yang telah diaktakan dalam Akta Notaris Sutjipto, S.H., No. 89, pada tanggal yang sama, pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal disetor sebanyak 4,2 miliar lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham (saham seri B) atau sebesar Rp 420 miliar dengan cara menerbitkan saham baru melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD). Harga penawaran saham tersebut ditetapkan sebesar Rp 150 per saham, sehingga Perusahaan memperoleh dana sebesar Rp 630 miliar. Transaksi tersebut menimbulkan agio saham sebesar Rp 210 miliar yang dicatat sebagai "Tambah Modal Disetor" sebagai bagian dari modal saham dalam neraca konsolidasian setelah dikurangi dengan biaya emisi saham sebesar Rp 15,75 miliar.

Pada tanggal 17 April 2007, Perusahaan melakukan penawaran umum terbatas III (PUT III) dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) atas 14 miliar lembar saham biasa seri B dengan nominal Rp 100 per lembar saham dan harga penawaran Rp 200 per lembar saham, yang seluruh saham ditempatkan dan disetor penuh telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta pada tanggal 1 Mei 2007. Dengan diterbitkannya saham tersebut, maka jumlah saham Perusahaan yang telah dicatatkan di bursa menjadi sebanyak 19.600.000.000 saham.

Peningkatan modal disetor sehubungan dengan PUT III tersebut telah dilaporkan ke Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

Berkenaan dengan PUT III tanggal 17 April 2007, Perusahaan juga menerbitkan waran, dimana setiap 50 saham baru hasil pelaksanaan HMETD tersebut melekat 7 Waran Seri I yang diberikan cuma-cuma sebagai insentif bagi pemegang saham Perusahaan dan/atau pemegang HMETD yang melaksanakan haknya.

Waran Seri I adalah efek yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli saham seri B dengan Nilai Nominal Rp 100 setiap saham dengan harga pelaksanaan Rp 250 per saham yang dapat dilaksanakan selama periode pelaksanaan waran selama 3 tahun yaitu mulai tanggal 1 November 2007 sampai dengan 30 April 2010.

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 11 September 2007, sebagaimana tertuang dalam Akta Notaris Sutjipto, S.H., M.Kn. No. 62 tanggal 11 September 2007, pemegang saham menyetujui hak opsi untuk melakukan Management and Employee Stock Option Program (MESOP), dengan jumlah hak opsi yang diterbitkan sebanyak-banyaknya 980 juta opsi yang dapat dikonversikan menjadi saham Perusahaan dengan membayar Harga Pelaksanaan pada Periode Pelaksanaan MESOP. Jumlah saham yang dikeluarkan dalam Program MESOP ini sebanyak-banyaknya adalah 980 juta saham Seri B dengan nilai nominal Rp 100 atau sebanyak-banyaknya 5% dari keseluruhan modal yang ditempatkan dan disetor penuh dalam Perusahaan saat ini.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
December 31, 2007 and 2006
(Stated in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. CAPITAL STOCK (Continued)

Based on the Company's Extraordinary Shareholders' Meeting held on November 28, 2005, which was notarized by Notarial Deed No. 89, at the same date, of Notary Sutjipto, S.H., the shareholders agreed to increase the Company's capital stock issued and fully paid of 4.2 billion shares with nominal value of Rp 100 per share (B Series) equivalent to Rp 420 billion through right issue. The offering price is Rp 150 per share and the Company has obtained new funds of Rp 630 billion. This transaction increased additional paid-in capital amounting to Rp 210 billion which is stated as "Additional Paid-In-Capital" as part of stockholders' equity in the consolidated balance sheets after deducted by stock issuance cost of Rp 15.75 billion.

On April 17, 2007, the Company conducted a Limited Public Offering III through pre-emptive rights to issue 14 billion B series shares with par value Rp 100 per share and offering price of Rp 200 per share which all of its shares issued and fully paid have been listed in the Jakarta Stock Exchange on May 1, 2007. Therefore the total of shares listed on Stock Exchange is 19,600,000,000 shares.

The additional of paid up capital from Limited Public Offering III has been reported to the Minister of Justice and Human Right of the Republic of Indonesia.

On April 17, 2007, the Company, in relation to Limited Public Offering III, issued warrant whereby on each 50 shares arising from pre-emptive rights accompanied by 7 warrant of I Series free of charge as an incentives to the the Company's shareholders and/or the holders of pre-emptive rights which execute the rights.

Warrant of I Series is a security grants the rights to its holders to buy Seri B shares with the nominal value of Rp 100 per share with the purchase price of Rp 250 per share during the execution period of warrant during 3 years starting from November 1, 2007 to April 30, 2010.

Based on the Extraordinary General Shareholders Meeting, as notarized by Notarial Deed No. 62 of Sutjipto, S.H., M.Kn. dated September 11, 2007, stockholders approved to issue option rights for Management and Employee Stock Option Program (MESOP) of 980 million option convertible to the Company's share with the execution price at MESOP period. Total shares issued by MESOP is maximum 980 billion Series B Shares with par value of Rp 100 or maximum 5% from the total of issued and fully paid capital of the Company.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2007 dan 2006
(dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
December 31, 2007 and 2006
(Stated in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 11 September 2007, sebagaimana tertuang dalam Akta Notaris Sutjipto, S.H., M.Kn. No. 63 tanggal 11 September 2007, pemegang saham menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perusahaan berkenaan dengan peningkatan modal dasar Perusahaan sebesar Rp 7,2 triliun yang terdiri dari 72 miliar saham Seri B dengan harga nominal Rp 100 menjadi sebesar Rp 10 triliun yang terdiri dari 1,4 miliar saham Seri A dengan nilai nominal Rp 500 dan 93 miliar saham Seri B dengan nilai nominal Rp 100 dan saham dalam portepel akan menjadi sebanyak 74,8 miliar saham Seri B. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan diambil bagian sebanyak 19,6 miliar saham atau sebesar Rp 2,52 triliun yang terdiri dari 1,4 miliar saham seri A atau sebesar Rp 700 miliar dan 18,2 miliar saham seri B sebesar Rp 1,82 triliun.

26. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH

Akun ini terdiri dari:

	<u>2007</u>
Agio saham	1.627.033.470.000
Biaya emisi saham	(73.226.452.008)
Bersih	<u>1.553.807.017.992</u>

Penambahan tambahan modal disetor sebesar Rp 1,4 triliun dan biaya emisi saham sebesar Rp 54,3 miliar berasal dari PUT III (lihat Catatan 25).

27. PENGHASILAN USAHA BERSIH

Rincian penghasilan usaha bersih menurut jenis transaksi adalah sebagai berikut:

	<u>2007</u>
Penjualan tanah, rumah dan apartemen	536.555.984.932
Penjualan unit perkantoran	165.553.853.829
Hotel	32.029.266.315
Sewa ruangan, lapangan dan iuran keanggotaan	32.008.511.409
Sewa perkantoran	14.733.627.825
Sewa ruangan apartemen	1.224.685.740
Jumlah	<u>782.105.930.050</u>

Pada tahun 2007 dan 2006, jumlah penjualan kepada pihak hubungan istimewa masing-masing adalah sebesar Rp 69,3 miliar atau 8,86% dari jumlah penjualan dan Rp 22,4 miliar atau 5,69% dari jumlah penjualan.

25. CAPITAL STOCK (Continued)

Based on the Extraordinary General Shareholders Meeting as notarized by Notarial Deed No. 63 of Sutjipto SH., M.Kn, dated September 11, 2007, the shareholders has approved to increase the authorized capital stock amounting by Rp 7.2 trillion, which consist of 72 billion series B Shares with nominal value of Rp 100 to become Rp 10 trillion which consist of 1.4 billion A Series Shares with the nominal value of Rp 500 per share and 93 billion B Series Shares with the nominal value of Rp 100 per share. The subscription stock increase to 74,8 billion series B Shares. The issued and fully paid is 19,6 billion shares, equivalent to Rp 2.52 trillion consists of 1.4 billion Series A Shares or Rp 700 billion and 18.2 billion Series B shares or Rp 1.82 trillion.

26. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL – NET

This account consists of:

	<u>2006</u>	
	223.750.000.000	Additional paid-in capital
	(18.926.452.008)	Stock issuance cost
	<u>204.823.547.992</u>	Net

The addition on additional paid-in capital amounting to Rp 1.4 trillion and stock issuance cost amounting to Rp 54.3 billion arises from the Limited Public Offering III (see Notes 25).

27. NET REVENUES

Details of net revenues based on type of transactions are as follows:

	<u>2006</u>	
	258.166.125.434	Sale of land, housing and apartments
	74.334.042.152	Sales of office spaces
	27.070.371.242	Hotel
	23.287.265.794	Rental of spaces, courts and membership fees
	9.191.460.769	Rental of office spaces
	1.182.257.201	Rental of units of apartment
	<u>393.231.522.592</u>	Total

In 2007 and 2006, total sales to related parties amounting to Rp 69.3 billion or 8.86% of total sales and Rp 22.4 billion or 5.69% of total sales, respectively.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2007 dan 2006**

(dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
December 31, 2007 and 2006**

(Stated in Rupiah, unless otherwise stated)

28. BEBAN POKOK PENGHASILAN

Rincian beban pokok penghasilan menurut jenis transaksi adalah sebagai berikut:

	2007
Penjualan tanah, rumah dan apartemen	324.880.747.684
Penjualan unit perkantoran	98.524.107.267
Hotel	20.879.598.159
Sewa ruangan, lapangan dan iuran keanggotaan	15.310.981.555
Sewa perkantoran	1.368.062.483
Jumlah	460.963.497.148

28. COST OF REVENUES

Details of cost of revenue based on type of transactions are as follows:

	2006	
	144.848.942.256	<i>Sale of land, housing and apartments</i>
	55.232.440.042	<i>Sales of office spaces</i>
	12.762.164.635	<i>Hotel</i>
	10.080.500.770	<i>Rental of spaces, courts and membership fees</i>
	3.118.654.724	<i>Rental of office spaces</i>
Jumlah	226.042.702.427	Total

29. BEBAN USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2007
Beban Penjualan	
Komisi	13.506.559.958
Iklan dan promosi	11.679.902.793
Pameran dan hiburan	3.488.809.019
Transportasi dan perjalanan dinas	196.738.291
Gaji, upah dan tunjangan	44.761.232
Honorarium tenaga ahli	24.968.430
Listrik, air dan telepon	24.125.811
Lain-lain	2.601.466.460
Jumlah beban penjualan	31.567.331.994
Beban Umum dan administrasi	
Gaji, upah dan tunjangan	37.740.798.384
Pajak dan asuransi	18.679.189.100
Penyusutan (lihat Catatan 12)	17.050.350.022
Honorarium tenaga ahli	11.350.720.832
Sumbangan dan perjamuan	5.601.940.433
Listrik, air dan telepon	5.216.955.424
Perbaikan dan pemeliharaan	4.405.335.157
Alat tulis dan cetakan	3.551.962.209
Perijinan dan litigasi	3.033.084.227
Transportasi dan perjalanan dinas	1.984.005.448
Sewa	1.587.569.673
Penyisihan piutang tak tertagih (lihat Catatan 6 dan 33 butir b dan d)	-
Lain-lain	8.865.117.735
Jumlah beban umum dan administrasi	119.067.028.644
Jumlah beban usaha	150.634.360.638

29. OPERATING EXPENSES

This account consists of:

	2006	
	6.503.783.269	<i>Selling expenses</i>
	12.106.154.176	<i>Commissions</i>
	4.207.874.454	<i>Advertising and promotion</i>
	172.670.929	<i>Exhibition and entertainment</i>
	44.162.388	<i>Transportation and traveling</i>
	73.202.221	<i>Salaries, wages and benefits in kinds</i>
	22.856.764	<i>Professional fees</i>
	1.279.942.013	<i>Electricity, water and telephone</i>
		<i>Others</i>
Jumlah beban penjualan	24.410.646.214	Total selling expenses
Beban Umum dan administrasi		General and administrative expenses
	30.343.633.347	<i>Salaries, wages and benefits in kinds</i>
	7.773.598.486	<i>Tax and insurance</i>
	7.450.059.824	<i>Depreciation (see Note 12)</i>
	3.441.278.727	<i>Professional fees</i>
	4.789.289.404	<i>Donations and entertainment</i>
	2.723.731.144	<i>Electricity, water and telephone</i>
	2.348.670.330	<i>Repairs and maintenance</i>
	2.146.832.590	<i>Stationary and printing</i>
	1.274.715.573	<i>Legal and permits</i>
	1.444.717.729	<i>Transportation and traveling</i>
	274.317.311	<i>Rent</i>
	1.888.127.099	<i>Provision for doubtful account (see Notes 6 and 33 point b and d)</i>
	4.678.183.224	<i>Others</i>
Jumlah beban umum dan administrasi	70.577.154.788	Total general and administrative expenses
Jumlah beban usaha	94.987.801.002	Total operating expenses

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2007 dan 2006
(dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
December 31, 2007 and 2006
(Stated in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. PENDAPATAN (BEBAN) BUNGA DAN KEUANGAN

Akun ini terdiri dari:

	2007	2006	
Pendapatan bunga deposito dan jasa giro	69.822.051.907	5.572.738.849	<i>Interest income from time deposit and current account</i>
Pendapatan bunga repo (lihat Catatan 37 butir f)	-	5.451.862.500	<i>Interest income from Repo (see Note 37 point f)</i>
Bunga bank	(4.273.244.542)	(8.640.268.008)	<i>Interest on bank loans</i>
Administrasi bank	(2.711.804.545)	(1.566.093.813)	<i>Bank charges</i>
Bunga sewa guna usaha	(693.682.492)	(468.917.376)	<i>Interest on obligation under capital lease</i>
Jumlah	62.143.320.328	349.322.152	Total

31. KESEJAHTERAAN KARYAWAN

Pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, Perusahaan dan Anak perusahaan mencatat penyisihan imbalan pasca-kerja berdasarkan perhitungan aktuaris independen terakhir yang dilakukan oleh PT Rileos Pratama (aktuaris independen), yang dalam laporannya masing-masing tertanggal 18 Pebruari 2008 dan 3 Januari 2007, menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

Tingkat diskonto	: 10,00% pada tahun 2007 dan 11,00% pada tahun 2006
Tingkat proyeksi kenaikan gaji	: 9,00% pada tahun 2007 dan 2006
Tabel mortalita	: Tabel mortalita Indonesia 2
Tingkat cacat	: 5% dari tabel mortalita
Tingkat pengunduran diri	: 5% sampai dengan usia 40 tahun, kemudian menurun secara linear sampai dengan 0% sampai dengan usia 60 tahun
Usia pensiun normal	: 60 tahun pada tahun 2007 dan 55 tahun pada tahun 2006

Rincian beban penyisihan imbalan kerja Perusahaan dan Anak perusahaan yang diakui pada laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2007	2006	
Program pensiun manfaat pasti:			<i>Defined retirement benefit plan:</i>
Biaya jasa kini	1.548.078.170	1.334.611.134	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	1.047.518.214	746.271.932	<i>Interest cost</i>
Amortisasi biaya jasa lalu	111.671.157	146.257.936	<i>Amortization of past service cost</i>
Amortisasi keuntungan/(kerugian) aktuarial	29.056.556	(2.190.945)	<i>Amortization of actuary gain / (loss)</i>
Biaya pemutusan hubungan kerja	38.963.638	68.103.152	<i>Separation payments</i>
Jumlah	2.775.287.735	2.293.053.209	Total

30. INTEREST INCOME (EXPENSES) AND FINANCIAL CHARGES

This account consists of:

31. EMPLOYEE BENEFITS

As of December 31, 2007 and 2006, the Company and Subsidiaries recognize retirement benefit cost based on the latest actuary's calculation of PT Rileos Pratama (an independent actuary) dated February 18, 2008 and January 3, 2007, respectively, using "Projected Unit Credit" method with assumption as follows:

<i>Discount rate</i>	: 10.00% in 2007 and 11.00% in 2006
<i>Rate of salary increase per year</i>	: 9.00% in 2007 and 2006
<i>Mortality table</i>	: <i>Mortality table of Indonesia 2</i>
<i>Handycap rate</i>	: 5% from mortality table
<i>Participants' resignation rate</i>	: 5% age 40 years and by proportional declined until 0% age 60 years
<i>Normal pension</i>	: 60 years in 2007 and 55 years in 2006

The details of retirement benefit expense of the Company and Subsidiaries in the consolidated statements of income is as follows:

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2007 dan 2006
(dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
December 31, 2007 and 2006
(Stated in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. KESEJAHTERAAN KARYAWAN (Lanjutan)

Jumlah penyisihan imbalan kerja yang diakui dalam neraca konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2007
Nilai kini kewajiban	12.801.424.081
Beban jasa lalu yang belum diamortisasi	(876.673.786)
Keuntungan (kerugian) aktuarial	(82.153.050)
Pembayaran imbalan kerja	(2.008.990.895)
Jumlah	9.833.606.350

Manajemen Perusahaan dan Anak perusahaan berkeyakinan bahwa jumlah tersebut cukup untuk memenuhi persyaratan Undang-Undang Ketenagakerjaan pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006.

32. RESTRUKTURISASI HUTANG

Pada tanggal 10 Januari 2003, PT Bakrie Swasakti Utama (BSU), Anak perusahaan, telah menyampaikan surat permohonan No. 01/PKPU/2003/PN.NIAGA.JKT. PST mengenai "Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang" (PKPU) di Kepaniteraan Pengadilan Niaga Jakarta Pusat. Melalui pemungutan suara tertulis yang dilakukan pada tanggal 5 Maret 2003. Rencana Perdamaian telah disetujui oleh 123 kreditur peserta yang mewakili total tagihan sebesar Rp 1,73 triliun atau 96,7% dari total hutang pokok.

Rencana Perdamaian kemudian ditetapkan menjadi Perjanjian Perdamaian yang disahkan oleh Pengadilan Niaga Jakarta Pusat dalam rapat Permusyawaratan Majelis Hakim dan dinyatakan berlaku efektif pada tanggal 12 Maret 2003.

Penyelesaian hutang berdasarkan Perjanjian Perdamaian dilaksanakan melalui mekanisme sebagai berikut:

1. Pembayaran Hutang Dagang

BSU akan melakukan penjadwalan ulang atas seluruh hutang dagang sebagai berikut:

- a. Faktur (tagihan) yang diterbitkan tanggal 30 September 2001 atau sesudahnya, akan dibayar saat dan ketika jatuh tempo berdasarkan perjanjian yang telah ditandatangani oleh BSU dan Kreditur Peserta yang bersangkutan. Jika jatuh tempo pembayaran berada pada kurun waktu permohonan PKPU, maka total tagihan akan dibayarkan sekaligus dalam jangka waktu 30 (tiga puluh) hari sejak tanggal pengesahan.

31. EMPLOYEE BENEFITS (Continued)

Provision for retirement benefit presented in the consolidated balance sheets is as follows:

	2006	
	10.591.962.181	<i>Fair value of liabilities</i>
	(1.991.052.517)	<i>Unamortized past service cost</i>
	(1.131.193.381)	<i>Unrecognized actuary's gain (loss)</i>
	-	<i>Employee benefit paid</i>
Jumlah	7.469.716.283	Total

The Company's and Subsidiaries' management believe that employee's retirement benefit liabilities as of December 31, 2007 and 2006 are adequate to cover the requirements of Labor Law.

32. DEBT RESTRUCTURING

On January 10, 2003, PT Bakrie Swasakti Utama (BSU), a Subsidiary, submitted the Temporary Postponement of Debt Payment (PKPU) No. 01/PKPU/2003/PN.NIAGA.JKT.PST to Commercial Court of Central Jakarta. Through the ballot voting conducted on March 5, 2003, the participating creditors who represent the total debts of Rp 1.73 trillion or 96.7% of total principal debts approved the Debt Reorganization Plan.

Furthermore, the Debt Reorganization Composition Plan was ratified to be Debt Reorganization Composition Agreement by the Commercial Court of Central Jakarta and become effective on March 12, 2003.

The settlement of debts based on the composition plan is as follow:

1. Trade Payable Repayment

BSU reschedules all trade payable as follows:

- a. *Invoices issued on September 30, 2001 or afterwards will be paid when are due based on the agreement signed by BSU and the related Participant Creditors. If the payments are due within the period of PKPU, then total invoices will be fully paid at once in 30 (thirty) days after the date of approval.*

32. RESTRUKTURISASI HUTANG (Lanjutan)

b. Faktur (tagihan) yang diterbitkan sebelum tanggal 30 September 2001, akan dibayar sebagai berikut:

- 1) Tagihan dengan jumlah keseluruhan tagihan yang diakui kurang dari nilai yang setara Rp 500 juta akan dibayarkan dalam waktu 36 (tiga puluh enam) bulan secara prorata setiap bulannya, dimulai setelah 90 (sembilan puluh) hari kalender terhitung sejak Tanggal Pengesahan dan berdasarkan Tagihan Tertulis.
- 2) Tagihan dengan jumlah keseluruhan tagihan yang diakui yang setara dengan nilai Rp 500 juta atau lebih, namun kurang dari nilai yang setara dengan Rp 1 miliar, akan dibayar dalam jangka waktu 48 (empat puluh delapan) bulan secara prorata setiap bulannya, dimulai setelah 90 (sembilan puluh) hari kalender terhitung sejak Tanggal Pengesahan dan berdasarkan Tagihan Tertulis.
- 3) Tagihan dengan jumlah keseluruhan tagihan yang diakui setara dengan nilai Rp 1 miliar atau lebih, namun kurang dari nilai yang setara dengan Rp 2 miliar akan dibayar dalam 72 (tujuh puluh dua) bulan secara prorata setiap bulannya, dimulai setelah 90 (sembilan puluh) hari kalender terhitung sejak Tanggal Pengesahan dan berdasarkan Tagihan Tertulis.
- 4) Tagihan dengan jumlah keseluruhan tagihan yang diakui setara dengan nilai Rp 2 miliar atau lebih, namun kurang dari nilai yang setara dengan Rp 5 miliar, akan dibayar dalam 96 (sembilan puluh enam) bulan secara prorata setiap bulannya, dimulai 90 (sembilan puluh) hari kalender terhitung sejak Tanggal Pengesahan dan berdasarkan Tagihan Tertulis.

Pembayaran atas hutang dagang sebagaimana disebut di atas, akan dilakukan oleh BSU tanpa dikenakan bunga dan/atau denda apapun.

2. Pembebasan Jaminan

Kreditur yang memperoleh jaminan dapat ikut ambil bagian dalam Perjanjian Perdamaian, dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Memilih menjadi Kreditur Peserta dengan melepaskan jaminan yang diperolehnya dari BSU.
- b. Memilih untuk tidak menjadi Kreditur Peserta dengan tidak mengajukan tagihan dan tidak melepaskan seluruh jaminannya.
- c. Memilih untuk tidak melepaskan jaminan, namun menjadi Kreditur Peserta dengan mengajukan Sisa Tagihan Tak Terjamin berdasarkan perkiraan yang disepakati oleh dan antara Kreditur yang Memperoleh Jaminan dengan BSU.

32. DEBT RESTRUCTURING (Continued)

b. Invoices issued before September 30, 2001 will be paid as follows:

- 1) Invoices less than Rp 500 million will be paid in monthly pro rata basis within 36 (thirty six) months which are commenced after 90 (ninety) calendar days since the date of approval and based on the written claim.*
- 2) Invoices of Rp 500 million or more but less than Rp 1 billion will be paid in monthly pro rata basis within 48 (forty eight) months which are commenced after 90 (ninety) calendar days since the date of approval and based on the written claim.*
- 3) Invoices of Rp 1 billion or more but less than Rp 2 billion will be paid in monthly pro rata basis within 72 (seventy two) months which are commenced after 90 (ninety) calendar days since the date of approval and based on the written claim.*
- 4) Invoices of Rp 2 billion or more but less than Rp 5 billion will be paid in monthly pro rata basis within 96 (ninety six) months which are commenced after 90 (ninety) calendar days since the date of approval and based on the written claim.*

The trade payable as above mentioned is not charges any interest and/or other penalties.

2. Exemption of Guarantee

The guaranteed creditor may participate in the Debt Reorganization Composition Agreement with the following conditions:

- a. Decided to be a participant creditor by releasing the guarantee from BSU.*
- b. Decided not to be a participant creditor by not submitting claim and restraining the guarantee.*
- c. Decided not to release the guarantee but be a participant creditor by submitting the remaining unsecured claim based on the agreed assumption by and between the guaranteed creditors and BSU.*

32. RESTRUKTURISASI HUTANG (Lanjutan)

3. Pembayaran Hutang Bank

Setiap hutang bank akan dibayar dalam jangka waktu 10 (sepuluh) tahun tanpa dikenakan bunga dan/atau denda, dengan ketentuan pembayaran sebagai berikut:

- a. 25% dari nilai Tagihan yang Diakui atas hutang bank akan dibayar dalam jangka waktu 5 (lima) tahun pertama secara prorata setiap bulannya, dimulai sejak 90 (sembilan puluh) hari kalender terhitung dari Tanggal Pengesahan dan berdasarkan Tagihan Tertulis.
- b. 75% dari sisa Tagihan yang Diakui atas hutang bank, akan dibayarkan dalam jangka waktu 5 (lima) tahun berikutnya, secara prorata setiap bulannya.

4. Penukaran Hutang Bank dan Hutang Hubungan Istimewa Menjadi Saham Baru di BSU

- a. Masing-masing Kreditor Peserta atas hutang bank berhak untuk menukar Tagihan yang Diakui menjadi saham seri C dalam kurun waktu Tanggal Penentuan Konversi, dengan cara mengisi dan mengembalikan Formulir Konversi kepada BSU. Dalam hal Kreditor Peserta mengkonversikan tagihannya tersebut menjadi saham seri C, maka 15% dari Total Tagihan yang Diakui akan dikalikan dengan 200%, serta langsung dikonversi menjadi saham seri C. Sedangkan 85% dari Total Tagihan yang Diakui, akan dikalikan dengan 100% dan dikonversikan menjadi Obligasi Wajib Konversi tanpa bunga.

Setiap Tagihan yang Diakui atas hutang bank dengan kelipatan Rp 125.000 dapat dikonversi dengan hak 1 (satu) lembar Saham Seri C.

- b. Seluruh Tagihan yang Diakui atas seluruh kewajiban yang berasal dari hutang lain, akan ditukar/dikonversikan langsung menjadi Saham Seri B dengan dikalikan 100% dari nilai total Tagihan yang Diakui tersebut.

Setiap Tagihan yang Diakui atas hutang bank dengan kelipatan Rp 400.000, dapat dikonversi dengan hak 1 (satu) lembar saham Seri B.

32. DEBT RESTRUCTURING (Continued)

3. Payment of Bank Loans

Every bank loan will be paid within 10 (ten) years without any interest charges and/or other penalty with the following condition:

- a. *25% of the recognized claim of bank loans will be paid within 5 (five) years in monthly pro rata basis which will be commenced since 90 (ninety) calendar days after the date of approval and based on the written claim.*
- b. *75% of remaining the recognized claim of bank loans will be paid within the following 5 (five) years in monthly pro rata basis.*

4. Conversion of Bank Loans and Balance due to Related Parties to New Shares in BSU

- a. *Every participant creditor of bank loans has a right to convert its recognized claim to C series share. If the participant creditors convert its claim to C series share, then 15% of total recognized claim will be multiplied by 200% to be converted into C series share. While, the 85% of total recognized claim will be multiplied by 100% to be converted into non-interest bearing compulsory conversion bond.*

Every recognized claim on bank loans with multiplication of Rp 125,000 could be converted to 1 (one) C series share.

- b. *All recognized claim on liabilities arose from other debts will be directly converted to B series share multiplied by 100% of the total recognized claim.*

Every recognized claim on bank loans with multiplication of Rp 400,000 could be converted to 1 (one) B series share.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2007 dan 2006
(dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
December 31, 2007 and 2006
(Stated in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK
YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA**

Rincian pihak yang mempunyai hubungan istimewa, hubungan dengan Perusahaan dan sifat saldo akun/transaksi, adalah sebagai berikut:

**33. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED
PARTIES**

The details of related parties, relationship with the Company and nature of transactions are as follows:

No.	Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa/ Related Parties	Hubungan/ Relationship	Sifat Saldo Akun/Transaksi Nature of Account Balances/Transactions
1	PT Bakrie Communications	Affiliasi <i>Affiliated</i>	Piutang usaha dan penghasilan sewa ruangan perkantoran <i>Trade receivable and office space lease revenue</i>
2	PT Bakrie Telecom Tbk.	Affiliasi <i>Affiliated</i>	Piutang usaha dan penghasilan sewa ruangan perkantoran <i>Trade receivable and office space lease revenue</i>
3	PT CMA Indonesia	Affiliasi <i>Affiliated</i>	Piutang usaha dan penghasilan sewa ruangan perkantoran <i>Trade receivables and office space lease revenue</i>
4	PT Cakrawala Andalas Televisi (ANTV)	Affiliasi <i>Affiliated</i>	Piutang hubungan istimewa <i>Due from related parties</i>
5	PT Bali Nirwana Resort (dahulu PT Bakrie Nirwana Resort)	Affiliasi <i>Affiliated</i>	Piutang hubungan istimewa, piutang usaha, dan penghasilan sewa ruangan perkantoran <i>Due from related parties, trade receivables and office space lease revenue</i>
6	PT Sanggraha Pelita International	Affiliasi <i>Affiliated</i>	Hutang hubungan istimewa <i>Due to related parties</i>
7	PT Sinar Inti Prima	Affiliasi <i>Affiliated</i>	Hutang hubungan istimewa <i>Due to related parties</i>
8	PT Dinamika Nusantara Bestari	Affiliasi <i>Affiliated</i>	Hutang hubungan istimewa <i>Due to related parties</i>
9	PT Bakrie & Brothers Tbk.	Affiliasi <i>Affiliated</i>	Piutang usaha dan piutang lain-lain <i>Trade receivables and other receivables</i>
10	PT Petrokom Nuansa Nusantara	Affiliasi <i>Affiliated</i>	Penghasilan sewa ruangan perkantoran dan piutang lain-lain <i>Office space lease revenue and other receivables</i>
11	PT Asuransi Jiwa Bakrie	Affiliasi <i>Affiliated</i>	Piutang usaha <i>Trade receivables</i>
12	PT Bakrie Pipe Industries	Affiliasi <i>Affiliated</i>	Piutang usaha, piutang lain-lain dan penghasilan sewa ruangan perkantoran <i>Trade receivables, other receivables and office space lease revenue</i>
13	PT Bakrie Capital Indonesia	Affiliasi <i>Affiliated</i>	Piutang hubungan istimewa, piutang lain-lain, dan penghasilan sewa ruangan perkantoran <i>Due from related parties, other receivables, and office space lease revenue</i>

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2007 dan 2006
(dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
December 31, 2007 and 2006
(Stated in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK
YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA
(Lanjutan)**

**33. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED
PARTIES (Continued)**

No.	Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa/ <i>Related Parties</i>	Hubungan/ <i>Relationship</i>	Sifat Saldo Akun/Transaksi <i>Nature of Account Balances/Transactions</i>
14	Pemerintah Daerah Lampung	Pemegang Saham KLTD, Anak perusahaan <i>Shareholder of KLTD, a Subsidiary</i>	Pembayaran Perusahaan atas kewajiban Pemda untuk penyediaan prasarana <i>Payment by the Company for the liability of Pemda for infrastructure</i>
15	PT Bumi Resources Tbk	Afiliasi <i>Affiliated</i>	Penghasilan sewa ruang perkantoran dan penjualan unit perkantoran <i>office space lease revenue and sales of office spaces</i>
16	PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk	Afiliasi <i>Affiliated</i>	Penghasilan sewa ruangan perkantoran dan penjualan unit perkantoran <i>office space lease revenue and sales of office spaces</i>
17	PT Seamless Pipe Indonesia Jaya	Afiliasi <i>Affiliated</i>	Penghasilan sewa ruangan perkantoran dan penjualan unit perkantoran <i>office space lease revenue and sales of office spaces</i>
18	PT Multi Kontrol Nusantara	Afiliasi <i>Affiliated</i>	Penghasilan sewa ruangan perkantoran dan penjualan unit perkantoran <i>office space lease revenue and sales of office spaces</i>
19	PT South East Asia Pipe	Afiliasi <i>Affiliated</i>	Penghasilan sewa ruangan perkantoran dan penjualan unit perkantoran <i>office space lease revenue and sales of office spaces</i>
20	PT MGTH International	Afiliasi <i>Affiliated</i>	Penghasilan sewa ruang perkantoran, piutang usaha <i>office space lease revenue and trade receivables</i>
21	PT Semesta Marga Raya	Afiliasi <i>Affiliated</i>	Piutang hubungan istimewa <i>Due from related parties</i>
22	PT Hikmah Dinamika	Afiliasi <i>Affiliated</i>	Piutang hubungan istimewa <i>Due from related parties</i>
23	PT Pasir Wangun	Afiliasi <i>Affiliated</i>	Hutang hubungan istimewa <i>Due to related parties</i>

Dalam melakukan kegiatan usaha yang normal, Perusahaan dan Anak perusahaan mengadakan transaksi dengan pihak-pihak hubungan istimewa dengan menggunakan kebijakan harga dan syarat yang sama dengan pihak ketiga. Rincian transaksi-transaksi dengan pihak hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

In the normal course of business, the Company and Subsidiaries entered into transactions with related parties have been conducted under term and conditions similar to those of third parties, principally. The transactions with related parties are as follows:

a. Penghasilan dan piutang usaha

a. Revenues and trade receivable

Penghasilan usaha

Revenues

	2007
PT Bumi Resources Tbk.	29.691.896.454
PT Bakrie & Brothers Tbk	13.979.411.444
PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.	7.028.198.997
PT Bakrie Capital Indonesia	5.582.660.043

	2006
	672.000.000
	-
	253.660.000
	-

*PT Bumi Resources Tbk.
PT Bakrie & Brothers Tbk.
PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
PT Bakrie Capital Indonesia*

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2007 dan 2006
(dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
December 31, 2007 and 2006
(Stated in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK
YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA
(Lanjutan)**

**33. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED
PARTIES (Continued)**

a. Penghasilan dan piutang usaha (Lanjutan)

a. Revenues and trade receivable (Continued)

	2007
PT Bakrie Telecom Tbk.	4.356.757.790
PT Bakrie Pipe Industries	2.764.069.878
PT Seamless Pipe Indonesia Jaya	2.614.995.195
PT South East Asia Pipe Industries	878.359.984
PT Multi Kontrol Nusantara	762.636.422
PT Dana Pensiun Bakrie	756.000.000
PT Cakrawala Andalas Televisi (ANTV)	371.541.658
PT Semesta Marga Raya	143.721.000
PT Asuransi Jiwa Bakrie	-
PT Petrokom Nuansa Nusantara	-
PT CMA Indonesia	-
PT Bakrie Communications	-
PT Bali Nirwana Resort (dahulu PT Bakrie Nirwana Resort)	-
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100 juta)	418.983.103
Jumlah	69.349.231.968

	2006	
	2.407.824.640	PT Bakrie Telecom Tbk.
	385.500.000	PT Bakrie Pipe Industries
		PT Seamless Pipe Indonesia Jaya
	374.952.400	PT South East Asia Pipe Industries
	125.343.750	PT Multi Kontrol Nusantara
	-	PT Dana Pensiun Bakrie
	-	PT Cakrawala Andalas Televisi (ANTV)
	-	PT Semesta Marga Raya
	16.372.800.000	PT Asuransi Jiwa Bakrie
	422.593.600	PT Petrokom Nuansa Nusantara
	384.500.798	PT CMA Indonesia
	210.425.050	PT Bakrie Communications
	150.483.100	PT Bali Nirwana Resort (previously PT Bakrie Nirwana Resort)
	645.187.006	Others (each below of Rp 100 million)
Jumlah	22.405.270.344	Total

Piutang usaha

Trade receivables

	2007
PT Bumi Resources Tbk.	6.114.744.533
PT Bakrie & Brothers Tbk.	6.047.712.000
Koperasi Karyawan PT Bakrie Sumatera Plantation Tbk., Jakarta	2.645.874.000
PT Bakrie Pipe Industries	978.250.000
PT Cakrawala Andalas Televisi (ANTV)	911.663.344
PT Seamless Pipe Indonesia Jaya	864.248.001
PT South East Asia Pipe Industries	723.579.500
PT Multi Kontrol Nusantara	714.732.700
PT Bakrie Communications	639.671.166
PT CMA Indonesia	172.349.634
PT Bakrie Alter Purba	100.206.103
PT Bakrie Telecom Tbk.	-
PT Asuransi Jiwa Bakrie	-
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100 juta)	439.244.424
Jumlah	20.352.275.405

	2006	
	-	PT Bumi Resources Tbk.
	-	PT Bakrie & Brothers Tbk.
	-	Koperasi Karyawan PT Bakrie Sumatera Plantation Tbk., Jakarta
	-	PT Bakrie Pipe Industries
	-	PT Cakrawala Andalas Televisi (ANTV)
	-	PT Seamless Pipe Indonesia Jaya
	-	PT South East Asia Pipe Industries
	-	PT Multi Kontrol Nusantara
	678.769.754	PT Bakrie Communications
	208.500.034	PT CMA Indonesia
	-	PT Bakrie Alter Purba
	692.755.024	PT Bakrie Telecom Tbk.
	11.372.800.000	PT Asuransi Jiwa Bakrie
	260.838.475	Others (each below of Rp 100 million)
Jumlah	13.213.663.287	Total

PT Bakrie Swasakti Utama (BSU), Anak perusahaan, menyewakan ruangan perkantoran kepada perusahaan yang mempunyai hubungan istimewa dengan harga wajar. Piutang usaha tersebut disajikan sebagai bagian dari "Piutang Usaha - Sewa Perkantoran" pada neraca konsolidasian.

PT Bakrie Swasakti Utama (BSU), a Subsidiary, leases the office spaces to related parties as the same price as conducted with third parties. Trade receivables are presented as a part of "Trade Receivables - Tenants of Office Space" in the consolidated balance sheets.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2007 dan 2006
(dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
December 31, 2007 and 2006
(Stated in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK
YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA
(Lanjutan)**

Jumlah penjualan kepada pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa masing-masing adalah sebesar 8,87% dan 5,70% dari jumlah penghasilan bersih konsolidasian pada tahun 2007 dan 2006.

Saldo piutang usaha pihak hubungan istimewa pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 masing-masing sebesar 0,36% dan 0,55% dari jumlah aktiva konsolidasian.

b. Piutang hubungan istimewa

	2007
PT Bakrie & Brothers Tbk	5.420.100.000
PT Sinar Inti Prima	2.821.333.667
PT Cakrawala Andalas Televisi	1.329.725.956
PT Bakrie Communication	626.091.710
PT Bali Nirwana Resort (dahulu PT Bakrie Nirwana Resort)	504.903.455
PT Semesta Marga Raya	341.000.000
PT Hikmah Dinamika	100.000.000
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100 juta)	519.887.464
Jumlah	11.663.042.252
Dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu	(411.758.406)
Bersih	11.251.283.846

Piutang pihak hubungan istimewa berasal pemberian pinjaman dana (uang muka) dan penggantian biaya kepada pihak hubungan istimewa.

Pada tahun 2006, penambahan penyisihan piutang ragu-ragu merupakan penyisihan atas piutang pada PT Bali Nirwana Resort yang telah berumur lebih dari 360 hari dan tidak lagi berada dibawah pengendalian kelompok usaha Perusahaan.

Manajemen Perusahaan dan Anak perusahaan berkeyakinan bahwa penyisihan piutang ragu-ragu adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang pihak hubungan istimewa tersebut.

Saldo piutang pihak hubungan istimewa pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 masing-masing sebesar 0,20% dan 0,07% dari jumlah aktiva konsolidasian.

**33. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED
PARTIES (Continued)**

Total sales to related parties are approximately 8.87% and 5.70% from the total consolidated net revenues in 2007 and 2006, respectively.

Balance of trade receivable related parties as of December 31, 2007 and 2006 are approximately 0.36% and 0.55% from the total consolidated assets, respectively.

b. Due from related parties

	2006	
	-	PT Bakrie & Brothers Tbk
	-	PT Sinar Inti Prima
1.809.646.968		PT Cakrawala Andalas Televisi
	-	PT Bakrie Communication
	658.903.455	PT Bali Nirwana Resort (previously PT Bakrie Nirwana Resort)
	-	PT Semesta Marga
	100.000.000	PT Hikmah Dinamika
	640.632.522	Others (each below of Rp 100 million)
	3.209.182.945	<i>Total</i>
(1.515.853.098)		<i>Less Allowance for doubtful accounts</i>
	1.693.329.847	Net

Balance due from related parties represents advances and reimbursement of expenses to the related parties.

In 2006, addition allowance for doubtful accounts represents allowance for due from related party PT Bali Nirwana Resort with aging schedule over 360 days and no longer under the Company's control.

The Company's and Subsidiaries' management believe that the allowance for doubtful accounts is adequate to cover possible losses from non-collectible of due from related parties.

Balance due from related parties as of December 31, 2007 and 2006 are approximately 0.20% and 0.07% from the total consolidated assets, respectively.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2007 dan 2006**

(dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
December 31, 2007 and 2006**

(Stated in Rupiah, unless otherwise stated)

**33. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK
YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA
(Lanjutan)**

c. Hutang pihak hubungan istimewa

	2007
PT Dinamika Nusantara Bestari	2.550.526.218
PT Bakrie Capital Indonesia	267.447.380
PT Pasir Wangun	137.257.135
PT Sanggraha Pelita International	-
PT Sinar Inti Prima	-
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100 juta)	87.220.465
Jumlah	3.042.451.198

Saldo hutang hubungan istimewa pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 masing-masing adalah sebesar 0,20% dan 0,76% dari jumlah kewajiban konsolidasian.

d. Piutang lain-lain

	2007
PT Petrocom Nuansa Nusantara	2.373.870.956
PT Bakrie Capital Indonesia	493.112.481
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 50 juta)	-
Jumlah	2.866.983.437
Dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu	(1.461.518.693)
Bersih	1.405.464.744

Saldo piutang lain-lain pihak hubungan istimewa pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 masing-masing sebesar 0,02% dan 0,06% dari jumlah aktiva konsolidasian.

Manajemen Perusahaan dan Anak perusahaan berkeyakinan bahwa piutang lain-lain tersebut dapat tertagih.

e. Pendapatan ditangguhkan

	2007
Pendapatan ditangguhkan:	
PT Bumi Resources Tbk.	32.413.521.150
PT Bakrie & Brothers Tbk.	14.968.570.000
PT CMA Indonesia	10.760.624.000
PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.	7.473.735.000
PT Bakrie Capital Indonesia	6.122.026.620
PT Bakrie Pipe Industries	3.001.500.000
PT Seamless Pipe Indonesia Jaya	2.848.090.000
Dana pensiun Bakrie	1.044.000.000
PT South East Asia Pipe Industries	953.810.000

**33. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED
PARTIES (Continued)**

c. Due to related parties

	2006	
	308.845.035	PT Dinamika Nusantara Bestari
	520.441.000	PT Bakrie Capital Indonesia
	-	PT Pasir Wangun
	3.806.072.028	PT Sanggraha Pelita International
	2.795.610.400	PT Sinar Inti Prima
	393.930.750	Others (each below of Rp 100 million)
Total	7.824.899.213	Total

Balance due to related parties as of December 31, 2007 and 2006 are approximately 0.20% and 0.76% from the total consolidated liabilities, respectively.

d. Other receivables

	2006	
	2.373.870.956	PT Petrocom Nuansa Nusantara
	493.112.481	PT Bakrie Capital Indonesia
	-	Others (each below of Rp 50 millions)
Total	2.866.983.437	Total
	(1.461.518.693)	Less allowance for doubtful accounts
Net	1.405.464.744	Net

Balance of other receivable - related parties as of December 31, 2007 and 2006 are approximately 0.02% and 0.06% from the total consolidated assets, respectively.

The Company's and Subsidiaries' management believe that the other receivables are fully collectible.

e. Deferred income

	2006	
	940.800.000	Deferred income:
	-	PT Bumi Resources Tbk.
	145.468.800	PT Bakrie & Brothers Tbk.
	-	PT CMA Indonesia
	-	PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
	-	PT Bakrie Capital Indonesia
	378.000.000	PT Bakrie Pipe Industries
	350.280.000	PT Seamless Pipe Indonesia Jaya
	-	Dana pensiun Bakrie
	120.120.000	PT South East Asia Pipe Industries

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2007 dan 2006
(dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
December 31, 2007 and 2006
(Stated in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK
YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA
(Lanjutan)**

e. Pendapatan ditangguhkan (Lanjutan)

	2007
PT Multi Kontrol Nusantara	738.235.600
PT Petrokom Nuansa Nusantara	
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 50 juta)	144.606.300
Jumlah pendapatan ditangguhkan	80.468.718.670

Saldo pendapatan ditangguhkan pihak hubungan istimewa pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 masing-masing sebesar 53,38% dan 0,24% dari jumlah kewajiban konsolidasian.

f. Hutang lain-lain

	2007
Pihak hubungan istimewa:	
PT Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912 (lihat Catatan 37 butir c)	-
PT Dinamika Nusantara Bastari	-
Jumlah	-

Saldo hutang lain-lain pihak hubungan istimewa pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 masing-masing sebesar nihil% dan 22,73% dari jumlah kewajiban konsolidasian.

34. INSTRUMEN DERIVATIF

Pada bulan Maret 2007, Perusahaan menandatangani kontrak derivatif berupa *USD Interest Rate Swap with BMA Municipal (USD Interest Rate Swap)* dengan Deutsche Bank AG, Cabang Singapura (DB) dengan nilai nosional sebesar AS\$ 100.000.000. Kontrak perjanjian tersebut berlaku selama 5 tahun sejak tanggal 21 Maret 2007 sampai 21 Maret 2012. Pada tanggal 26 Oktober 2007 terdapat addendum atas kontrak tersebut yang telah berlaku efektif pada tanggal 27 Agustus 2007.

Pada tanggal 31 Desember 2007, nilai wajar kontrak derivatif adalah sebagai berikut:

	Jumlah Nosional/ Notional Amount (Dalam AS\$/In US\$)
<i>USD Interest rate swap</i>	100.000.000
Jumlah	100.000.000

**33. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED
PARTIES (Continued)**

e. Deferred income (Continued)

	2006	
PT Multi Kontrol Nusantara	109.101.600	<i>PT Multi Kontrol Nusantara</i>
PT Petrokom Nuansa Nusantara	463.267.200	<i>PT Petrokom Nuansa Nusantara</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 50 million)	11.211.290	<i>Others (each below of Rp 50 million)</i>
Total deferred income	2.518.248.890	Total deferred income

Balance of deferred income as of December 31, 2007 and 2006 are approximately 53.38% and 0.24% from the total consolidated liabilities.

d. Other payables

	2006	
PT Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912 (see Note 37 point c)	235.453.450.000	<i>Related parties: PT Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912 (see Note 37 point c)</i>
PT Dinamika Nusantara Bastari	100.528.269	<i>PT Dinamika Nusantara Bastari</i>
Total	235.553.978.269	Total

Balance of other payable - related party as of December 31, 2007 and 2006 are approximately nil% and 22.73% from the total consolidated liabilities.

34. DERIVATIVE INSTRUMENT

On March 2007, the Company entered derivative contract with Deutsche Bank AG, Singapore branch that represent *USD Interest Rate Swap with BMA Municipal (USD Interest Rate Swap)* with nosional value amounting to AS\$ 100,000,000. Agreement will effective for 5 years since March 21, 2007 until March 21, 2012. On October 26, 2007, there was an amendment for the contract which effectively on August 27, 2007.

As of December 31, 2007, fair value of derivative contract are as follows:

	Nilai Wajar / Fair Value (dalam Rp)/(In Rp)	
<i>USD Interest rate swap</i>	110.110.021.671	<i>USD Interest rate swap</i>
Total	110.110.021.671	Total

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2007 dan 2006
(dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
December 31, 2007 and 2006
(Stated in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. INSTRUMEN DERIVATIF (Lanjutan)

Nilai nosional digunakan untuk menghitung pembayaran bunga yang akan dipertukarkan dalam kontrak swap bukan merupakan suatu ukuran risiko.

Pada tanggal 31 Desember 2007, rugi yang belum direalisasi dari transaksi derivatif sebesar Rp 15.920.021.671 disajikan sebagai bagian dari akun "Laba atau Rugi yang Belum Terealisasi atas Kewajiban Derivatif" pada neraca konsolidasian.

35. SEGMENT USAHA

Perusahaan dan Anak perusahaan memiliki usaha yang terbagi dalam tiga divisi operasi yang meliputi usaha yang berhubungan dengan penjualan tanah, rumah, apartemen dan ruang perkantoran, sewa ruangan dan lain-lain.

Informasi tentang Perusahaan dan Anak perusahaan menurut segmen adalah sebagai berikut:

<u>Nama Divisi / Division</u>	<u>Aktivitas / Activities</u>
Penjualan tanah, rumah, apartemen dan ruang perkantoran	Penjualan rumah, apartemen Taman Rasuna dan ruang perkantoran Rasuna Office Park.
<i>Sales of land, housing, apartment and office spaces</i>	<i>Sales of the units of Taman Rasuna Apartment and office spaces.</i>
Sewa ruangan	Penyewaan ruangan apartemen Taman Rasuna, gedung perkantoran Graha Kapital dan Wisma Bakrie, ruang pertokoan Pasar Festival, lapangan Gelanggang Mahasiswa Soemantri Brodjonegoro dan Klub Rasuna.
<i>Space lease</i>	<i>Lease of the Taman Rasuna Apartment units, office space of Graha Kapital and Wisma Bakrie, shopping units of Pasar Festival, sport facilities of Gelanggang Mahasiswa Soemantri Brodjonegoro and Klub Rasuna.</i>
Lain-lain	Kegiatan Hotel, jasa pengelolaan apartemen Taman Rasuna, penjualan atas produk barang dagangan dan keanggotaan dari Klub Rasuna.
<i>Others</i>	<i>Hotel activities, service management of Taman Rasuna Apartment, merchandises and the membership of Klub Rasuna.</i>

34. DERIVATIVE INSTRUMENT (Continued)

Notional amount is used as a basis to calculate interest in the contract swap exchange is not an indicative risk.

As of December 31, 2007, unrealized loss from derivative transaction amounting to Rp 15,920,021,671 is presented as "Unrealized Loss of Derivative Obligation" of the consolidated balance sheets.

35. SEGMENT INFORMATION

The Company and Subsidiaries divide its business into three operational division comprising of sales of land, housing, units of apartment and office space, space lease and others.

The Company's and Subsidiaries's information is based on the segment operation as follows:

a. Penghasilan

a. Revenues

	<u>2007</u>	<u>2006</u>	
Hotel:			Hotel:
Anak perusahaan:			Subsidiaries:
PT Bakrie Swasakti Utama	40.749.156.440	29.794.845.201	PT Bakrie Swasakti Utama
PT Krakatau Lampung			PT Krakatau Lampung
Tourism Development	2.196.427.856	1.952.122.992	Tourism Development
Real estat dan apartemen:			Real estate dan apartment:
Anak perusahaan:			Subsidiaries:
PT Bakrie Swasakti Utama	353.125.755.837	154.549.837.550	PT Bakrie Swasakti Utama
PT Graha Andrasentra			PT Graha Andrasentra
Propertindo	232.718.992.238	105.231.472.358	Propertindo
PT Bakrie Nirwana Semesta	30.014.022.904	-	PT Bakrie Nirwana Semesta
PT Citrasaudara Abadi	112.954.545	215.272.727	PT Citrasaudara Abadi
Perkantoran dan pusat belanja:			Office and commercial space rent:
Anak perusahaan:			Subsidiaries:
PT Bakrie Swasakti Utama	123.188.620.230	101.487.971.764	PT Bakrie Swasakti Utama
Jumlah	782.105.930.050	393.231.522.592	Total

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2007 dan 2006
(dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
December 31, 2007 and 2006
(Stated in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. SEGMENT USAHA (Lanjutan)

35. SEGMENT INFORMATION (Continued)

b. Laba usaha

b. Income from operations

	2007	2006	
Hotel:			Hotel:
Anak perusahaan:			Subsidiaries:
PT Bakrie Swasakti Utama	616.884.554	5.577.272.473	PT Bakrie Swasakti Utama
PT Krakatau Lampung			PT Krakatau Lampung
Tourism Development	106.084.399	(55.898.599)	Tourism Development
Real estat dan apartemen:			Real estate dan apartment:
Perusahaan	(35.772.644.864)	(16.537.049.047)	The Company
Anak perusahaan:			Subsidiaries:
PT Bakrie Swasakti Utama	89.711.220.605	31.966.822.239	PT Bakrie Swasakti Utama
PT Graha Andrasentra			PT Graha Andrasentra
Propertindo	79.613.673.113	34.101.435.254	Propertindo
PT Citrasaudara Abadi	(92.848.623)	(72.610.036)	PT Citrasaudara Abadi
PT Villa Del Sol	(150.432.251)	(132.247.534)	PT Villa Del Sol
PT Bakrie Nirwana Semesta	7.802.808.047	-	PT Bakrie Nirwana Semesta
Perkantoran dan pusat belanja:			Office and commercial space rent:
Anak perusahaan:			Subsidiaries:
PT Elangperkasa Pratama	-	(352.200.120)	PT Elangperkasa Pratama
PT Bakrie Swasakti Utama	27.802.127.284	16.823.405.936	PT Bakrie Swasakti Utama
	169.636.872.264	71.318.930.566	
Eliminasi	871.200.000	882.088.597	Elimination
Jumlah	170.508.072.264	72.201.019.163	Total

c. Jumlah Aktiva

c. Total Assets

	2007	2006	
Hotel:			Hotel:
Anak perusahaan:			Subsidiaries:
PT Bakrie Swasakti Utama	16.023.780.429	11.553.823.487	PT Bakrie Swasakti Utama
PT Krakatau Lampung			PT Krakatau Lampung
Tourism Development	122.016.324.886	108.272.140.180	Tourism Development
PT Puri Diamond Pratama	24.699.286.081	21.835.465.394	PT Puri Diamond Pratama
Real estat dan apartemen:			Real estate dan apartment:
Perusahaan	4.614.027.188.934	1.850.149.951.857	The Company
Anak perusahaan:			Subsidiaries:
PT Bakrie Swasakti Utama	1.540.363.244.047	1.194.149.384.958	PT Bakrie Swasakti Utama
PT Graha Andrasentra			PT Graha Andrasentra
Propertindo	864.421.582.694	369.335.529.487	Propertindo
PT Citrasaudara Abadi	10.976.351.940	11.058.573.093	PT Citrasaudara Abadi
PT Elangparama Sakti	7.386.490.624	7.390.126.972	PT Elangparama Sakti
PT Villa Del Sol	254.437.200.455	254.422.758.556	PT Villa Del Sol
PT Superwish Perkasa	520.564.829.407	-	PT Superwish Perkasa
PT Bumi Daya Makmur	352.844.350.000	-	PT Bumi Daya Makmur
PT Bakrie Nirwana Semesta	150.984.041.061	-	PT Bakrie Nirwana Semesta
Perkantoran dan pusat belanja:			Office and commercial space rent:
Anak perusahaan:			Subsidiaries:
PT Elangperkasa Pratama	20.904.024.345	20.409.130.021	PT Elangperkasa Pratama
PT Bakrie Swasakti Utama	842.249.810.377	545.056.539.453	PT Bakrie Swasakti Utama
	9.341.898.505.280	4.393.633.423.458	
Eliminasi	(3.633.882.034.155)	(1.997.956.103.162)	Elimination
Jumlah	5.708.016.471.125	2.395.677.320.296	Total

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2007 dan 2006
(dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
December 31, 2007 and 2006
(Stated in Rupiah, unless otherwise stated)**

36. AKTIVA DAN KEWAJIBAN DALAM MATA UANG ASING

Saldo aktiva dan kewajiban moneter dalam dolar Amerika Serikat beserta konversinya ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs rata-rata yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia masing-masing pada tanggal neraca (lihat Catatan 2 butir g) adalah sebagai berikut :

2007			
	Mata Uang Asing / Foreign Currency		Setara Rupiah Equivalent Rupiah
Aktiva:			
Kas dan setara kas	AS\$ 353.103		3.325.877.745
Investasi jangka pendek	8.418.533		79.294.163.327
Kewajiban:			
Hutang lembaga keuangan jangka pendek	AS\$ 820.749		7.730.634.831
Kewajiban derivatif	11.690.203		110.110.021.671
kewajiban moneter dalam mata uang asing - bersih	(AS\$ 3.739.316)	(35.220.615.430)

2006			
	Mata Uang Asing / Foreign Currency		Setara Rupiah Equivalent Rupiah
Aktiva:			
Kas dan setara kas	US\$ 113.730		1.025.840.464
Kewajiban:			
Hutang usaha	-		-
kewajiban moneter dalam mata uang asing - bersih	US\$ 113.730		1.025.840.464

37. PERJANJIAN - PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING

- a. Perjanjian Bangun Guna Serah/BOT (Build, Operate and Transfer) Tanah dan Gedung "Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (BAPPENAS)".

Pada tanggal 24 September 2004, PT Bakrie Swasakti Utama (BSU), Anak perusahaan, mengadakan perjanjian Bangun Guna Serah/BOT (Build, Operate and Transfer) No. 4300/SES/09/2004 dengan BAPPENAS yang memperbaharui perjanjian sebelumnya yaitu No. 4973/WK/8/1995 and 950A/WK/2/1998. Perjanjian tersebut berisi antara lain:

- Kompensasi yang akan diberikan BSU kepada BAPPENAS berupa tanah seluas kurang lebih 1,4 hektar yang terletak di Desa Jatisari dan Desa Jati Sampurna, Kota Bekasi yang akan digunakan sebagai perumahan karyawan BAPPENAS. Kompensasi tersebut diberikan BSU sehubungan dengan pembangunan di lokasi di Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B2 yang sampai saat dibuatnya perjanjian tersebut belum selesai dibangun.

36. ASSET AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY

Monetary assets and liabilities in United States Dollars and the Rupiah equivalent using the average exchange rate as published by Bank Indonesia at the balance date (see Note 2 point g) is as follows:

Assets:	
Cash and cash equivalent	
Short-term investment	
Liabilities:	
Short-term financial institution loans	
Derivative obligation	
Monetary liabilities in foreign currency - net	

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENT

- a. Agreement of Build, Operate and Transfer (BOT) of Land and Building of "Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (BAPPENAS)".

On September 24, 2004, PT Bakrie Swasakti Utama (BSU), a Subsidiary, and BAPPENAS signed an Agreement of Build, Operate and Transfer (BOT) No. 4300/SES/09/2004 revoking the previous agreement No. 4973/WK/8/1995 and 950A/WK/2/1998. The agreements stipulate as follows:

- The compensation which should be rendered by BSU in form of land of approximately of 1.4 hectares located at Jatisari Village and Jati Sampurna Village will be developed as BAPPENAS employee housing, as a trade-off of constructing a building on the Bappenas' land at Jl. H.R Rasuna Said Kav. B2.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2007 dan 2006**

(dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**37. PERJANJIAN - PERJANJIAN DAN KOMITMEN
PENTING (Lanjutan)**

- Perubahan setoran kepada Pemerintah melalui Kantor Kas Negara selama jangka waktu pengelolaan semula sebesar AS\$ 28.572 setiap tahun menjadi sebesar Rp 245.917.200 setiap tahun.
- Masa BOT dihitung mulai berlaku tanggal 1 Januari 2005 sampai 31 Desember 2029.

b. Perjanjian Jasa Pengelolaan Hotel/Apartemen

Pada tanggal 21 Oktober 2003, BSU menandatangani perjanjian dengan PT Aston International Indonesia sehubungan dengan pengelolaan Hotel/Apartemen Aston yang terletak di Tower 3. Berdasarkan perjanjian tersebut, PT Aston International Indonesia antara lain menyetujui untuk:

1. Menyediakan standar PT Aston International Indonesia mengenai manajemen dan pengoperasian apartemen yang dikenal sebagai Apartemen Aston, merupakan apartemen bintang 3 yang memiliki 104 ruangan.
2. Menyediakan seluruh kebutuhan teknis dan jasa pre-operating selama periode konstruksi.
3. Membantu perencanaan, pembangunan, perlengkapan dan dekorasi apartemen.

Sehubungan dengan hal tersebut, BSU berkewajiban membayar:

1. Technical Services fee dan Pre-Operating Services fee sebesar \$AS 9.000 dengan cara pembayaran sebagai berikut:

Pembayaran pertama : \$AS 3.000 (tidak termasuk PPN) dilakukan 1 (satu) minggu setelah penandatanganan Memorandum of Understanding (MOU).

Pembayaran kedua : \$AS 3.000 (tidak termasuk PPN) dilakukan 1 (satu) minggu setelah penandatanganan Management Agreement.

Pembayaran ketiga : \$AS 3.000 (tidak termasuk PPN) dilakukan 1 (satu) bulan setelah pembayaran kedua.

2. Basic management fee bulanan sebesar 2,5% dari seluruh pendapatan hotel (tidak termasuk pajak).
3. Incentive fee bulanan yang dihitung berdasarkan persentase laba operasi kotor yang dicapai oleh apartemen Aston.
4. Sales and marketing fee bulanan sebesar 1% dari pendapatan hotel setiap bulan (tidak termasuk pajak).

Jangka waktu perjanjian adalah 5 tahun sejak peresmian apartemen dan dapat diperpanjang sesuai perjanjian.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

December 31, 2007 and 2006

(Stated in Rupiah, unless otherwise stated)

**37. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENT
(Continued)**

- The change on the amount to be paid to Government during the operation period from AS\$ 28,572 become Rp 245,917,200 annually.
- The BOT Period is effective from January 1, 2005 to December 31, 2029.

b. Service Hotel/Apartment Management Agreement

On October 21, 2003, BSU and PT Aston International Indonesia entered into the agreement on operational management of Hotel/Apartemen Aston located in Tower 3, in which agreement, PT Aston International Indonesia agrees among others to:

1. Provide standard of PT Aston International Indonesia to manage and operate 104 rooms of apartment at Tower 3 according to a three stars standard Aston apartment.
2. Provide technical and pre-opening service during the preparation period.
3. Assist in planning, constructing, furnishing, equipping and decorating the apartment.

BSU has the obligation to pay:

1. Technical services fee and pre-operating services fee amounting to \$AS 9,000 with the term of payment as follows:

First payment : \$AS 3,000 (exclude VAT) executed 1 (one) week after the signing of Memorandum of Understanding (MOU).

Second payment : \$AS 3,000 (exclude VAT) executed 1 (one) week after the signing of Management Agreement.

Third payment : \$AS 3,000 (exclude VAT) executed 1 (one) month after second payment.

2. Monthly basic management fee of 2.5% of the whole hotel revenue (excluding taxes).
3. Monthly incentive fee that is calculated based on the percentage of gross operating profit earned by BSU.
4. Monthly sales and marketing fee of 1% of the monthly hotel revenue (excluding taxes).

The agreement is valid for 5 (five) years since the formal opening of apartment and can be extended if agreed by both parties.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2007 dan 2006
(dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**37. PERJANJIAN - PERJANJIAN DAN KOMITMEN
PENTING (Lanjutan)**

- c. Pada tanggal 7 September 2005, BSU dengan AJB menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli Tanah No. 5 telah diaktakan oleh Notaris Agus Madjid, S.H., atas 3 bidang tanah hak guna bangunan masing-masing seluas 118.920 m² (Hak Guna Bangunan No. 444/Karet Kuningan), sebidang tanah seluas lebih kurang 4.547 m², sebidang tanah seluas lebih kurang 2.881 m², semuanya terletak di daerah Ibukota Jakarta Kotamadya Jakarta Selatan, Kecamatan Setiabudi, Kelurahan Karet Kuningan. Dengan demikian luas tanah keseluruhan adalah lebih kurang 126.348 m².

Cara pembayaran yang disepakati adalah sebagai berikut:

- Harga per m² adalah sebesar Rp 5,9 juta.
- Termin pembayaran sebanyak Rp 250 miliar dibayar pada tanggal 15 Juli 2005 dan telah dibayar. Sebanyak Rp 250 miliar selambat-lambatnya pada tanggal 30 Juni 2006, sisanya akan dibayar paling lambat pada tanggal 30 Juni 2007.

Jual beli tanah tersebut akan dilakukan dengan akta yang dibuat dihadapan Pejabat Pembuat Akta Tanah (PPAT) secara bertahap atas bagian dari tanah dengan luas bagian yang dibuat akta jual belinya sesuai dengan besarnya tahap pembayaran yang dilakukan BSU kepada AJB.

BSU diberi hak untuk mengurus perijinan berkenaan dengan rencana pembangunan diatas tanah tersebut meskipun belum dibuat akta jual beli atas seluruh tanah tersebut.

Pada tanggal 7 September 2005, telah ditandatangani kesepakatan bersama antara BSU dengan AJB yang diaktakan dengan akta Notaris Agus Madjid, S.H, No. 6 yang berisi pemberian hak dan wewenang sepenuhnya oleh AJB kepada BSU untuk mengurus perpanjangan Surat Ijin Penunjukan Penggunaan Tanah (SIPPT).

Pada tanggal 18 Desember 2006 telah dilakukan pengukuran kembali atas luas tanah yang telah dilunasi oleh BSU pada tahap I dan II pada tahun 2005 dan 2006. Berdasarkan kesepakatan dan sesuai dengan Akta Jual Beli No. 084/2006 notaris Agus Madjid, S.H. dan pembatalan akta jual beli atas sertifikat Hak Guna Bangunan No. 461/Karet Kuningan, disetujui perubahan luasan tanah dari semula 84.744 m² menjadi 79.524 m². Selisih luasan tanah seluas 5.220 m² atau senilai Rp 30,8 miliar disepakati dikompensasikan dengan rincian sebagai berikut:

1. Pembayaran Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB) sejumlah Rp 15,13 miliar yang dicatat oleh BSU sebagai bagian dari persediaan dalam pembangunan dalam neraca konsolidasian.
2. Pembayaran bunga dan denda kepada AJB sejumlah Rp 13,33 miliar.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
December 31, 2007 and 2006
(Stated in Rupiah, unless otherwise stated)**

**37. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENT
(Continued)**

- c. On September 7, 2005, BSU and AJB entered into a sale and purchase binding agreement of land regarding to the 3 (three) areas of Right of Used Building which each area is approximately of 118,920 sqm (Right of Used Building No. 444/Karet Kuningan), area of land of 4,547 sqm and area of land 2,881 sqm, both located in Jakarta Selatan, Kecamatan Setiabudi, Kelurahan Karet Kuningan. Therefore, total area of land is approximately 126,348 sqm.

The term payment agreed as follows:

- Price per sqm is amounting to Rp 5.9 million.
- Term of payment of Rp 250 billion should be paid on July 15, 2005 and has been paid by BSU. Amount of Rp 250 billion should be paid on June 30, 2006, and the remaining will be paid on June 30, 2007.

The sale and purchase of land will be finalized by signing the deed before Head of Land Registry Office (PPAT), in the amount of land which have been paid by BSU.

BSU has the right to process the licences of the development plan of the area even the deed of sale and purchase of the land has not been signed yet.

On September 7, 2005, the agreement between BSU and AJB has been signed and notarized by Notarial Deed No. 6 of Agus Madjid, S.H, regarding to the right and obligation of AJB to BSU to handle the extended of Landright Use licence letter (SIPPT).

On December 18, 2006, BSU and AJB recalculated the total land area of phase I and II paid by BSU in 2005 and 2006. Based on the agreement and Deed of Sales and Purchase Agreement No. 084/2006 of Agus Madjid, S.H. and the cancellation of Deed of sales and purchase agreement of Right of Building No. 461/Karet Kuningan, it's agreed to the changes of the land area from 84,744 sqm to 79,524 sqm. The difference of the land area of 5,220 sqm or equivalent to Rp 30.8 billion is agreed to be compensated with the following details:

1. Payment of Duty on Acquisition of Land Rights and Building (BPHTB) amounting to Rp 15.13 billion which recorded by BSU as part of the inventory in progress account in the consolidated balance sheets.
2. Payment of interest and penalty to AJB amounting to Rp 13.33 billion.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2007 dan 2006
(dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**37. PERJANJIAN - PERJANJIAN DAN KOMITMEN
PENTING (Lanjutan)**

3. Kelebihan pembayaran Slip Setoran Pajak (SSP) AJB sebesar Rp 2,12 miliar
4. Biaya transaksi sebesar Rp 218 juta.

Sehingga sisa kelebihan dana yang diterima oleh BSU adalah sebesar Rp 3,05 juta.

Pada tahun 2007, Perusahaan telah melunasi seluruh hutang kepada AJB. Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007, jumlah pembayaran kepada AJB atas pembelian tanah tersebut adalah Rp 274,43 miliar.

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2006, jumlah pembayaran kepada AJB atas pembelian tanah tersebut adalah sebesar Rp 260 miliar. Sisanya sebesar Rp 235,45 miliar disajikan sebagai "Hutang Lain-lain - Hubungan Istimewa" pada neraca konsolidasian, sedangkan bunganya sejumlah Rp 1,44 juta disajikan sebagai "Biaya yang Masih Harus Dibayar" pada neraca konsolidasian.

- d. Perjanjian pinjaman dengan PT Suksesprima Prabuwira (SPP) oleh BSU

Pada tanggal 1 Juli 2005, BSU menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Suksesprima Prabuwira (SPP) sebesar Rp 280 miliar. Pinjaman tersebut digunakan untuk membiayai sebagian pembelian tanah AJB seluas lebih kurang 126.348 m² (lihat Catatan 37 butir d). Pinjaman tersebut dikenai bunga sebesar 20% per tahun sejak tanggal 15 Juli 2005. Jatuh tempo pokok dan bunga adalah tanggal 31 Desember 2005.

BSU menerima pembayaran uang muka atas pembelian tanah dari SPP pada tanggal 31 Januari 2005 sejumlah Rp 20 miliar. Dan pada tanggal 30 Juni 2006 BSU telah melunasi seluruh pokok dan bunga dari pinjaman tersebut.

- e. Perjanjian Kerjasama antara BSU dengan PT Biru Semesta Alam (BSA)

Pada tanggal 24 Februari 2005, BSU menandatangani nota kesepakatan dengan BSA yang dibuat dibawah tangan untuk bekerja sama mengembangkan sebidang tanah yang dikuasai oleh BSU. Dalam nota kesepakatan tersebut antara lain diatur hal-hal sebagai berikut:

- BSU akan menyerahkan sebidang tanah seluas 16.280 m² kepada BSA.
- BSA sebagai pengembang sepakat untuk membangun suatu gedung perkantoran dengan pola "strata title" diatas bidang tanah yang telah diserahkan oleh BSU.
- Kerja sama berlangsung sampai jangka waktu hak pengelolaan atas bidang tanah (HPL) berakhir yaitu 30 tahun.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
December 31, 2007 and 2006
(Stated in Rupiah, unless otherwise stated)**

**37. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENT
(Continued)**

3. Over payment of tax payment slip AJB amounting to Rp 2.12 billion.
4. Transaction cost amounting to Rp 218 million.

Therefore, the remaining fund received by BSU is amounting to Rp 3.05 million.

In 2007, the Company has fully paid liabilities to AJB. For the year ended December 31, 2007, total payment to AJB for the land amounting to 274.43 billion.

As of December 31, 2006, the total sum of payment to AJB is amounting to Rp 260 billion. The remaining balance amounting to Rp 235.45 billion is presented as "Other Payable - Related Parties" in the consolidated balance sheets, while the interest amounting to Rp 1.44 million is presented as "Accrued Expense" in the consolidated balance sheets.

- d. Loan Agreement between BSU and PT Suksesprima Prabuwira (SPP)

On July 1, 2005, BSU entered into a loan agreement with PT Suksesprima Prabuwira (SPP) amounted to Rp 280 billion, which used to finance the land purchase of 126,348 sqm from AJB (see Note 37 point d). The loan bears interest rate of 20% per annum since July 15, 2005 and due on December 31, 2005 for principal and interest.

On January 31, 2005, BSU has received advance for land purchase from SPP amounting to Rp 20 billion. On June 30, 2006, BSU has fully paid the principal loan and interest.

- e. Cooperation Agreement between BSU and PT Biru Semesta Alam (BSA)

On February 24, 2005, BSU entered into a memorandum agreement with BSA to develop a lot of land owned by BSU with the following condition:

- BSU renders a lot of land approximately of 16,280 sqm to BSA.
- BSA as a developer agrees to develop an office building with "strata title" in the land provided by BSU.
- The agreement due until the end of landright for 30 years.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2007 dan 2006
(dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**37. PERJANJIAN - PERJANJIAN DAN KOMITMEN
PENTING (Lanjutan)**

Berdasarkan Akta Notaris Syarifah Chozie, S.H., No. 8, tanggal 8 April 2005 BSU menandatangani Perjanjian Kerja Sama dengan BSA untuk Pembangunan Gedung konsep "strata title" di atas sebidang tanah milik BSU seluas 16.280 m² senilai Rp 134,31 miliar yang akan dikompensasi dengan Gross Floor Area (GFA) seluas 18.550 m² dari keseluruhan seluas 94.500 m². Penyelesaian pembangunan gedung tersebut harus sudah selesai paling lambat 36 bulan sejak dimulainya pembangunan fisik.

Pada tanggal 28 Juli 2005, BSU menandatangani perjanjian pengikatan jual beli dengan BSA dimana BSU berjanji dan mengikatkan dirinya untuk di kemudian hari pada waktunya menjual atau dengan cara lain mengalihkan atau melepaskan haknya dan menyerahkan kepada BSA hak milik atas satuan rumah susun (HMSRS) seluas 75.950 m² yang telah diaktakan dengan akta Notaris Muchlis Patahna S.H., Mkn No. 11 tanggal 28 Juli 2005.

Pada tanggal yang sama, BSU melakukan perubahan perjanjian kerja yang antara lain menyatakan bahwa BSU wajib membayar pajak atas pengalihan tanah berdasarkan akta Notaris Muchlis Patahna S.H., Mkn No. 10.

Pada tanggal 28 Juli 2005, BSU menandatangani perjanjian penitipan kustodi dengan BSA yang telah diaktakan dengan akta Notaris Zainun Ahmadi, S.H., No. 17 pada tanggal yang sama atas tanah seluas 16.280 m² yang akan diserahkan kepada BSA.

Namun demikian, BSA telah lalai melakukan kewajibannya sesuai dengan Akta Perjanjian Kerja Sama sehingga perjanjian tersebut batal dan uang muka yang telah diterima oleh BSU, Anak perusahaan, sebesar Rp 1 miliar disajikan sebagai bagian akun "Pendapatan Lain-lain" dalam laporan laba rugi konsolidasian pada tahun 2007.

- f. Pada tanggal 22 Desember 2005, BSU menandatangani perjanjian dengan PT Uniasia Persada Internasional sehubungan dengan penjualan dan pembelian kembali saham (Repo) PT Berlian Laju Tanker Tbk. (BLTA) sebanyak 50 juta lembar saham dan saham PT Bank Mega Tbk. (MEGA) sebanyak 15.009.757 lembar saham.

Harga penjualan saham (Repo) BLTA dan MEGA masing-masing adalah sebesar Rp 1.010 dan Rp 2.050 per lembar saham. Harga pembelian kembali saham (Repo Jual) BLTA dan MEGA masing-masing adalah sebesar Rp 1.077,754 dan Rp 2.187,521 per lembar saham. Sehingga jumlah harga saham Repo adalah sebesar Rp 81,27 miliar dan harga saham Repo Jual adalah sebesar Rp 86,72 miliar. Tanggal jatuh tempo Repo Jual adalah 161 hari kalender sejak tanggal pembayaran.

Berdasarkan perjanjian tersebut, disepakati bahwa perbandingan antara harga saham di Bursa Efek Jakarta dengan harga saham Repo harus tetap sekurang-kurangnya sebesar 150% dari harga saham Repo.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
December 31, 2007 and 2006
(Stated in Rupiah, unless otherwise stated)**

**37. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENT
(Continued)**

Based on Notarial Deed No. 8 of Syarifah Chozie, S.H., dated April 8, 2005, BSU entered into an agreement with BSA to build the office building "strata title" in the land area owned by BSU of 16,280 sqm amounting to Rp 134.31 billion that compensated with Gross Floor Area (GFA) of 18,550 sqm from total 94,500 sqm. The development should be accomplished at least 36 months since the physical development started.

On July 28, 2005, BSU entered into sale and purchase agreement with BSA, whereas BSU promised and obligated in the future to sale or transfer or release its right of ownerships of the unit apartment with total area of 75,950 sqm to BSA. This agreement has been notarized by Notarial Deed No. 11 of Muchlis Patahna S.H., Mkn dated July 28, 2005.

On the same date, BSU amended the agreement comprises of BSU's obligation to pay the tax regarding to transfer the land based on Notarial Deed No. 10 of Muchlis Patahna S.H., Mkn.

On July 28, 2005, BSU entered into an custodian agreement with BSA which was notarized by Notarial Deed No.17 of Zainun Ahmadi, S.H., on the same date, for land area of 16,280 sqm which will be rendered to BSA.

However, BSA has been fail to accomplish its obligation as stipulated in the agreement has been cancelled. Advances received by BSU amounting to Rp 1 billion, is recorded as "Other Income" in the consolidated statement of income in 2007.

- f. *On December 22, 2005, BSU entered into an agreement with PT Uniasia Persada International regarding to the sale and repurchase shares (Repo) of PT Berlian Laju Tanker Tbk. (BLTA) for 50 million shares and PT Bank Mega Tbk. (MEGA) for 15,009,757 shares.*

The selling price of Repo shares of BLTA and MEGA is amounting to Rp 1,010 and Rp 2,050 per share, respectively. The repurchase price of Repo shares of BLTA and MEGA is amounting to Rp 1,077.754 and Rp 2,187.521 per share, respectively. Therefore, the total price of Repo shares is amounting to Rp 81.27 billion and the selling price of Repo shares is amounting to Rp 86.72 billion. The due date of selling Repo is 161 days.

Based on the above agreement, it was agreed that the ratio of shares price in Jakarta Stock Exchanges with Repo shares price should be fixed at least 150% of Repo shares price.

**37. PERJANJIAN - PERJANJIAN DAN KOMITMEN
PENTING (Lanjutan)**

Selisih antara harga saham Repo dan harga Repo Jual adalah sebesar Rp 5,45 miliar, yang disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Bunga" dalam laporan laba rugi konsolidasian. Pada tanggal 31 Desember 2006, seluruh piutang Repo telah diselesaikan oleh PT Uniasia Persada International (lihat Catatan 30).

- g. Pada tanggal 30 Agustus 2006, BSU menjual asset berupa tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Kemang Raya, Jakarta, yang dikenal dengan Graha Kapital, yang merupakan salah satu unit usaha BSU senilai Rp 18,70 miliar. Transaksi tersebut telah diaktakan dengan akta jual beli No. 050/2006 oleh notaris Dorcas Latanna, S.H., tanggal 22 November 2006. Atas transaksi tersebut, BSU mengakui laba sebesar Rp 11,80 miliar yang dicatat pada akun "Laba Penjualan Aktiva Tetap" dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun 2006 (lihat Catatan 12).

Pada tanggal 1 September 2006, BSU telah menerima uang sebesar Rp 15,44 miliar sehubungan dengan transaksi penjualan aset tersebut di atas yang digunakan untuk melunasi sebagian hutang BSU kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (lihat Catatan 22 butir f).

- h. Perjanjian Pengalihan Hak Pengelolaan Gelanggang Olahraga Mahasiswa Soemantri Brodjonegoro & Pasar Festival (Hak Pengelolaan Properti)

Pada tanggal 3 Januari 2000, PT Bakrie Pesona Rasuna (BPR), Anak perusahaan, menandatangani perjanjian dengan BSU, dimana BPR diberikan hak pengelolaan properti. Hak pengelolaan berlaku untuk masa 1 (satu) tahun dan dapat diperpanjang sesuai kesepakatan. BPR berkewajiban untuk mendapatkan perijinan yang diperlukan serta membayar royalti kepada Pemerintah Daerah Khusus Ibukota Jakarta (Pemda DKI) atas nama BSU. BPR juga berkewajiban untuk melaksanakan ketentuan-ketentuan yang ada dalam perjanjian antara BSU dengan Pemda DKI yang berhubungan dengan pengelolaan properti, yaitu:

Perjanjian Pengelolaan GMSB (Areal 1A-1) - Kuningan, Jakarta Selatan No. 238/073.5 dan 478/CSU-PP/MBL/VIII/98, tanggal 22 Agustus 1998, antara BSU dengan Dinas Olahraga DKI Jakarta. Berdasarkan perjanjian ini BSU berkewajiban untuk mendukung program pembinaan keolahragaan mahasiswa DKI Jakarta melalui penyelenggaraan pertandingan olah raga antar mahasiswa dengan anggaran biaya Rp 300 juta per tahun atau dengan cara menyerahkan dana Rp 300 juta per tahun kepada Dinas Olah Raga DKI Jakarta. Pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, saldo hutang kepada Pemda DKI sehubungan dengan hal tersebut di atas, disajikan pada akun "Biaya Masih Harus Dibayar" dalam neraca konsolidasian (lihat Catatan 18).

**37. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENT
(Continued)**

The difference between the Repo shares price and selling Repo price amounting to Rp 5.45 billion presented as part of "Interest Income" in the consolidated statements of income. As of December 31, 2006, Repo receivable has been fully settled by PT Uniasia Persada International (see Note 30).

- g. *On August 30, 2006, BSU sells asset of land and building which located at Jl. Kemang Raya, Jakarta, known as Graha Kapital, which one of the business unit of BSU valuing of Rp 18.70 billion. The transaction above has been notarized by Notarial Deed No. 050/2006 of Dorcas Latanna, S.H., dated November 22, 2006. According to the transaction above, BSU recognized gain amounting to Rp 11.80 billion, recorded as "Gain on Sale of Property, Plant and Equipment" in the consolidated statements of income (see Note 12).*

On September 1, 2006, BSU has received of Rp 15.44 billion relating to the transaction which used to repay BSU's bank loan to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (see Note 22 point f).

- h. *Agreement of Transferring the Rights for Management of Gelanggang Olahraga Mahasiswa Soemantri Brodjonegoro & Pasar Festival (Property Management Right)*

On January 3, 2000, PT Bakrie Pesona Rasuna (BPR), a Subsidiary, and BSU entered into the agreement whereas BPR obtain the property management right. The right is valid for 1 (one) year and can be extended as agreed. BPR has the obligation to obtain the necessary license and pay the royalty to the Province Government of Daerah Khusus Ibukota Jakarta (PEMDA DKI) on behalf of BSU. BPR also has the obligation to comply with the stipulation in the existing agreement between BSU and PEMDA DKI in relation to the property management as follows:

The Operation Agreement of GMSB (Areal 1A-1) - Kuningan, South Jakarta No. 238/073.5 and 478/CSU-PP/MBL/VIII/98, dated August 22, 1998, between BSU and Dinas Olahraga DKI Jakarta. Based on the agreement, BSU obligates to support the sports founding program for students of DKI Jakarta by conducting the inter-students sport competition with annual budget of Rp 300 million or by paying cash of Rp 300 million to Dinas Olahraga DKI Jakarta. As of December 31, 2006 and 2005, the loan to Pemda DKI relating to the above agreement, is presented in "Accrued Expenses" in consolidated balance sheets (see Note 18).

**37. PERJANJIAN - PERJANJIAN DAN KOMITMEN
PENTING (Lanjutan)**

Perjanjian Kerjasama Penataan, Pengembangan, Pembangunan dan Pengelolaan GMSB dan Komplek Seni Budaya Pusat Perfilman H. Usmar Ismail antara Pemda DKI Jakarta dengan PT Bakrie Investindo yang kemudian dialihkan ke BSU dengan Surat Penunjukkan, mengenai pembayaran perolehan hak pengelolaan selama 48 tahun dengan cara pembayaran yang sudah ditetapkan. Nilai perolehan hak pengelolaan yang ditetapkan untuk tahun 2006 dan 2005 adalah sebesar Rp 83,28 juta.

Pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, saldo hutang kepada Pemda DKI disajikan dalam akun "Biaya Masih Harus Dibayar" dalam neraca konsolidasian (lihat Catatan 18).

- i. Berdasarkan perjanjian No. 525/01/Binsar/1992 tanggal 27 Januari 1992, PT Villa Del Sol, Anak Perusahaan, mengadakan perjanjian kerja sama dengan Pemda Jawa Barat untuk membangun dan mengelola kawasan wisata agro selama 30 (tiga puluh) tahun di Desa Cikanyere, Kecamatan Pacet, Kabupaten Daerah Tingkat II Cianjur.
- j. Perjanjian dengan PT Utama Karya oleh PT Bakrie Swasakti Utama.

Pada tanggal 13 September 2005 BSU, Anak perusahaan, menandatangani perjanjian dengan PT Utama Karya (HK) untuk pembangunan the 18th residence dengan nilai pekerjaan sebesar Rp 179 miliar yang akan dikerjakan selama 26 bulan.

Pada tanggal yang sama BSU dan HK juga menandatangani perjanjian untuk jasa konstruksi dan *fitting out* Rasuna Office Park senilai Rp 43 miliar yang harus diselesaikan paling lambat pada bulan Oktober 2006.

Pada tanggal 26 April 2006, BSU dan HK menandatangani perjanjian pembangunan kantor pemasaran Rasuna Epicentrum senilai Rp 14,53 miliar yang harus diselesaikan oleh HK paling lambat pada tanggal 10 Juli 2006.

Pada tanggal 9 Juni 2006, BSU dan HK menandatangani perjanjian untuk pembangunan infrastruktur Rasuna Epicentrum senilai Rp 37,3 miliar yang harus diselesaikan paling lambat pada tanggal 12 Juni 2006.

Pada tanggal 16 November 2006, BSU dan HK menandatangani perjanjian untuk Semi Rancang dan Bangun proyek Lifestyle & Entertainment dan Bakrie Tower senilai masing-masing Rp 231 miliar dan Rp 620.5 miliar yang harus diselesaikan pada bulan Maret 2008 dan Juli 2008.

**37. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENT
(Continued)**

Corporation Agreement of Structuring, Developing, Constructing and Operating of GMSB and Complex of Art and Culture of Film Center of H. Usmar Ismail between PEMDA DKI Jakarta and PT Bakrie Investindo which was handed over to BSU with the Appointment Letter which is concerning the payment of acquisition of operation right for 48 years based on determined payment term. The determined amount of acquisition of operation right for 2006 and 2005 were Rp 83.28 million.

As of December 31, 2006 and 2005, the balance due to PEMDA DKI were presented in the account of "Accrued Expenses" in consolidated balance sheets (see Note 18).

- i. *Based on Agreement No. 525/01/Binsar/1992 dated January 27, 1992, PT Villa Del Sol, a Subsidiary, entered into a cooperation agreement with Local Government of West Java to develop and operate agro tourism site for a period of 30 (thirty) years on land in Cikanyere Village, Kecamatan Pacet, Kabupaten Daerah Tingkat II Cianjur.*

- j. *Agreement between PT Bakrie Swasakti Utama and PT Utama Karya*

On September 13, 2005, BSU, a Subsidiary, entered into agreement with PT Utama Karya (HK) to develop 18th residence valuing of Rp 179 billion within 26 months.

On the same time, BSU and HK entered into agreement to accomplish fitting out of Rasuna Office Park valuing of Rp 43 billion which should be completed on October 2006.

On April 26, 2006, BSU and HK entered into agreement to develop marketing office Rasuna Epicentrum valuing Rp 14.53 billion which should be completed on July 10, 2006.

On June 9, 2006, BSU and HK entered into agreement to develop infrastructure of Rasuna Epicentrum valuing of Rp 37.3 billion which should be completed on June 12, 2006.

On November 2006, BSU and HK entered into agreement to develop a construction of Lifestyle & Entertainment and Bakrie Tower valuing of Rp 231 billion and Rp 620.5 billion, respectively which will be completed on March 2008 and July 2008.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2007 dan 2006
(dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**37. PERJANJIAN - PERJANJIAN DAN KOMITMEN
PENTING (Lanjutan)**

k. Perjanjian USD Interest Rate Swap

Pada bulan Maret 2007, Perusahaan menandatangani kontrak derivatif berupa *USD Interest Rate Swap with BMA Municipal (USD Interest Rate Swap)* dengan Deutsche Bank AG, Cabang Singapura (DB) dengan nilai nosional sebesar AS\$ 100 juta. Kontrak perjanjian tersebut berlaku selama 5 tahun sejak tanggal 21 Maret 2007 sampai 21 Maret 2012. Berdasarkan *USD Interest Rate Swap*, Perusahaan menerima imbal bunga rata-rata 2% per tahun yang telah diterima di muka sebesar AS\$ 10 juta pada tanggal efektif dengan ketentuan: (a) DB berkewajiban membayar bunga minimum 0% dan maksimum 8% per tahun berdasarkan formula $3.00\% + 10 \times (65\% \times \text{rata-rata LIBOR} - \text{Rata-rata BMA Muni Index})$, (b) LIBOR yang digunakan adalah rata-rata tertimbang LIBOR tiga bulanan; (c) Perusahaan berkewajiban membayar bunga 5% per tahun dan (d) bunga dibayar setiap tengah tahunan.

Pada tanggal 26 Oktober 2007 ditandatangani addendum perjanjian kontrak derivatif berupa *USD Interest Rate Swap Transaction* dengan Deutsche Bank AG, Cabang Singapura yang berlaku efektif pada tanggal 27 Agustus 2007.

l. Nota Kesepahaman dengan PT Jurgen International

Pada tanggal 20 Juli 2007, Perusahaan menandatangani Nota Kesepahaman (MOU) dengan PT Jurgen International (JI) dan PT Sejahtera Cipta Abadi (SCA) dengan jangka waktu 6 bulan, dimana Perusahaan menyatakan minatnya untuk menjadi mitra usaha strategis dalam pelaksanaan "Proyek Jalan Tol" yang ditawarkan oleh JI dan SCA.

JI dan SCA adalah pemegang 100% saham PT Pejagan Pemalang Tol Road (PPTR), PT Pemalang Batang Tol Road (PBTR) dan PT Marga Setia Puritama (MSP) yang memiliki hak Penanaman Modal Jalan Tol masing-masing untuk ruas jalan tol Pejagan - Pemalang, Pemalang - Batang dan Batang - Semarang.

m. Perjanjian Opsi Kepemilikan dan Penguasaan Saham dengan PT Jurgen International

Berdasarkan perjanjian Opsi Kepemilikan dan Penguasaan Saham antara Perusahaan dengan PT Jurgen International (JI) pada tanggal 28 November 2007, Perusahaan menyatakan kesiapannya untuk menyediakan dana untuk menutup kebutuhan yang harus ditanggung oleh pemegang saham PT Semesta Marga Raya (SMR) guna menjamin pelaksanaan Proyek Jalan Tol. Dalam hal ini JI melalui Anak perusahaannya yaitu PT Satria Cita Perkasa (SCP), Pan Galactic Investment Limited (PGL), Transglobal Finance Limited (TGF) memiliki kepemilikan di SMR masing-masing sebesar 25%, 15% dan 25% dan SMR telah mendapat konsensi sebagai penyelenggara dalam membangun, mengusahakan, mengoperasikan dan memelihara Jalan Tol Ruas Kanci-Pejagan.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
December 31, 2007 and 2006
(Stated in Rupiah, unless otherwise stated)**

**37. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENT
(Continued)**

k. USD Interest Rate Swap Agreement

On March 2007, the Company entered into agreement on derivative of USD Interest Rate Swap with BMA Municipal (USD Interest Rate Swap) with Deutsche Bank AG, Singapore Branch (DB) with the notional amount of US\$ 100 million. The contract is valid within 5 years from March 21, 2007 to March 21, 2012. Based on USD Interest Rate Swap the Company received interest rate return of 2% per year in advance amounting to US\$ 10 million at effective date. The following conditions are apply in this contract: (a) DB obliges to pay minimum 0% and maximum 8% annually based on the formula of $3.00\% + 10 \times (65\% \times \text{average Libor} - \text{Average BMA Muni Index})$, (b) Libor rate applied in the contract is quarterly weighted average rate; (c) the Company obliges to pay 5% annually and (d) interest will be paid semi annually

On October 26, 2007, the above agreement has been amended and commencing on August 27, 2007.

l. Memorandum of Understanding with PT Jurgen International

On July 20 2007, the Company has signed a Memorandum of Understanding (MOU) with PT Jurgen International (JI) and PT Sejahtera Cipta Abadi (SCA) whereby the Company intends to be a strategic partner to develop "Toll Road Project" owned by JI and SCA. The MOU is valid for 6 months.

JI and SCA are the holder of 100% share of PT Pejagan Pemalang Tol Road (PPTR), PT Pemalang Batang Tol Road (PBTR) and PT Marga Setia Puritama (MSP), own the investment right in Toll Road of Pejagan-Pemalang, Pemalang-Batang, and Batang-Semarang, respectively.

m. Agreement with PT Jurgen Internasional on Option for Ownership and Control

Based on Agreement on Option for Ownership and Control of Shares between the Company and PT Jurgen International (JI), dated November 28, 2007, the Company is ready to finance on behalf of the shareholders of PT Semesta Marga Raya (SMR) to guarantee the development of Toll Road Project. JI through, PT Satria Cita Perkasa (SCP), Pan Galactic Investment Limited (PGL), Transglobal Finance Limited (TGF) its subsidiaries, hold 25%, 15% and 25% ownership in SMR, respectively. SMR hold a concession right to develop and operate Toll Road Kanci-Pejagan.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2007 dan 2006
(dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**37. PERJANJIAN - PERJANJIAN DAN KOMITMEN
PENTING (Lanjutan)**

Sebagai jaminannya, JI bersedia menggadaikan seluruh saham-saham miliknya pada SCP, PGI, dan TGF dan JI mengikatkan diri untuk menjual atau mengalihkan seluruh saham-saham JI dalam SCP, PGI, dan TGF kepada Perusahaan dengan memberikan hak opsi pertama kepada Perusahaan untuk membeli atau mengambil alih dan menguasai seluruh saham-saham JI di SCP, PGI, dan TGF dengan jangka waktu pelaksanaan hak opsi sejak tanggal perjanjian hingga 24 bulan kemudian. Pengalihan seluruh saham-saham tersebut dengan total senilai Rp 154 miliar dengan indikasi harga total Rp 150 miliar.

- n. Perjanjian Pinjaman yang dapat dikonversi menjadi saham dengan PT Nugraha Panca Benua

Pada tanggal 13 Desember 2007, Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman yang dapat dikonversi dengan saham dengan PT Nugraha Panca Benua. Pinjaman akan jatuh tempo pada tanggal 13 Desember 2008 dengan tingkat bunga sebesar 13,5% per tahun. Dalam perjanjian tersebut, Perusahaan memberikan pinjaman dana sebesar Rp 10 miliar untuk pembayaran uang muka pembelian tanah seluas 67.686 meter persegi yang terletak di Kebun Jeruk, Srengseng, Kembangan, Jakarta Barat.

- o. Perjanjian Pinjaman yang dapat dikonversi menjadi saham dengan PT Graha Multitama Abadi

Pada tanggal 7 Desember 2007, Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman yang dapat dikonversi dengan saham dengan PT Graha Multitama Abadi (GMA). Pinjaman akan jatuh tempo pada tanggal 7 Desember 2008 dengan tingkat bunga sebesar 13,5% per tahun. Dalam perjanjian tersebut, Perusahaan menyetujui memberikan pinjaman dana sebesar Rp 20 miliar untuk pelaksanaan Proyek Jalan Tol. GMA melalui Anak perusahaannya yaitu PT Trans Jabar Tol mempunyai proyek Jalan Tol ruas Ciawi - Sukabumi. Pencairan dana pertama adalah sebesar Rp 1,40 miliar.

- p. Perjanjian Pinjaman yang dapat dikonversi menjadi saham dengan PT Multindo Cipta Sarana

Pada tanggal 5 Nopember 2007, Perusahaan membuat perjanjian pinjaman yang dapat dikonversi menjadi saham dengan PT Multindo Cipta Sarana (MCS). Pinjaman akan jatuh tempo pada tanggal 5 Nopember 2008 dengan tingkat bunga 13,5% per tahun. Perusahaan bersedia untuk memenuhi kebutuhan dana MCS sebesar Rp 10 miliar terkait dengan pembelian saham-saham di Westminster Indo Pte. Ltd. (Westminster) dan/atau kebutuhan dana Proyek Seminyak yang ditawarkan oleh MCS.

MCS mempunyai hak utama untuk membeli 51% saham dalam Westminster, sedangkan Westminster adalah pemegang 99% saham PT Bali Perkasa Sukses yang mempunyai Proyek Seminyak.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
December 31, 2007 and 2006
(Stated in Rupiah, unless otherwise stated)**

**37. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENT
(Continued)**

As a security, JI agree to mortgage the its whole shares in SCP, PGI and TGF and JI agree to sell and hand-over all its shares in SCP, PGI and TGF to the Company and renders the first rank of option right to purchase or take over or control SCP, PGI and TGF. The agreement valid within 24 months. Total value for the whole shares amounting to Rp 154 billion with the indicative price of Rp 150 billion.

- n. *Agreement of loan that can be covered into share of stock with PT Nugraha Panca Benua*

On December 13, 2007, the Company and PT Nugraha Panca Benua entered into loan agreement that can be converted into share of stock. The loan will due on December 13, 2008 and bears interest at 13.5% per annum. The Company gave loan to PT Nugraha Panca Benua amounting to Rp 10 billion for advance for land purchase of 67,686 square meter that is located in Kebun Jeruk, Srengseng, Kembangan, Jakarta Barat.

- o. *Agreement of convertible loan PT Graha Multitama Abadi*

On December 7, 2007, the Company and PT Graha Multitama Abadi (GMA) entered into Convertible Loan Agreement. The loan will due on December 7, 2008 and bears interest at 13.5% per annum. The Company intended to give loan to PT Graha Multitama Abadi amounting to Rp 20 billion for tol road project. GMA with its Subsidiary, PT Trans Jabar Tol, has tol road project of Ciawi - Sukabumi. First fund drawdown was amounting to Rp 1.40 billion.

- p. *Agreement of convertible loan with PT Multindo Cipta Sarana*

On November 5, 2007, the Company and PT Multindo Cipta Sarana (MCS) entered into Convertible Loan Agreement. The loan will due on November 5, 2008 and bears interest at 13.5% per annum. The agreement stated that the Company agreed to provide fund to MCS amounting to Rp 10 billion in relation with Share Purchase of Westminster Indo Pte. Ltd. (Westminster) and/or Seminyak Project fund.

MCS has priority right to buy 51% share ownership of Westminster, meanwhile Westminster has 99% share ownership of PT Bali Perkasa Sukses which has Seminyak Project.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2007 dan 2006
(dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
December 31, 2007 and 2006
(Stated in Rupiah, unless otherwise stated)**

38. HAK MINORITAS

a. Hak Minoritas atas Aktiva Bersih Anak Perusahaan

Rincian hak minoritas atas aktiva bersih Anak perusahaan pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut:

	2007
PT Bakrie Swasakti Utama	41.216.630.682
PT Graha Andrasentra Propertindo	25.665.846.558
PT Bakrie Nirwana Semesta	5.030.090
PT Elangperkasa Pratama	-
PT Puri Diamond Pratama	-
PT Villa Del Sol	-
PT Krakatau Lampung Tourism Development	-
PT Citrasaudara Abadi	-
Jumlah	66.887.507.330

b. Hak Minoritas atas Laba Bersih Anak Perusahaan

Rincian hak minoritas atas laba bersih Anak perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut:

	2007
PT Bakrie Swasakti Utama	4.060.592.884
PT Graha Andrasentra Propertindo	147.998.879
PT Bakrie Nirwana Semesta	563.891
PT Elangperkasa Pratama	-
PT Krakatau Lampung Tourism Development	-
Jumlah	4.209.155.654

39. SELISIH NILAI TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI

Pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali terjadi sehubungan dengan penambahan saham Perusahaan pada PT Bali Nirwana Resort (dahulu PT Bakrie Nirwana Resort) diantara group.

38. MINORITY INTEREST

a. Minority Interest in Net Assets of Subsidiaries

Details of minority interest in net asset of Subsidiaries as of December 31, 2007 and 2006 are as follows:

	2006	
	39.331.796.106	<i>PT Bakrie Swasakti Utama</i>
	557.339.911	<i>PT Graha Andrasentra Propertindo</i>
	-	<i>PT Bakrie Nirwana Semesta</i>
	583.112	<i>PT Elangperkasa Pratama</i>
	223.454	<i>PT Puri Diamond Pratama</i>
	4.430.137	<i>PT Villa Del Sol</i>
	569.450.494	<i>PT Krakatau Lampung Tourism Development</i>
(11.154)	<i>PT Citrasaudara Abadi</i>
Jumlah	40.463.812.060	Total

b. Minority Interest in Net Income of Subsidiaries

Details of minority interest in net income of Subsidiaries for years ended December 31, 2007 and 2006 are as follows:

	2006	
	2.566.919.007	<i>PT Bakrie Swasakti Utama</i>
	118.949.935	<i>PT Graha Andrasentra Propertindo</i>
	-	<i>PT Bakrie Nirwana Semesta</i>
	18.194	<i>PT Elangperkasa Pratama</i>
	73.875.726	<i>PT Krakatau Lampung Tourism Development</i>
Jumlah	2.759.762.862	Total

39. DIFFERENCE IN VALUE OF RESTRUCTURING TRANSACTION WITH ENTITIES UNDER COMMON CONTROL

As of December 31, 2007 and 2006, difference in value of restructuring transaction with entities under common control incurred relation to the additional investment in PT Bali Nirwana Resort (previously PT Bakrie Nirwana Resort) by the Company among the group.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2007 dan 2006
(dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
December 31, 2007 and 2006
(Stated in Rupiah, unless otherwise stated)**

40. LABA PER SAHAM DASAR

Berikut adalah perhitungan laba per saham dasar yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006:

Laba	2007	2006	Earning
Laba bersih	134.185.008.882	67.608.522.696	Net income
Laba usaha	170.508.072.264	72.201.019.163	Income from operations
Jumlah Saham	Saham / Shares	Saham / Shares	Number of shares
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan laba per saham dasar	14.776.328.767	6.160.000.000	Total weighted-average number of shares of basic earnings per share calculation
Laba per saham dasar (dalam Rupiah penuh):			Basic earnings per share (in full Rupiah amount)
Laba bersih per saham	9,08	10,98	Net income per share
Laba usaha per saham	11,54	11,73	Operating income per share
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan laba per saham dilusian	15.926.411.412	-	Total weighted-average number of shares of diluted earnings per share calculation
Laba per saham dasar dilusian (dalam Rupiah penuh):			Diluted earnings per share (in full Rupiah amount)
Laba bersih per saham	8,43	-	Net income per share
Laba usaha per saham	10,71	-	Operating income per share

40. BASIC INCOME PER SHARE

The following is the computation of basic income per share as of December 31, 2007 and 2006:

Laba	2007	2006	Earning
Laba bersih	134.185.008.882	67.608.522.696	Net income
Laba usaha	170.508.072.264	72.201.019.163	Income from operations
Jumlah Saham	Saham / Shares	Saham / Shares	Number of shares
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan laba per saham dasar	14.776.328.767	6.160.000.000	Total weighted-average number of shares of basic earnings per share calculation
Laba per saham dasar (dalam Rupiah penuh):			Basic earnings per share (in full Rupiah amount)
Laba bersih per saham	9,08	10,98	Net income per share
Laba usaha per saham	11,54	11,73	Operating income per share
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan laba per saham dilusian	15.926.411.412	-	Total weighted-average number of shares of diluted earnings per share calculation
Laba per saham dasar dilusian (dalam Rupiah penuh):			Diluted earnings per share (in full Rupiah amount)
Laba bersih per saham	8,43	-	Net income per share
Laba usaha per saham	10,71	-	Operating income per share

41. POS LUAR BIASA

Pada tahun 2007, Pos luar biasa sebesar Rp 13,863 miliar berasal dari penghapusan hutang PT Mutiara Permata Biru (MPB), Anak perusahaan, dari Tn. Martin Roestamy S.H dan Tuan Herman Hidayat, pihak ketiga, masing-masing sebesar Rp 9,594 miliar dan Rp 4,269 miliar sesuai dengan Surat Pernyataan Penghapusan Hutang tanggal 12 September 2007 yang telah diaktakan berdasarkan Akta Notaris No. 7 dari Notaris Sovyedi Andasasmita, S.H.

41. EXTRAORDINARY ITEMS

In 2007, Extraordinary Items amounting to Rp 13.863 billion comes from written-off payable of PT Mutiara Permata Biru (MPB), a Subsidiary, from Mr Martin Rosetamy S.H and Mr. Heraman Hidayat, third parties, amounting to Rp 9.594 billion and Rp 4.268 billion, respectively, based on Statement Letter of Write-Off Payable dated September 12, 2007 and notarized by Soveyedi Andasasmita, SH, No. 7 dated September 12, 2007.

42. KELANGSUNGAN USAHA

Pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, beberapa Anak perusahaan mengalami akumulasi kerugian bersih dan defisiensi modal. Jumlah defisit Anak-anak perusahaan tersebut pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 masing-masing adalah sebesar Rp 1,61 triliun dan Rp 1,72 triliun dan defisiensi modal pada tahun yang sama masing-masing sebesar Rp 87,53 miliar dan Rp 87,59 miliar, terdiri dari :

42. GOING CONCERN

As of December 31, 2007 and 2006, certain Subsidiaries were in deficit which resulted in negative cash flow, deficit and capital deficiency. Total deficit from the Subsidiaries as of December 31, 2007 and 2006 amounted to Rp 1.61 trillion and Rp 1.72 trillion, and capital deficiency are amounted to Rp 87.53 billion and Rp 87.59 billion, respectively, comprising of:

	2007	2006	Deficit
Defisit			
PT Bakrie Swasakti Utama (BSU)	(1.473.455.082.926)	(1.571.237.241.793)	PT Bakrie Swasakti Utama (BSU)
PT Puri Diamond Pratama (PDP)	(51.282.065.105)	(51.280.878.792)	PT Puri Diamond Pratama (PDP)
PT Elangperkasa Pratama (EPP)	(44.957.265.359)	(44.957.265.359)	PT Elangperkasa Pratama (EPP)
PT Krakatau Lampung Tourism Development (KLTD)	(20.938.555.738)	(20.958.774.080)	PT Krakatau Lampung Tourism Development (KLTD)
PT Elangparama Sakti (EPS)	(16.423.092.631)	(16.419.456.283)	PT Elangparama Sakti (EPS)
PT Graha Andrasentra Propertindo (GAP)	-	(16.587.551.614)	PT Graha Andrasentra Propertindo (GAP)
Jumlah	(1.607.056.061.759)	(1.721.441.167.921)	Total

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2007 dan 2006**

(dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
December 31, 2007 and 2006**

(Stated in Rupiah, unless otherwise stated)

42. KELANGSUNGAN USAHA (Lanjutan)

	2007	2006	
Defisiensi modal			<i>Capital Deficiencies</i>
PT Elangperkasa Pratama (EPP)	(27.340.265.359)	(27.340.265.359)	<i>PT Elangperkasa Pratama (EPP)</i>
PT Elangparama Sakti (EPS)	(10.423.092.631)	(10.419.456.283)	<i>PT Elangparama Sakti (EPS)</i>
PT Puri Diamond Pratama (PDP)	(37.012.075.855)	(37.056.323.062)	<i>PT Puri Diamond Pratama (PDP)</i>
PT Krakatau Lampung Tourism Development (KLTLD)	(12.751.131.988)	(12.778.355.530)	<i>PT Krakatau Lampung Tourism Development (KLTLD)</i>
Jumlah	(87.526.565.833)	(87.594.400.234)	Total

Perusahaan dan Anak Perusahaan telah dipengaruhi dan akan terus dipengaruhi oleh ketidakpastian yang akan berpengaruh pada kegiatan usaha dimasa yang akan datang. Agar operasional Anak perusahaan dapat berjalan dengan baik, Perusahaan telah merencanakan dan meneruskan tindakan-tindakan sebagai berikut :

- a. Mendapatkan usaha-usaha baru yang prospektif;
- b. Memfokuskan pada proyek-proyek jangka pendek (*strata title*);
- c. Efisiensi biaya-biaya operasional Perusahaan;
- d. Meningkatkan profesionalisme karyawan dan manajemen Perusahaan; dan
- e. Mempercepat pengembangan usaha.

The Company and its Subsidiaries have been influenced and will continue to be affected by the uncertainties which will effects on the Company's future business and in order to assure that Subsidiaries have good prospects, the Company has planned as follows:

- a. *Finding new businesses that have good prospects;*
- b. *Focusing on short-term projects (strata title);*
- c. *Increasing cost efficiencies;*
- d. *Improving the professionalism of employees and the management; and*
- e. *Finding strategic partners to accelerate project development.*

43. KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA

Perusahaan

- a. Pada tanggal 22 Pebruari 2008, Perusahaan dan Limitless Holdings Pte. Ltd. (Limitless) mengadakan Perjanjian Utama. Limitless berminat untuk membeli saham-saham hingga 30% kepemilikan di PT Bakrie Swasakti Utama (BSU), PT Bumi Daya Makmur (BDM), dan PT Superwish Perkasa (SP), Subsidiaries, dengan jumlah harga pembelian sebesar US\$ 110 juta.
- b. Pada tanggal 3 Januari 2008, akta pendirian PT Bakrie Infrastructure telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-00228.AH.01.01.Tahun 2008
- c. Pada tanggal 2 Januari 2008, peningkatan modal dasar Perusahaan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-00200-AH.01.02.Tahun 2008.
- d. Pada tanggal 28 Pebruari 2008, Perusahaan telah mendapatkan pemberitahuan efektif pernyataan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Obligasi I Bakrieland Development Tahun 2008 Dengan Tingkat Bunga Tetap dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan berdasarkan Surat No. S-1220/BL/2008. Emisi Obligasi I tersebut telah dilaksanakan pada tanggal 11 Maret 2008.

PT Bakrie Swasakti Utama

- a. Pada tanggal 12 Maret 2008, BSU melakukan pembayaran atas pokok dan bunga pinjaman kepada PT Bank Bukopin Tbk. sehubungan dengan Kredit Investasi yaitu sebesar Rp 101,19 miliar

43 SUBSEQUENT EVENTS

The Company

- a. *On February 22, 2008, the Company and Limitless Holdings Pte. Ltd. (Limitless) entered into Heads of Agreement. Limitless wishes to acquire such number of shares equivalent to 30% ownership in PT Bakrie Swasakti Utama (BSU), PT Bumi Daya Makmur (BDM), and PT Superwish Perkasa (SP), Subsidiaries, with the total acquisition price of US\$ 110 million.*
- b. *On January 3, 2008, the establishment of PT Bakrie Infrastructure was approved by Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-00228.AH.01.01.Tahun 2008.*
- c. *On January 2, 2008, the increase of the Company's authorized capital stock has been approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia*
- d. *On February 28, 2008, the Company received effective confirmation statement in regards with Public Offering of Fixed Rate Bonds I Bakrieland Development Year 2008 from Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency's based on its Letter No. S-1220/BL/2008.*

PT Bakrie Swasakti Utama

- a. *On March 12, 2008, BSU paid principal and interest loan of investment credit to PT Bank Bukopin Tbk. amounting to Rp 101.19 billion.*

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2007 dan 2006
(dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

43. KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA (Lanjutan)

- b. Pada tanggal 12 Maret 2008, BSU melakukan pembayaran atas pokok dan bunga pinjaman kepada PT Utama Karya (kontraktor *refinancing*) yang digunakan untuk pembangunan Bakrie Tower dan Lifestyle Centre sebesar Rp 101,19 miliar
- c. Pada tanggal 7 Januari 2008, BSU menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham PT Karya Perkasa Buana dengan PT Graha Multi Insani dan Dendy Noviandry. Berdasarkan perjanjian tersebut, BSU membeli 399 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1 juta per lembar saham. Harga beli pada nilai nominal adalah sebesar Rp 399 juta. Perjanjian jual beli ini telah disetujui dalam Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Karya Perkasa Buana yang telah diaktakan oleh Akta Notaris Muchlis Patahna, S.H., MKn., No.7 tanggal 16 Januari 2008.

PT Bakrie Infrastructure

- a. Pada tanggal 3 Januari 2008, PT Bakrie Infrastructure, Anak perusahaan, mendirikan PT Bakrie Toll Road dengan Akta Pendirian No. 1 yang dibuat dihadapan Notaris Muchlis Patahna, S.H., MKn. Kepemilikan PT Bakrie Infrastructure adalah sebesar 24,999 lembar saham atau 99,99%. Akta pendirian telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-01158.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 8 Januari 2008.
- b. Pada tanggal 5 Maret 2008, PT Bakrie Toll Road (BTR), Anak perusahaan, mengadakan Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham dengan PT Jurgen International (JI), sebagai pihak pemegang saham dalam PT Satria Cita Perkasa (SCP). SCP adalah pemegang kepemilikan 25% saham dalam PT Semesta Marga Raya (SMR), yaitu pihak yang telah ditunjuk oleh Pemerintah Republik Indonesia untuk melaksanakan pembangunan Jalan Tol Ruas Kanci - Pejagan.

Pada tanggal 28 Nopember 2007, JI dan Perusahaan, sebagai perusahaan holding pemilik 99,99% kepemilikan di BTR telah menandatangani Perjanjian Opsi Kepemilikan & Penguasaan Saham yang berisi bahwa JI telah memberikan hak opsi kepada Perusahaan untuk membeli saham-saham milik JI di dalam SCP, Transglobal Finance Limited dan Pan Galactic Investments Limited dengan total perkiraan harga sebesar Rp 154 miliar. Pelaksanaan Jual Beli Saham dapat dilakukan oleh Anak perusahaan atau affiliates yang harus dilakukan selambat-lambatnya tanggal 28 Nopember 2009 (lihat Catatan 37 butir m).

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
December 31, 2007 and 2006
(Stated in Rupiah, unless otherwise stated)**

43 SUBSEQUENT EVENTS (Continued)

- b. On March 12, 2008, BSU paid principal and interest loan to PT Utama Karya (*refinancing contractor*) for constructing Bakrie Tower and Lifestyle Centre amounting to Rp 101.19 billion.
- c. On January 7, 2008, BSU entered into Share Sale and Purchase Agreement (SPA) of PT Karya Perkasa Buana with PT Graha Multi Insani and Dendy Noviandry. Based on the agreement, BSU acquired 399 shares of stock with par value of Rp 1 million. Acquisition price with par value amounting to Rp 399 million. The agreement was approved by Extraordinary Shareholders' General Meeting of PT Karya Perkasa Buana as notarized by Notarial Deed No.7 of Muchlis Patahna, S.H., MKn. Dated January 16, 2008.

PT Bakrie Infrastructure

- a. On January 3, 2008, PT Bakrie Infrastructure, a Subsidiary, established PT Bakrie Toll Road which is notarized by Notarial Deed No. 1 of Muchlis Patahna, S.H., MKn. PT Bakrie Infrastructure has 24,999 shares or 99.99% ownership. The establishment was approved by Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-01158.AH.01.01. Tahun 2008 dated January 8, 2008.
- b. On March 5, 2008, PT Bakrie Toll Road (BTR), a Subsidiary, entered into Conditional Share Sale and Purchase Agreement (PPJB) with PT Jurgen International, as PT Satria Cita Perkasa (SCP)'s shareholders. SCP owned of 25% of shares of PT Semesta Marga Raya (SMR), which is assigned by Government of Republic of Indonesia to carry out development of Toll Road of Kanci - Pejagan.

On November 28, 2007, JI and the Company, as a holding company holds 99.99% shares of BTR has entered into Ownership Option and Control Agreement. The agreement stated that the Company has rights option from JI to buy JI's shares in SCP, Transglobal Finance Limited and Pan Galactic Investments Limited with the total acquisition price of Rp 154 miliar. Share Sale and Purchase will exercised by its Subsidiaries or affiliates at the latest on November 28, 2009 (see Notes 37 point m).

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2007 dan 2006
(dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
December 31, 2007 and 2006
(Stated in Rupiah, unless otherwise stated)**

44. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasian tahun 2006 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan tahun 2007. Rincian akun tersebut adalah sebagai berikut:

Laporan Terdahulu / Previously Reported	Disajikan Kembali / As Restated	Jumlah / Amount	Keterangan / Description
Aktiva lain-lain - beban emisi saham <i>Other assets - stock issuance cost</i>	Tambahan modal disetor - bersih <i>Additional paid-in capital - net</i>	15.750.000.000	Sesuai dengan Peraturan Bapepam No. SE-02/PM/2002 <i>to comply with Bapepam regulation No. SE-02/PM/2002</i>
Tanah yang dikembangkan <i>Undeveloped land</i>	Tanah yang belum dikembangkan <i>Land bank</i>	4.188.943.940	Sesuai dengan Peraturan Bapepam No. SE-02/PM/2002 <i>to comply with Bapepam regulation No. SE-02/PM/2002</i>
Persediaan - tanah <i>Inventories - land</i>	Tanah yang belum dikembangkan <i>Land bank</i>	969.315.993.694	Sesuai dengan Peraturan Bapepam No. SE-02/PM/2002 <i>to comply with Bapepam regulation No. SE-02/PM/2002</i>
Persediaan - tanah <i>Inventories - land</i>	Persediaan - tanah dalam pengembangan <i>Inventories - land under construction</i>	498.869.430	Sesuai dengan Peraturan Bapepam No. SE-02/PM/2002 <i>to comply with Bapepam regulation No. SE-02/PM/2002</i>
Persediaan - bangunan siap dijual <i>Inventories - building ready for sale</i>	Persediaan - tanah dan bangunan siap untuk dijual <i>Inventories - land and building ready for sale</i>	115.827.700.879	Sesuai dengan Peraturan Bapepam No. SE-02/PM/2002 <i>to comply with Bapepam regulation No. SE-02/PM/2002</i>

45. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) TERBARU

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia telah merevisi dan menerbitkan beberapa Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK):

- PSAK 13 (Revisi 2007), Properti Investasi - Efektif untuk laporan keuangan yang mencakup periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2008)
- PSAK 16 (Revisi 2007), Aset Tetap - Efektif untuk laporan keuangan yang mencakup periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2008)
- PSAK 30 (Revisi 2007), Sewa - Efektif untuk laporan keuangan yang mencakup periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2008)
- PSAK 50 (Revisi 2006), Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan - Efektif untuk laporan keuangan yang mencakup periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2009)
- PSAK 55 (Revisi 2006), Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran - Efektif untuk laporan keuangan yang mencakup periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2009)

Perusahaan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar-standar ini terhadap laporan keuangan.

44. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Certain accounts in the 2006 consolidated financial statements have been reclassified to conform with the presentation of accounts in the 2007 consolidated financial statements. Detail of the accounts are as follows:

45. NEW STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (PSAK)

The Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountant revised and issued several Statements of Financial Accounting Standards (PSAK), as follows:

- *PSAK 13 (Revised 2007), Investment Property - Effective for financial statements beginning on or after January 1, 2008*
- *PSAK 16 (Revised 2007), Property, Plant and Equipment - Effective for financial statements beginning on or after January 1, 2008*
- *PSAK 30 (Revised 2007), Leases - Effective for financial statements beginning on or after January 1, 2008*
- *PSAK 50 (Revised 2006), Financial Instruments: Presentation and Disclosure - Effective for period beginning on or after January 1, 2009*
- *PSAK 55 (Revised 2006), Financial Instruments: Recognition and Measurement - Effective for period beginning on or after January 1, 2009*

The Company is evaluating the effects of those standards on the Company's consolidated financial statements.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2007 dan 2006
(dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

46. INFORMASI TAMBAHAN

Berikut pada halaman 83 sampai dengan halaman 89, adalah informasi keuangan Perusahaan (induk perusahaan saja) yang menyajikan penyertaan Perusahaan pada Anak perusahaan berdasarkan metode ekuitas dan bukan dengan metode konsolidasi.

**47. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Manajemen Perusahaan bertanggungjawab terhadap penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini yang diselesaikan pada tanggal 19 Maret 2007.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
December 31, 2007 and 2006
(Stated in Rupiah, unless otherwise stated)**

46. SUPPLEMENTARY INFORMATION

The following financial information of the Company (parent company only) on pages 83 to 89 presents the Company's investments in Subsidiaries under the equity method, as opposed to the consolidated method.

**47. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

The management of the Company is responsible for the preparation of the accompanying consolidated financial statements that were completed on March 19, 2007.

INFORMASI TAMBAHAN

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT TBK.
(INDUK PERUSAHAAN SAJA)
BALANCE SHEETS
Per 31 Desember 2007 dan 2006
(dalam Rupiah)**

SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT TBK.
(PARENT COMPANY ONLY)
BALANCE SHEETS
As of December 31, 2007 and 2006
(Stated in Rupiah)**

	2007	2006	
<u>AKTIVA</u>			<u>ASSETS</u>
Kas dan bank	897.835.092.114	626.081.416	Cash on hand and in banks
Investasi jangka pendek	144.707.895.327	34.153.920	Short-term investment
Piutang usaha - pihak ketiga	-	-	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak ketiga	76.472.666.279	-	Third parties
Pihak hubungan istimewa	83.350.125	44.921.455	Related parties
Persediaan	-	-	Inventories
Pajak dibayar di muka	-	-	Prepaid tax
Biaya dibayar di muka	201.136.658	8.840.000	Prepaid expenses
Uang muka	2.543.066.999	79.775.045	Advances
Piutang hubungan istimewa	1.145.998.032.055	347.184.248.509	Due from related parties
Aktiva pajak tangguhan - bersih	11.189.156.676	68.383.877.522	Deferred tax assets - net
Aktiva tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.677.706.578 pada tahun 2007 dan Rp 1.309.529.164 pada tahun 2006	1.681.894.811	1.979.627.670	Property and equipments - net of accumulated depreciation of Rp 1.677.706.578 in 2007 and Rp 1.309.529.164 in 2006
Penyertaan saham	2.210.599.168.514	1.410.606.099.702	Investment in shares of stock in associate company
Dana dalam pembatasan	86.153.730.000	-	Restricted fund
Rugi yang belum terealisasi atas kewajiban derivatif	15.920.021.671	-	Unrealized loss on derivative obligation
Aktiva lain-lain	20.637.039.793	21.202.326.618	Other assets
Jumlah Aktiva	4.614.022.251.022	1.850.149.951.857	Total Assets

INFORMASI TAMBAHAN

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT TBK.
(INDUK PERUSAHAAN SAJA)
BALANCE SHEETS (Lanjutan)
Per 31 Desember 2007 dan 2006
(dalam Rupiah)**

SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT TBK.
(PARENT COMPANY ONLY)
BALANCE SHEETS (Continued)
As of December 31, 2007 and 2006
(Stated in Rupiah)**

	2007	2006	
<u>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</u>			<u>LIABILITIES AND STOCKHOLDERS' EQUITY</u>
Kewajiban			Liabilities
Hutang lain-lain - pihak ketiga	6.690.660.841	3.909.196.816	<i>Other payables - third parties</i>
Biaya masih harus dibayar	4.120.935.393	3.137.945.017	<i>Accrued expenses</i>
Hutang pajak	114.810.999	1.245.920.729	<i>Taxes payable</i>
Hutang sewa guna usaha jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	117.242.016	45.333.332	<i>Current maturities of obligation under capital leased</i>
Hutang hubungan istimewa	257.018.552.930	421.699.318.409	<i>Due to related parties</i>
Hutang sewa guna usaha jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	203.736.532	45.333.332	<i>Obligation under capital lease - net of current maturities</i>
Kewajiban derivatif	110.110.021.671	-	<i>Derivative obligation</i>
Jumlah Kewajiban	378.375.960.382	430.083.047.635	<i>Total Liabilities</i>

INFORMASI TAMBAHAN

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT TBK.
(INDUK PERUSAHAAN SAJA)
BALANCE SHEETS (Lanjutan)
Per 31 Desember 2007 dan 2006
(dalam Rupiah)**

SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT TBK.
(PARENT COMPANY ONLY)
BALANCE SHEETS (Continued)
As of December 31, 2007 and 2006
(Stated in Rupiah)**

	2007	2006	
Ekuitas			Stockholders' Equity
Modal saham - nilai nominal saham seri A Rp 500 per saham dan saham seri B Rp 100 per saham			<i>Capital stock - par value A series of Rp 500 per share and B series of Rp 100 per share</i>
Modal dasar - terdiri dari 1.400.000.000 saham seri A dan 21.000.000.000 saham seri B			<i>Authorized capital - 1,400,000,000 shares for A series and 21,000,000,000 shares for B series</i>
Ditempatkan dan disetor penuh - 1.400.000.000 saham seri A dan 18.200.000.000 saham seri B pada tahun 2007 and 1.400.000.000 saham seri A dan 4.200.000.000 saham seri B pada tahun 2006	2.522.188.980.000	1.120.000.000.000	<i>Issued and fully paid - A series of 1,400,000,000 shares and B series of 18.200.000.000 shares in 2007 and A series of 1,400,000,000 shares and B series of 4,200,000,000 shares in 2006</i>
Tambahan modal disetor - bersih	1.553.807.017.992	204.823.547.992	<i>Additional paid-in capital - net</i>
Rugi yang belum terealisasi atas investasi efek yang tersedia untuk dijual	(2.510.568.000)	(2.514.646.080)	<i>Unrealized loss on investment under available-for-sale</i>
Selisih transaksi perubahan ekuitas perusahaan asosiasi	(292.112.954)	(292.112.954)	<i>Difference in the equity transaction of associate companies</i>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	54.842.695.977	54.842.695.977	<i>Difference in value of restructuring transaction with entities under common control</i>
Saldo laba (defisit)	107.610.277.625	43.207.419.287	<i>Retained earnings (deficits)</i>
Jumlah Ekuitas	4.235.646.290.640	1.420.066.904.222	Total Stockholders' Equity
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	4.614.022.251.022	1.850.149.951.857	Total Liabilities and Stockholders' Equity

INFORMASI TAMBAHAN

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT TBK.
(INDUK PERUSAHAAN SAJA)
LAPORAN LABA RUGI
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-
Tanggal 31 Desember 2007 dan 2006
(dalam Rupiah)**

SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT TBK.
(PARENT COMPANY ONLY)
STATEMENTS OF INCOME
For the Years Ended
December 31, 2007 and 2006
(Stated in Rupiah)**

	2007	2006	
Beban usaha			Operating expenses
Penjualan	-	-	Selling
Umum dan administrasi	35.772.644.864	16.537.049.047	General and administrative
Jumlah beban usaha	35.772.644.864	16.537.049.047	Total operating expense
Rugi usaha	(35.772.644.864)	(16.537.049.047)	Loss from operations
Penghasilan (beban) lain-lain			Other Income (expenses)
Bagian atas laba bersih			Equity in net earnings of
perusahaan Asosiasi - bersih	159.403.855.892	81.462.918.136	Associated companies - net
Penghasilan bunga	67.450.063.305	37.761.033	Interest income
Beban keuangan	(1.534.633.391)	(35.775.993)	Financial charges
Laba (rugi) selisih kurs - bersih	(439.840.759)	-	Gain (loss) on foreign exchange - net
Laba (rugi) atas penjualan/penghapusan			Gain (loss) on sales/disposal of
aktiva tetap	(505.304.722)	(71.312.500)	property and equipment
Lain-lain - bersih	4.425.308.843	294.119.297	Others - net
Penghasilan lain-lain - Bersih	228.799.449.168	81.687.709.973	Other income - net
Laba sebelum taksiran			Income before provision
manfaat (beban) pajak	193.026.804.304	65.150.660.926	tax benefit (expenses)
Taksiran manfaat (beban) pajak			Provision for tax benefit (expenses)
Tangguhan	(57.194.720.845)	3.282.933.096	Deferred
Laba bersih	135.832.083.459	68.433.594.022	Net income

INFORMASI TAMBAHAN

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
(INDUK PERUSAHAAN SAJA)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2007 dan 2006
(dalam Rupiah)**

SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
(PARENT COMPANY ONLY)
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended
December 31, 2007 and 2006
(Stated in Rupiah)**

Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Capital Stock Issued and Fully Paid	Tambahan Modal Disetor - bersih / Additional Paid-in Capital - Net	Rugi yang Belum Terealisasi atas Investasi Efek yang Tersedia untuk Dijual / Unrealized Loss on Investment under Available-for-sale	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali / Difference in Value of Restructuring Entities under Common Control	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Perusahaan Asosiasi / Difference in the Equity Transaction of Associate Companies	Saldo laba (Defisit) / Retained Earnings (Deficits)	Jumlah Ekuitas / Total Stockholders' Equity
Saldo 1 Januari 2006	1.120.000.000.000	204.823.547.992	(2.535.546.240)	54.842.695.977	(292.112.954)	(25.226.174.735)	1.351.612.410.040
Laba bersih tahun 2006	-	-	-	-	-	68.433.594.022	68.433.594.022
Tersedia untuk dijual	-	-	20.900.160	-	-	-	20.900.160
Saldo 31 Desember 2006	1.120.000.000.000	204.823.547.992	(2.514.646.080)	54.842.695.977	(292.112.954)	43.207.419.287	1.420.066.904.222
Laba bersih tahun 2007	-	-	-	-	-	135.832.083.459	135.832.083.459
Koreksi atas laba ditahan	-	-	-	-	-	(71.429.225.121)	(71.429.225.121)
Penambahan setoran modal	1.400.000.000.000	1.345.700.000.000	-	-	-	-	2.745.700.000.000
Pelaksanaan waran	2.188.980.000	3.283.470.000	-	-	-	-	5.472.450.000
Tersedia untuk dijual	-	-	4.078.080	-	-	-	4.078.080
Saldo 31 Desember 2007	2.522.188.980.000	1.553.807.017.992	(2.510.568.000)	54.842.695.977	(292.112.954)	107.610.277.625	4.235.646.290.640

Balance January 1, 2006
Net income in 2006
Available-for-sale

Balance December 31, 2006
Net income in 2007
Correction of retained earning
Additional Paid-up capital
Exercise Warrants
Available-for-sale

Balance December 31, 2007

INFORMASI TAMBAHAN

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT TBK.
(INDUK PERUSAHAAN SAJA)
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-
Tanggal 31 Desember 2007 dan 2006
(dalam Rupiah)**

SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT TBK.
(PARENT COMPANY ONLY)
STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Years Ended
December 31, 2007 and 2006
(Stated in Rupiah)**

	2007	2006	
Arus Kas dari Kegiatan Usaha			Cash Flows From Operating Activities
Laba bersih	135.832.083.460	68.433.594.022	<i>Net Income</i>
Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba bersih menjadi kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi:			<i>Adjustments to reconcile net income to net cash used in operating activities:</i>
Penyusutan aktiva tetap	668.872.689	586.661.651	<i>Depreciation of property and equipments</i>
Rugi (laba) penjualan aktiva tetap	505.304.722	71.312.500	<i>Loss (gain) on sales of property and equipments</i>
Bagian laba bersih Anak perusahaan	(159.403.855.892)	(81.462.918.136)	<i>Equity in net income of Associated companies</i>
Beban (manfaat) pajak tangguhan	57.194.720.845	(3.282.933.097)	<i>Deferred tax expense (benefit)</i>
Perubahan dalam aktiva dan kewajiban operasional:			<i>Changes in operating assets and liabilities:</i>
Piutang usaha - pihak ketiga	-	916.565.317	<i>Trade receivables - third party</i>
Piutang lain-lain	(76.511.094.949)	1.675.588.720	<i>Other receivables</i>
Biaya dibayar di muka	(192.296.658)	(8.840.000)	<i>Prepaid expenses</i>
Uang muka	11.487.730.990	101.874.378	<i>Advances</i>
Aktiva lain-lain	(13.385.736.118)	(4.952.878.252)	<i>Other assets</i>
Hutang usaha - pihak ketiga	-	(851.239.572)	<i>Trade payable - third party</i>
Hutang lain-lain	2.781.464.025	(1.886.965.057)	<i>Other payables</i>
Biaya masih harus dibayar	982.990.376	(1.656.568.097)	<i>Accrued expenses</i>
Hutang pajak	(1.131.109.730)	(1.799.271.269)	<i>Taxes payable</i>
Kas bersih yang digunakan untuk kegiatan usaha	(41.170.926.240)	(24.116.016.892)	Net cash used in operating activities
Arus Kas dari Kegiatan Investasi			Cash Flows From Investing Activities
Peningkatan Investasi jangka pendek	(144.669.663.327)	-	<i>Increased in short-term investment</i>
Peningkatan penyertaan saham	(712.018.438.042)	(146.465.676.099)	<i>Increased in investment in shares of stock of Associated company</i>
Perolehan aktiva tetap	(876.444.552)	(251.037.500)	<i>Acquisition of property and equipment</i>
Kenaikan dana dalam pembatasan	(86.153.730.000)	3.442.668	<i>Increased in restricted fund</i>
Kas bersih yang digunakan untuk kegiatan investasi	(943.718.275.921)	(146.713.270.931)	Net cash used in investing activities

INFORMASI TAMBAHAN

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT TBK.
(INDUK PERUSAHAAN SAJA)
LAPORAN ARUS KAS (Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-
Tanggal 31 Desember 2007 dan 2006
(dalam Rupiah)**

SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT TBK.
(PARENT COMPANY ONLY)
STATEMENTS OF CASH FLOWS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2007 and 2006
(Stated in Rupiah)**

	2007	2006	
Arus Kas dari Kegiatan Pembiayaan			Cash Flows From Financing Activities
Penurunan (kenaikan) piutang hubungan istimewa	(801.692.613.413)	48.446.499.494	<i>Decrease (increase) in due from related parties</i>
Peningkatan kewajiban derivatif	94.190.000.000	-	<i>Increase in derivative obligation</i>
Peningkatan (penurunan) hutang hubungan istimewa	(161.801.935.612)	122.627.221.570	<i>Increase (decrease) in due to related parties</i>
Penurunan hutang sewa guna usaha	230.311.884	(47.773.009)	<i>Decrease in obligations under capital lease</i>
Penambahan setoran modal	1.402.188.980.000	-	<i>Increase in issued and fully paid capital stock</i>
Penambahan agio saham	1.348.983.470.000	-	<i>Increase in additional paid-in capital</i>
Kas bersih yang diperoleh dari kegiatan pembiayaan	1.882.098.212.859	171.025.948.055	Net cash provided from financing activities
Kenaikan (penurunan) kas dan bank	897.209.010.698	196.660.232	Net increase (decrease) in cash on hand and cash in banks
Kas dan bank awal tahun	626.081.416	429.421.184	Cash on hand and cash in banks at beginning of the year
Kas dan bank akhir tahun	897.835.092.114	626.081.416	Cash on hand and cash in banks at end of the year